

# Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance 2018

S & E. O

## Daftar Isi / Table of Content

A. Ringkasan Eksekutif / <i>Executive Summary</i> .....	5
B. Struktur Organisasi PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Organization Structure of PT Bank Mestika Dharma Tbk</i> .....	6
C. Rapat Umum Pemegang Saham / <i>Annual General Meeting of Shareholders</i> .....	6
D. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors</i> .....	11
• Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i> .....	11
1. Keanggotaan / <i>Membership</i> .....	11
2. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank / <i>Financial and Family Relationships of the BoC Members with the Members of the other BoC, Other Directors and / or Shareholders of the Bank</i> .....	13
3. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor / <i>BoC Shareholdings of 5% or above calculated on paid-in capital</i> .....	13
4. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / <i>Duties and Responsibilities of the BoC</i> ... 14	
5. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / <i>Implementation of duties and responsibilities of the BoC</i> .....	21
• Direksi / <i>Board of Directors</i> .....	27
1. Keanggotaan / <i>Membership</i> .....	27
2. Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2018 / <i>Composition of the BoD as December 31, 2018</i>	29
3. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan / atau Pemegang Saham Pengendali Bank / <i>Financial and Family Relationships of the BoD Members with the Member of BoC, Other Directors and / or Shareholders of the Bank</i> .....	29
4. Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor / <i>Share Ownership of Board of Directors which reaches 5% or more of paid-in capital</i> .....	29
5. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / <i>Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i> .....	30
6. Rapat Direksi / <i>Director's Meeting</i> .....	37
7. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / <i>Duties and Responsibilities of the BoD</i> .....	37
E. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern / <i>Completion and Implementation Committee and Task Force of Internal Control Function</i> .....	39
• Komite Audit / <i>Audit Committee</i> .....	39
1. Keanggotaan / <i>Membership</i> .....	39

2.	<b>Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit / <i>Duties and Responsibilities of Audit Committee</i></b>	40
3.	<b>Rapat Komite Audit / <i>Audit Committee Meeting</i></b>	42
4.	<b>Program Kerja dan Realisasi Komite Audit / <i>Working Program and Realization of the Audit Committee</i></b>	42
5.	<b>Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Audit / <i>Members of Audit Committee Curriculum Vitae</i></b>	44
6.	<b>Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit / <i>Implementation of the Audit Committee Meeting Frequency</i></b>	46
7.	<b>Masa Tugas Komite Audit / <i>Audit Committee's Term of Service</i></b>	47
8.	<b>Pengungkapan Independensi Komite Audit / <i>Disclosure of the Audit Committee's Independence</i></b>	48
•	<b>Komite Pemantau Risiko / <i>Risk Oversight Committee</i></b>	49
1.	<b>Keanggotaan / <i>Membership</i></b>	49
2.	<b>Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko / <i>Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee</i></b>	50
3.	<b>Rapat Komite Pemantau Risiko / <i>Risk Oversight Committee's Meeting</i></b>	50
4.	<b>Program Kerja dan Realisasi Komite Pemantau Risiko / <i>Working Program and Realization of the Risk Oversight Committee</i></b>	51
5.	<b>Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko / <i>Member of Risk Oversight Committee Curriculum Vitae</i></b>	51
6.	<b>Kebijakan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko / <i>The Implementation policy of Risk Oversight Committee's Meeting Frequency</i></b>	54
7.	<b>Masa Tugas Komite Pemantau Risiko / <i>Risk Oversight Committee's Term of Service</i></b>	55
•	<b>Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Remuneration and Nomination Committee</i></b>	55
1.	<b>Keanggotaan / <i>Membership</i></b>	55
2.	<b>Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi /</b>	56
3.	<b>Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Remuneration and Nomination Committee Meeting</i></b>	57
4.	<b>Kebijakan Remunerasi / <i>Remuneration Policy</i></b>	58
5.	<b>Program Kerja dan Realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Working Program and Realization of the Remuneration and Nomination Committee</i></b>	64
6.	<b>Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Member of Remuneration and Nomination Committee Curriculum Vitae</i></b>	65
7.	<b>Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Remuneration and Nomination Committee Meeting Frequency</i></b>	67
8.	<b>Masa Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Remuneration and Nomination Committee's Term of Service</i></b>	68
•	<b>Komite ALCO / <i>ALCO's Committee</i></b>	68

1.	<i>Keanggotaan / Membership</i> .....	68
2.	<i>Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO / Duties and Responsibilities of the ALCO</i> .....	70
3.	<i>Wewenang ALCO / ALCO's Authorities</i> .....	70
4.	<i>Program Kerja dan Realisasi Komite ALCO / Working Program and Realization of ALCO Committee</i> .....	70
•	<i>Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee</i> .....	71
1.	<i>Keanggotaan / Membership</i> .....	71
2.	<i>Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko / Duties and Responsibilities of Risk Management Committee</i> .....	72
3.	<i>Program Kerja dan Realisasi Komite Manajemen Risiko / Working Program and Realization of Risk Management Committee</i> .....	72
•	<i>Komite Pengarah Teknologi Informasi / IT Steering Committee</i> .....	74
1.	<i>Keanggotaan / Membership</i> .....	73
2.	<i>Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI / Duties and Responsibilities of the IT Steering Committee</i> .....	75
3.	<i>Program Kerja dan Realisasi Komite Pengarah TI / Working Program and Realization of the IT Steering Committee</i> .....	76
•	<i>Komite Kebijakan Perkreditan / Credit Policy Committee</i> .....	77
1.	<i>Keanggotaan / Membership</i> .....	77
2.	<i>Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan / Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee</i> .....	79
3.	<i>Program Kerja dan Realisasi Komite Kebijakan Perkreditan / Working Program and Realization of Credit Policy Committee</i> .....	80
F.	<i>Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern / Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit</i> .....	81
•	<i>Fungsi Kepatuhan / Compliance Function</i> .....	81
•	<i>Fungsi Audit Intern / Audit Intern Functions</i> .....	86
•	<i>Fungsi Audit Ekstern / External Audit Function</i> .....	92
•	<i>Penerapan Manajemen Risiko / The Implementation of Risk Management</i> .....	92
G.	<i>Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait &amp; Penyediaan Dana Besar / Provision of Funds to Related Parties &amp; the Provision of Big Funds</i> .....	120
H.	<i>Rencana Strategis / The Strategic Plan</i> .....	121
•	<i>Rencana Korporasi (Rencana Jangka Panjang) / Corporate Plan (Long Term Plan)</i> .....	121
•	<i>Rencana Jangka Pendek (Business Plan) / Short Term Plan (Business Plan)</i> .....	122
•	<i>Rencana Jangka Menengah / Medium Term Plan</i> .....	123
I.	<i>Transparansi Kondisi Keuangan &amp; Non Keuangan / Transparency of Financial and Non Financial Condition</i> .....	125
•	<i>Transparansi Kondisi Keuangan Bank / Financial transparency</i> .....	125

•	Transparansi Kondisi Non Keuangan Bank / <i>Financial transparency</i> .....	125
•	Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dekom dan Direksi / <i>Packages/Policies of Remuneration and Other Facilities for the BoC and BoD</i> .....	126
•	Share Option .....	126
•	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah/ <i>Highest and Lowest Salary Ratio</i> .....	128
•	Jumlah Penyimpangan ( <i>Internal Fraud</i> ) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian Bank / <i>Number of irregularities (Internal Fraud) that occurred and Bank's Settlement</i> .....	128
•	Permasalahan Hukum / <i>Legal Issues</i> .....	129
•	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan / <i>Legal Issues</i> .....	130
•	Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank / <i>Buy Back Shares and / or Buy Back Bonds Bank</i> .....	130
•	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial / <i>Provision Fund for Social Activities</i> .....	130
J.	Corporate Secretary .....	130
•	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Corporate Secretary</i> / <i>Duties and Responsibilities of Corporate Secretary</i> .....	131
•	Program dan Realisasi Kerja <i>Corporate Secretary</i> / <i>The Program and work realization of Corporate Secretary</i> .....	133
•	Masa tugas <i>Corporate Secretary</i> / <i>Corporate Secretary's Term of Office</i> .....	136
•	Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsible</i> tahun 2018 / <i>2018 CSR Implementation</i> .....	136
K.	Kesimpulan / <i>Conclusion</i> .....	142
	Laporan Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Pelaksanaan Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Bank Mestika / <i>Self Assessment Report of Implementation GCG in Bank Mestika</i> .....	144

**A. Ringkasan Eksekutif**

- Hasil penilaian yang dilakukan oleh Bank, terhadap Pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tahun 2018 adalah : Baik (peringkat 2).
- Dewan Komisaris (Dekom) melaksanakan pengawasan secara aktif terhadap pengelolaan Bank dan mengadakan Rapat Dekom serta Rapat dengan Direksi secara *reguler*.
- Adapun frekuensi rapat yang dilakukan selama tahun 2018, yakni:
  - Rapat Dekom dilakukan sebanyak 11 (sebelas) kali,
  - Rapat Dewan Direksi dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali,
  - Rapat Gabungan Dekom dan Direksi dilakukan sebanyak 11 (sebelas) kali,
  - Rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali,
  - Rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali,
  - Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan sebanyak 4 (empat) kali,
  - Rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan sebanyak 4 (empat) kali,
  - Rapat Komite ALCO dilakukan sebanyak 13 (tiga belas) kali,
  - Rapat Komite Pengarah TI dilakukan sebanyak 5 (lima) kali,
  - Rapat Komite Kebijakan Perkreditan dilakukan sebanyak 4 (empat) kali.

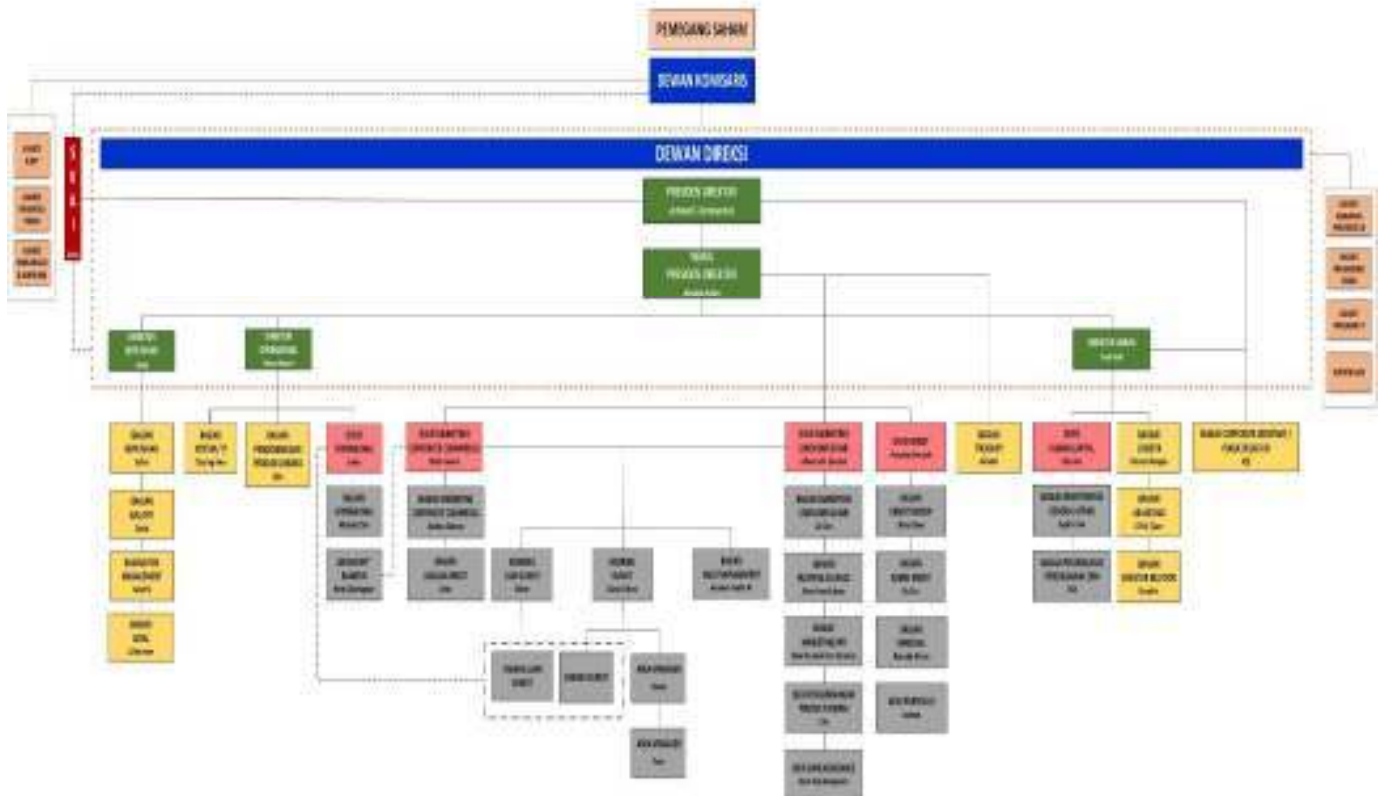
**A. Executive Summary**

- *The results of Bank's assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for 2018 are : Good (rank 2).*
- *Board of Commissioners (BoC) actively supervise the management of the Bank and hold meetings regularly among BoC and with the Board of Directors (BoD).*
- *The frequency of meetings held during 2018, namely:*
  - *Meetings of the BoC were conducted 11 (eleven) times,*
  - *Meetings of the BoD were conducted 12 (twelve) times,*
  - *Joint Meetings of the BoC and BoD were conducted 11 (eleven) times,*
  - *Audit Committee meetings were conducted 12 (twelve) times,*
  - *Risk Oversight Committee Meetings were conducted 12 (twelve) times,*
  - *Remuneration & Nomination Committee meetings were conducted 4 (four) times,*
  - *Risk Management Committee meetings were conducted 4 (four) times,*
  - *ALCO Committee Meetings were conducted 13 (thirteen) times,*
  - *Meetings of IT Steering Committee were conducted 5 (five) times,*
  - *Meetings of Credit Policy Committee were conducted 4 (four) times.*



## B. Struktur Organisasi PT Bank Mestika Dharma Tbk / Organization Structure of PT Bank Mestika Dharma Tbk

### STRUKTUR ORGANISASI PT BANK MESTIKA DHARMA, TBK.



## C. Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tahun 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2018. Adapun agenda dan keputusan hasil rapat sebagai berikut:

- **Agenda Pertama**

Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

**Keputusan untuk Agenda Rapat Pertama**

## C. Annual General Meeting of Shareholders

*In 2018, The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held on May 25<sup>th</sup>, 2018. The agenda and the resolutions of the meeting are as follows:*

- **First Agenda**

*The Approval of the Directors' Annual Report and the Ratification of the Company's Financial Statement for the financial year ending on 31 December 2017.*

**Decision for the First Agenda**

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2017, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.
2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2017 yang termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Doktorandus Herman Dody Tanumihardja yang beralamat di Gedung GP – Plaza Lantai 15 unit 17 Jalan Gelora II nomor 1 Palmerah Jakarta sebagaimana dalam Laporan tanggal 28 Maret 2018 Nomor 048/GA/HDT-IK/BMD/III/2018.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sepanjang tindakan – tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan.

- **Agenda Kedua**

Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

**Keputusan untuk Agenda Rapat Kedua**

1. Lebih kurang sebesar Rp 60.000.000.000,- (enam puluh milyar rupiah) akan digunakan untuk pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebanyak 4.090.090.000,- (empat milyar sembilan puluh juta sembilan puluh ribu) lembar saham, dengan demikian pembagian dividen untuk per

1. *Ratification of the Directors' Annual Report regarding the ongoing of the company during the financial year of 2017, as well as the Supervisory Report of the BoC of the year 2017.*
2. *Ratification of the Financial Statements of year 2016 that included the Balance Sheet and Profit and Loss which has been audited by the Public Accounting Firm Doktorandus Herman Dody Tanumihardja, Located at Gedung GP – Plaza Lt.15 unit 17 Jalan Gelora II no. 1 Palmerah Jakarta as well as in the report dated March 28, 048/GA/HDT-IK/BMD/III/2018,*
3. *Granting liability release and discharge to the BoD and BoC for the management and supervisory which have been implemented during the financial year along those actions reflected in the financial statement.*

- **Second Agenda**

*Determining the distribution of Company's profit for the financial year ended December 31,2017:*

**Decision for the Second Meeting Agenda**

1. *Approximately Rp60,000,000,000.- shall be used for dividend distribution to shareholders as much as 4,090,090,000 shares, thus the dividend distribution per share is Rp. 14.67 (fourteen point sixty seven rupiahs).*



lembar saham sebesar Rp 14.67 (empat belas koma enam puluh tujuh rupiah).

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai serta selanjutnya mengumumkannya sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Sisa laba Perseroan akan digunakan untuk keperluan memperkuat rasio modal, rencana pengembangan jaringan kantor, renovasi gedung, perlengkapan/peralatan kantor yang dianggap perlu peningkatan perangkat IT termasuk biaya promosi dan pengembangan produk serta kebutuhan penambahan sumber daya manusia.

- **Agenda Ketiga**

Penyampaian Rencana Bisnis Bank Perseroan Tahun 2018 oleh Direksi yakni sebagai berikut (dalam agenda ini tidak diambil keputusan):

1. Mengoptimalkan pencapaian Dana Pihak Ketiga untuk mencapai misi "*Double the size*" pada tahun 2018 yakni mencapai aset sebesar Rp 12 Triliun.
2. Melakukan inovasi – inovasi serta upaya terobosan baru perbankan terkait dengan produk, baik dari sisi fitur, layanan dan kemudahan akses dan transaksi bagi seluruh nasabah, yakni dengan meluncurkan fasilitas *mobile banking* dan menambah produk perbankan untuk memaksimalkan pencapaian *funding* dan *lending*.
3. Menambah jaringan kantor guna menjangkau pangsa pasar dengan menambah jaringan kantor di wilayah kota Medan, Sumatera Utara.

2. *Provide power and authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedures and implementation of cash dividend payments and to subsequently announce it in accordance with applicable regulations,*
3. *The remaining profit of the Company will be used for the purpose of strengthening capital ratios, office network development plans, building renovations, office equipment / equipment which are deemed necessary to increase IT equipment including promotion and product development costs and the need for additional human resources.*

- **Third Agenda**

*Submission of the 2018 Company Bank Business Plan by the Board of Directors as follows (in this agenda no decision was taken):*

1. *Optimizing the achievement of Third Party Funds to achieve the "Double the size" mission in 2018 by achieving assets of Rp 12 Trillion.*
2. *Making innovation and breakthrough related to products, both in terms of features, services and ease of access and transactions for all customers, namely by launching mobile banking facilities and adding banking products to maximize the achievement of funding and lending.*
3. *Adding more office networks to gain more market share in the Medan city area, North Sumatra.*

4. Mengoptimalkan operasi Bank dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian dan memenuhi kaidah *good corporate governance*.
5. Memperkuat sistim pengelolaan dan pengembangan organisasi dan Sumber Daya Manusia, serta sistem Teknologi informasi Pelayanan dan Operasi Perbankan.
6. Mengembangkan citra persepsi perusahaan sebagai Perbankan menengah kelas Nasional yang berkontribusi langsung terhadap pengembangan kualitas pertumbuhan ekonomi dengan menjaga baik reputasi, pelayanan serta unsur kehati-hatian dalam pengelolaan usaha yang berpijak pada kearifan lokal.

- **Agenda Keempat**

Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut.

**Keputusan untuk Agenda Rapat Keempat**

1. Menunjuk Akuntan Publik Independen, Akuntan Publik: Ary Daniel Hartanto Nama Kantor Akuntan Publik: Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Nomor Izin Usaha: 855/KM.1/2017, Alamat: Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 Jakarta Pusat 10340 Golongan: Konvensional. Untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk

4. *Optimizing Bank operations while maintaining to the principle of prudence and maintaning the values of good corporate governance.*
5. *Strengthening the organization and the development system of human resources management as well as the Information Technology Services and Banking Operations system.*
6. *Develop a perception image of the company as a middle class National Banking that directly contributes to the development of the quality of economic growth by maintaining good reputation, service and prudence in managing the business that is based on local wisdom.*

- **Fourth Agenda**

*Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2018 and authorize the Company's Directors to determine the honorarium of the appointed Public Accountant.*

**Decision for the Fourth Meeting Agenda**

1. *Appoint an Independent Public Accountant, Public Accountant: Ary Daniel Hartanto Name of Public Accountant Office: Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Business License Number: 855 / KM.1 / 2017, Address: Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267*

tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang ditunjuk tersebut.

- **Agenda Kelima**

Persetujuan Aksi Korporasi yakni Pembelian Kembali Saham Perseroan

**Keputusan untuk Agenda Rapat Kelima**

Rapat memutuskan menyetujui usulan Agenda Kelima dengan keputusan sebagai berikut;

Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan sebagai bentuk:

1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan sebagai bentuk pemberian remunerasi yang bersifat variable dalam bentuk saham sebanyak – banyaknya sebesar Rp 493,000,000,- (empat ratus sembilan puluh tiga juta) dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa Efek untuk melakukan pembelian yang dimaksud dan dilaksanakan selama periode 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal 01-06-2018 sampai dengan 30-11-2019 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala proses dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut.

*Jakarta Pusat 10340 Groups: Conventional. To audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2018.*

2. *Authorizing the BoD of the company to determine the honorarium of the re-appointed Public Accountant.*

- **Fifth Agenda**

*Approval of Corporate Action namely Repurchase of the Company's Shares*

**Decision for the Fifth Meeting Agenda**

*The meeting decided to approve the proposal of the Fifth Agenda with the following decisions;*

*Approved the repurchase of the Company's shares as a form:*

1. *To approve the repurchase of the Company's shares as a form of variable remuneration in the form of as many as Rp. 493,000,000.- (four hundred ninety three million) by appointing 1 (one) member of the Stock Exchange to make a purchase intended and implemented during period of 18 (eighteen) months from 01-06-2018 to 30-11-2019 by taking into account the applicable laws and regulations,*
2. *Giving an authority with substitution rights to the BoD of the Company to carry out all processes and actions needed in connection with the implementation of the buyback of shares.*

- **Agenda Keenam**

Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan Lainnya) serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.

**Keputusan untuk Agenda Rapat Keenam**

1. Menetapkan budget honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 202,792,900 (dua ratus dua juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus rupiah) per-bulan, pajak ditanggung oleh perusahaan serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya Tantiem/Bonus dan menetapkan pembagiannya bagi masing – masing anggota Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya (Pasal 96 ayat 1, 2, dan 3 Undang Undang Perseroan terbatas Nomor 40 tahun 2007).
2. Memberikan wewenang dan kekuasaan kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama rapat menetapkan gaji, tantiem/bonus dan tunjangan lainnya bagi masing – masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya (Pasal 96 ayat 1, 2, dan 3 Undang Undang Perseroan Nomor 40 tahun 2007).

**D. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi**

- **Dewan Komisaris**

1. **Keanggotaan**

Pada tahun 2018 komposisi keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang, yakni 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris

- **Sixth Agenda**

*Determination of the Remuneration (Salary and other allowances) and bonus of BoD and BoC:*

**Decision for the Sixth Meeting Agenda**

1. *Establish a Budget Honorarium of all members of the BoC of Rp 202,792,900 (two hundred two million seven hundred ninety two thousand nine hundred rupiahs) per month, taxes borne by the company and authorize the BoC of the Company to determine the amount of Tantiem / Bonus and settle the dividend for each member of the BoC to the extent that it is decided otherwise in the next Annual General Meeting of Shareholders (Article 96 paragraphs 1, 2 and 3 of the Company Law No.40 of 2007).*
2. *Giving an authority to the BoC for and on behalf of the meeting sets out salaries, bonuses and other allowances for each member of the BoD of the Company to be decided otherwise in the next Annual General Meeting of Shareholders (Article 96 paragraphs 1, 2 and 3 of the Company Law Limited No.40 Year 2007).*

**D. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors**

- **Board of Commissioners**

1. **Membership**

*In 2018 the composition of the membership of the BoC consists of 4 (four) people, namely 1 (one) President Commissioner, 2*

Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia. Masing – masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Semua anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi. Mayoritas Dewan Komisaris Bank tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris terus berusaha dalam mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan sesuai dengan prinsip – prinsip kerja dalam mendukung tata kelola Bank yang baik.

*(two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner. All members of the BoC of the Bank are domiciled in Indonesia. Each member of the BoC has integrity, competence and a good reputation. All members of the Bank Decree have passed the Fit and Proper Test in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning Capability and Compliance Assessment for the Main Parties of Financial Services Institutions. Independent Commissioners have met the independence criteria. The majority of the Board of Commissioners of the Bank has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners continues to strive to encourage the creation of a more objective climate and work environment and in accordance with work principles in supporting good Bank governance.*

<b>No.</b>	<b>Nama / Name</b>	<b>Keterangan / information</b>
1.	Witarsa Oemar	: Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
2.	Indra Halim	: Komisaris / <i>Commissioner</i>
3.	Katio	: Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
4.	Gardjito Heru	: Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>

2. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank / *Financial and Family Relationships of the BoC Members with the Members of the other BoC, Other Directors and / or Shareholders of the Bank*

	Hubungan Keuangan dengan / <i>Financial Relationship with</i>			Hubungan Keluarga dengan / <i>Family Relationship with</i>		
	Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner</i>	Direksi / <i>Director</i>	Pemegang Saham Pengendali / <i>Majority Shareholder</i>	Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner</i>	Direksi / <i>Director</i>	Pemegang Saham Pengendali / <i>Majority Shareholder</i>
Witarsa Oemar	x	x	x	x	x	x
Katio	x	x	x	x	x	x
Indra Halim	x	x	x	x	√	√
Gardjito Heru	x	x	x	x	x	x

3. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor

3. *BoC Shareholdings of 5% or above calculated on paid-in capital.*

Dekom / BoC	Kepemilikan Saham Anggota Dekom yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor / <i>BoC shareholdings of 5% or above calculated on paid-in capital</i>	
Witarsa Oemar	PT Trimitra Sumberbuana	14.39%
Indra Halim	PT Bank Mestika Dharma	0.01%
	PT Mestika Benua Mas	16.67%
	PT Sierah Betung Indah	10%
	PT Bina Segar Agung	15%
	PT Palm Trimitra Indotama	7%



	PT Mega Mas Plaza Bangunan	19%
	PT Graha Surya Perkasa	13.81%
	PT Mega Indo Perkasa	40%
	PT Putramega Deli Indah	26.8 %
	PT Cahaya Dharma Anugerah	10%
Gardjito Heru	PT Lentera Putra Bangsa	30%
Katio	Nihil / None	

#### 4. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal no. 003/SK-BMD/DIR/2018. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, melindungi kepentingan *stakeholders*, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum.

##### ▪ Pengawasan

- Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi,

#### 4. *Duties and Responsibilities of the BoC*

The duties and responsibilities of the BoC are stated in the BoC Charter that is determined through Internal Decree no. 003 / SK-BMD / DIR / 2018. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders, protecting the interests of stakeholders, increasing compliance with laws and regulations as well as generally accepted ethical values.

##### ▪ *Supervision*

- *BOC in the framework of monitoring and providing advice to the BoD, at any time during working hours of the Company is entitled to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company and are entitled to all the books, letters and other documents, checking and matching state money cash and other as well as the right to know all the actions taken by BoD,*

- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris berwenang meminta Laporan-laporan yang dapat digunakan dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Adapun laporan-laporan yang dimaksud, antara lain:

- *BOC is authorized to temporarily discharge the members of the BoD with explanation.*

*In supervising, BoC has the authority to request reports to be used in optimizing the function of supervision of BoC. The Reports for BoC Supervisory, namely:*

Kode / Code	Judul Laporan / Report Title	Frekuensi Pelaporan / Report Frequency	Bagian terkait / Related Section	Pengawasan Terhadap / Oversight of
<b>A.</b>	<b>Laporan diberikan sesuai data / Report of the given data</b>			
1.	Laporan Profil Risiko / Risk Profile Report	Triwulanan / Quarterly	SKMR / RMCU	Pemantauan terhadap Profil Risiko Bank / Monitoring of the Bank's risk profile.
2.	Laporan Kredit Hapus Buku / Loan Write Off Report	Bulanan / Monthly	Remedial / Loan Remedial	Pemantauan terhadap penyelesaian Kredit bermasalah / Bad Debt Monitoring.
3.	Hasil Audit / Audit Report	Semester / Semester	SKAI / Internal Audit	Pemantauan terhadap tindak lanjut temuan Audit / Finding follow up monitoring.
4.	Rencana Bisnis Bank / Bank Business Plan	Triwulanan / Quarterly	SKAI / Internal Audit	Pemantauan terhadap target dan Realisasi / Monitoring of the target and realization
5.	Kredit yang diberikan / Given Loan	Bulanan / Monthly	ACC / Accounting	Pemantauan terhadap target dan Realisasi / Monitoring of the target and realization
<b>B.</b>	<b>Laporan-laporan cukup dilakukan pada system data base Bank Mestika / Arsip Data Bagian / Report being done in system / data archive section</b>			

1.	LBBU Debitur Inti / <i>Core Debtor</i> (LBBU)	Bulanan / <i>Monthly</i>	Kredit / <i>Loan</i>	Pemantauan Penyaluran Kredit kepada Debitur Inti / <i>Monitoring lending to Core Debtor</i>
2.	LBBU Deposan Inti / <i>Main Depositor</i> (LBBU)	Bulanan / <i>Monthly</i>	Acc/ <i>Accounting</i>	Pemantauan Penghimpunan dana terhadap Deposan Inti / <i>Monitoring deposit of the Main Depositor</i>
3.	Maturitas / <i>Maturity Report</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	Acc / <i>Accounting</i>	Pemantauan terhadap posisi likuiditas Bank / <i>Monitoring of the Bank Liquidity</i>
4.	LBBU Restrukturisasi/ Pembiayaan / <i>LBBU Restructuring and Financing</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	Kredit / <i>Credit</i>	Pemantauan terhadap penyelesaian Kredit bermasalah/ <i>Bad Debt Monitoring.</i>
5.	Realisasi Penagihan Kredit Hapus Buku / <i>Loan Write off Billing Realization.</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	<i>Loan Remedial</i>	Pemantauan terhadap target dan Realisasi / <i>Monitoring of the target and realization</i>
6.	Daftar AYDA / <i>Foreclosed properties list.</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	<i>Loan Remedial</i>	
7.	Laporan Laba/Rugi / <i>Profit and Loss Report</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	ACC / <i>Accounting</i>	Pemantauan terhadap target dan Realisasi / <i>Monitoring of the target and realization</i>
8.	Neraca / <i>Balance Sheet</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	ACC / <i>Accounting</i>	Pemantauan terhadap target dan Realisasi / <i>Monitoring of the target and realization</i>
9.	Laporan Keuangan Hasil Audit KAP / <i>Financial Report Audit Results of the Public Accounting Firm</i>	Tahunan / <i>Annually</i>	ACC / <i>Accounting</i>	Pemantauan terhadap kesesuaian penyusunan Laporan Keuangan / <i>Monitoring of</i>

				<i>the conformity of the preparation of Financial Statements</i>
<b>10.</b>	Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance / Good Corporate Governance Report</i>	Tahunan / <i>Annually</i>	SKAI / <i>Audit Intern</i>	Pemantauan terhadap pelaksanaan implementasi GCG / <i>Monitoring of the implementation of GCG</i>

▪ **Pelaksanaan Tugas berkaitan dengan Anggaran Dasar Perseroan**

- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain – lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

▪ **Implementation of Duties relating to the Articles of Association of the Company**

- *The BoC at all times during the working hours of the Company's office has the right to enter buildings and yards or other places that are used or controlled by the Company and have the right to check all books, letters and other evidence, check and match the conditions of cash and others and have the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.*
- *The BoD and each member of the Board of Directors must provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.*
- *The BoC is required to temporarily manage the Company, in the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or the Company does not have a member of the Board of Directors. In this case, the Board of Commissioners has the right to give temporary power to one or more members of the Board of*

*Commissioners at the responsible of the Board of Commissioners.*

- Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan  
Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yakni:

- Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko,
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko,
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris,

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yakni:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi,
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS

- Based on Bank Indonesia / Financial Services Authority Regulations  
*Based on the Financial Services Authority Regulation No. 18 / POJK.03 / 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, namely:*

- *Approving and evaluating the Risk Management Policy,*
- *Evaluating the accountability of BoD on the implementation of the Risk Management Policy,*
- *Evaluating and deciding on the requests of Directors in respect of transactions which require the approval of BoC,*

*Based on the Financial Services Authority Regulation No.33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:*

- *BoC is in charge of supervising and responsible for oversighting of management policies, the method supervision in general, both of the Issuer or a Public Company or Issuer or Public Company's business, and to advise BoD,*
- *Under certain conditions, BoC shall hold annual general meeting of*

- lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar,
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian,
  - Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya,
  - Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yakni:
- Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
  - Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi,
  - Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat 2, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank,
- shareholders as their authority as stipulated by the laws and statutes,*
- *Members of BoC must perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence*
  - *In order to support the effectiveness of the implementation of the tasks and responsibilities, BoC shall establish the Audit Committee and as well as other committees,*
  - *BoC shall evaluate the performance of committees that assist the implementation of the tasks and responsibilities of each financial year end.*
- *Based on the Financial Services Authority Regulation No.55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, namely:*
- *BoC shall ensure the implementation of Good Corporate Governance in each business activity of the Bank at all levels of the organization,*
  - *BoC shall supervise the performance of duties and responsibilities, as well as providing advice to BoD,*
  - *In supervising referred to, paragraph 2, the Commissioner shall direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies,*



- Dalam melaksanakan pengawasan Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
  - o Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit.
  - o Hal - hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan yang berlaku.
- Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (4) merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- *For the appropriate control, The BoC are prohibited from engaging in banking operational activities decision – making, except:*
  - o *The provision of funds to related parties as provided in the Legal Lending Limit regulations.*
  - o *Other matters that are stipulated in the Bank Articles of Association or prevailing regulations.*
- *Decision making of the Bank's operational activities by the Board of Commissioners as referred to in paragraph (4) is part of the supervisory duties by the Board of Commissioners so as not to negate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of Bank management.*
- Frekuensi Rapat Dewan Komisaris / *Frequency of Board of Commissioners Meetings*

<b>Rapat / Meeting</b>	<b>Witarsa Oemar</b>	<b>Indra Halim</b>	<b>Katio</b>	<b>Gardjito Heru</b>
<b>Dewan Komisaris/ BoC</b>	10	11	11	11
<b>Komite Audit / Audit Committee</b>	-	-	12	-
<b>Komite Pemantau Risiko / Risk Oversight Committee</b>	-	-	-	11
<b>Komite Remunerasi &amp; Nominasi / Remuneration and Nomination Committee</b>	-	4	4	-
<b>Rapat Gabungan / Joint meeting of BoC and BoD</b>	10	11	11	10
<b>Total Kehadiran / Total Presence</b>	20	26	38	32

- Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris / *Concurrent Position of BoC*

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Perusahaan / Companies	Bidang Usaha / Business Fields
1	Witarsa Oemar	Presiden Komisaris / President Commissioner	PT Pinang Witmas Sejati	Produksi Minyak Kelapa Sawit / Palm Oil Production
2	Indra Halim	Direktur Utama / President Director	PT Mestika Benua Mas (Induk Perusahaan Bank).	Persewaan Alat Transportasi Darat / Land Transport Rental
3	Gardjito Heru	Direktur Utama / President Director	PT Lentera Putra Bangsa	Properti / Property

#### 5. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi terhadap kebijakan – kebijakan yang bersifat strategis yang diambil oleh Direksi dalam rangka pengawasan terhadap pengurusan Bank dalam setiap Rapat yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen Risiko dan Kinerja Direksi merupakan salah satu agenda utama dalam setiap Rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2018 Dewan Komisaris secara intens melakukan pertemuan dan berkomunikasi dengan Direksi terkait kinerja Bank. Dewan Komisaris senantiasa memberikan rekomendasi – rekomendasi terkait kebijakan yang diambil Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Sepanjang tahun 2018, kinerja dari Komite – Komite sudah memadai dan sangat membantu fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha Bank.

#### 5. Implementation of duties and responsibilities of the BoC.

*The BoC constantly evaluates strategic policies taken by the BoD in the context of overseeing the management of the Bank in each meeting followed by the BoC.*

*The Implementation of Good Corporate Governance (GCG), Risk Management and Directors' Performance is one of the main agendas at each BoC Meeting. During 2018 the BoC intensely held meetings and communicated with the Directors regarding the Bank's performance. The BoC always provides recommendations regarding policies taken by the BoD. In carrying out its duties the BoC is assisted by 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee. Throughout 2018, the performance of the Committees was sufficient and greatly helped the function of the BoC in overseeing the implementation of the Bank's business activities. Following are the*

Berikut rekomendasi – rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris selama tahun 2018, antara lain:

- Dewan Komisaris mengharapkan agar target dana pihak ketiga dan *lending* untuk tahun 2018 dapat dicapai dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar kredit kualitas rendah perlu menjadi perhatian Direksi.
- Dewan Komisaris memberikan rekomendasi agar penerapan manajemen risiko dapat lebih diperhatikan dikarenakan hampir semua peringkat risiko Bank berada pada rating 2 “*low to moderate*”.
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar penerapan *Good Corporate Governance* Bank dapat senantiasa diperbaiki dan ditingkatkan.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk dapat melakukan *monitoring* tindak lanjut opsi divestasi yang direncanakan akan diambil oleh Bank.
- Ekspektasi Direksi terhadap NPL pada akhir bulan Maret akan berada di kisaran 2.7% sampai dengan 3.2%. Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa dapat memantau dan mengambil tindakan perbaikan yang dibutuhkan dalam menjaga posisi NPL Bank.
- Mengenai ketepatan waktu dalam penyampaian laporan internal dan/atau komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Komisaris meminta Direksi agar

*recommendations given by the BoC during 2018, including:*

- *The BoC expects that the target of third party funds and lending for 2018 can be achieved by still prioritizing the principle of prudence.*
- *The BoC recommends that low quality loans need to be addressed by the Board of Directors.*
- *The BoC provides recommendations so that the application of risk management can be considered because almost all of the Bank's risk ratings are at a rating of 2 "low to moderate".*
- *The BoC recommends that the implementation of the Bank's Good Corporate Governance can always be improved and improved.*
- *The BoC asks the BoD to be able to monitor the follow-up of the planned divestment option to be taken by the Bank.*
- *Directors' expectations of NPLs at the end of March will be in the range of 2.7% to 3.2%. The BoC recommends that the BoD always be able to monitor and take corrective actions needed to maintain the Bank's NPL position.*
- *Regarding the timeliness in submitting internal reports and / or commitments to the Financial Services Authority, the BoC requests the Directors to prevent*

- mencegah terjadinya keterlambatan penyampaian laporan internal / eksternal, ataupun penyampaian komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar Manajemen dapat mengambil langkah peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia jika Bank telah mengambil keputusan untuk masuk ke sektor – sektor yang akan dikembangkan.
  - Dewan Komisaris merekomendasikan agar dapat meningkatkan potensi bisnis pada Cabang – Cabang yang masih ditingkatkan seperti Cabang Pekanbaru.
  - Dewan Komisaris merekomendasikan untuk melakukan perekrutan karyawan pada Kota besar seperti Jakarta, yang akan ditempatkan pada Cabang – Cabang lain misalnya Cabang Pekanbaru.
  - Terkait kondisi NPL yang diprediksikan akan berada pada kisaran 3%, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk dapat mengambil langkah – langkah perbaikan yang diperlukan.
  - Sehubungan dengan isu – isu perbankan dan kenaikan suku bunga The Fed yang akan berdampak ke industri perbankan, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar dapat memperhatikan dampak kenaikan suku bunga tersebut.
  - Sesuai dengan hasil pembahasan Dewan Komisaris terhadap rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit, Dewan komisaris dalam kesempatan ini sepakat untuk menunjuk KAP
- delays in the submission of internal / external reports, or the submission of commitments to the Financial Services Authority.*
- *The BoC recommends that Management take steps to improve the competence of Human Resources if the Bank has made a decision to enter the sectors to be developed.*
  - *The BoC recommends that it be able to increase business potential in Branches that are still being upgraded such as Pekanbaru Branch.*
  - *The BoC recommends recruiting employees in large cities such as Jakarta, which will be placed in other branches - for example, Pekanbaru Branch.*
  - *Regarding the predicted NPL conditions which will be around 3%, the BoC asks the BoD to be able to take the necessary corrective steps.*
  - *In connection with banking issues and the increase in the Fed's interest rates that will have an impact on the banking industry, the BoC reminds the Directors to be able to pay attention to the impact of the increase in interest rates.*
  - *In accordance with the results of the BoC discussion of recommendations given by the Audit Committee, the BoC agreed to appoint KAP Paul*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk untuk Tahun Buku 2018 dan akan meminta persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Mei 2018.

- Dewan Komisaris meminta Direksi agar semua tindak lanjut Otoritas Jasa Keuangan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
- Terkait dengan konsentrasi penyaluran dana Bank golongan Debitur Besar, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan analisa terkait sektor ekonomi kredit yang diberikan kepada Debitur Inti Bank.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menentukan satu Bagian/Individu yang dapat melakukan monitoring terhadap tindak lanjut surat pembinaan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- Pencapaian target Dana Pihak Ketiga untuk sementara hanya tergantung pada persaingan suku bunga, dan hal ini masih dapat dikelola dengan baik oleh Bank. Untuk penyaluran dana, Dewan Komisaris menilai Bank terlalu fokus untuk mencari kredit korporasi dan belum begitu tertarik pendanaan untuk kredit retail. Dewan Komisaris merekomendasikan bahwa kredit retail perlu dikembangkan dan perlunya review terkait percepatan proses kredit.

*Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, to audit PT Bank Mestika Dharma Tbk's Financial Statements for the Financial Year 2018 and will request approval from the General Meeting of Shareholders on May 25, 2018.*

- *The BoC requests the BoD so that all follow-up actions of the Financial Services Authority can be completed properly and on time*
- *Regarding the concentration of Bank Core Debtor, The BoC asks the BoD to analyze the economic sector of credit provided to the Bank's Core Debtors.*
- *The BoC asks the BoD to determine one department / Individual who can monitor the follow-up of guidance letters from the Financial Services Authority.*
- *Temporarily achieving the target of a Third Party Fund depends only on interest rate competition, and this can still be managed properly by the Bank. For the distribution of funds, the BoC considers that the Bank is too focused on seeking corporate loans and has not been so interested in funding for retail credit. The BoC recommends that retail loans need to be developed and the need for reviews related to the acceleration of the credit process.*



- Dewan Komisaris menilai bahwa Bank perlu mempertimbangkan untuk mengembangkan sektor – sektor lain seperti sektor perikanan, pariwisata, pertanian, industri kreatif, maupun kredit sindikasi untuk pendanaan pembangunan infrastruktur.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk tetap mengupayakan menjaga NPL dibawah 3%.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk meningkatkan portofolio kredit retail.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk mencari akses ke Bank – Bank lain terkait minat Bank untuk turut membiayai kredit sindikasi. Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian target Penyaluran Kredit.
- Direksi memperkirakan bahwa NPL sampai dengan akhir Desember akan turun sebesar 0,5%. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menurunkan rasio NPL ke kisaran dibawah 3%.
- Dewan Komisaris merekomendasikan hal – hal sebagai berikut untuk menjaga risiko yang dihadapi Bank, yakni:
  - Melakukan Diversifikasi Portofolio Kredit.
  - Menjaga rasio NPL dibawah kisaran 3%.
  - Direksi perlu memperhatikan kualitas Sumber Daya Manusia pada Kantor Cabang Muara Karang, R. Prapat & Padang mengingat rasio NPL yang tidak berkurang.
  - Mengefektifkan penagihan kredit hapus buku.
- *The BoC assess that the Bank needs to consider developing other sectors such as the fisheries, tourism, agriculture, creative industries, and syndicated loans for infrastructure development funding.*
- *BoC requested the BoD to keep working on keeping NPLs below 3%.*
- *The BoC asks the BoD to increase the retail credit portfolio.*
- *The BoC asked the BoD to seek access to other Banks related to the Bank's interest in participating in financing syndicated loans. The BoC appreciates the achievement of the target of Credit Distribution.*
- *The BoD estimates that NPLs until the end of December will decrease by 0.5%. The BoC asks the BoD to reduce the NPL ratio to a range below 3%.*
- *The BoC recommends the following matters to safeguard the risks faced by the Bank, namely:*
  - *Performing Credit Portfolio Diversification.*
  - *Keeping the NPL ratio below the 3% range.*
  - *The BoD should consider the quality of the Human Resources Branch Office Muara Karang, R. Prapat & Padang considering NPL ratio is not reduced.*
  - *Make effective collection of write off credit.*



- Dewan Komisaris meminta agar Direksi menindaklanjuti beberapa debitur – debitur tersebut dan mengusahakan posisi NPL dibawah 3% pada akhir tahun 2018.
- Dewan Komisaris mengharapkan agar program kerja Quarter 4 tahun 2018 dari Bagian Remedial dapat tercapai dengan baik dan potensi penerimaan kembali kredit hapus buku Bank dapat dimaksimalkan.
- Dewan Komisaris meminta agar Direksi dapat mengoptimalkan pengembangan *digital banking* agar dapat meningkatkan daya saing Bank dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga.
- Terkait dengan perkembangan bisnis Bank, Direksi sedang mempertimbangkan peluang kerjasama dengan perusahaan fintech dalam hal penyaluran dana. Dewan Komisaris sependapat dengan rencana Direksi, dan memberi masukan kepada Direksi agar dapat mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan tren perkembangan bisnis Bank untuk kedepannya.
- Posisi NPL sampai akhir tahun masih diperkirakan berada pada posisi dibawah 3%, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar dapat memperhatikan Cabang dengan posisi NPL yang cukup tinggi seperti Cabang Rantau Prapat dan Cabang Padang.
- Dewan Komisaris meminta agar Komite Audit dapat mulai mencari Kantor Akuntan Publik
- *The BoC requested that the BoD follow up on some of the debtors and seek an NPL position below 3% by the end of 2018.*
- *The BoC expects that the Remedial Section of the 2018 Quarter 4 work program can be achieved well and the potential for the re-receipt of the Bank's write-off credit can be maximized.*
- *The BoC requested that the BoD be able to optimize the development of digital banking in order to increase the Bank's competitiveness in collecting Third Party Funds.*
- *Regarding the development of the Bank's business, the BoD is considering opportunities for cooperation with fintech companies in terms of channeling funds. The BoC agrees with the plan of the BoD, and provides input to the BoD so that they can prepare Human Resources that are in line with the trend of the Bank's business development going forward.*
- *The NPL position until the end of the year is still estimated to be in the position below 3%, the BoC reminds the BoD to pay attention to Branches with a high NPL position such as the Rantau Prapat Branch and Padang Branch.*
- *The BoC requests that the Audit Committee can start looking for a*

untuk melakukan kaji ulang atas fungsi Audit Intern pada tahun 2019.

- Dewan Komisaris meminta agar kondisi persaingan tingkat bunga yang terjadi menjelang akhir tahun diantisipasi oleh tiap Cabang.
- Dewan Komisaris meminta Direksi mengambil langkah – langkah untuk meminimalkan kejadian keterlambatan pelaporan koreksi dan yang sejenis.
- Dewan Komisaris meminta Direksi beserta seluruh jajarannya merealisasikan komitmen ke Otoritas Jasa Keuangan dengan baik.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus mencari inovasi – inovasi (produk) baru dalam hal pengumpulan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit dalam persaingan dengan Bank – Bank lain.
- Dewan Komisaris menilai untuk pelaksanaan penagihan kredit bermasalah dan hapus buku masih memerlukan peningkatan sehingga diperlukan strategi baru dalam meningkatkan proses penagihan tersebut.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk meminimalisasi kejadian – kejadian yang dapat meningkatkan profil risiko terutama pada risiko kepatuhan.

- **Direksi**

- 1. **Keanggotaan**

Pada tahun 2018, komposisi keanggotaan Direksi masih sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016. Direksi Bank

*Public Accountant Office to conduct a review of the Internal Audit function in 2019.*

- *The BoC requests that the interest rate competition conditions towards the end of the year be anticipated by each Branch.*
- *BoC requested the Board of Directors to take steps - steps to minimize the delay in reporting the incident and similar corrections.*
- *The BoC asks the BoD and all staff to realize their commitment to the Financial Services Authority properly.*
- *The BoC asks the Directors to continue to look for new innovations (products) in terms of collecting Third Party Funds and Credit Distribution in competition with other Banks.*
- *The BoC considers that the implementation of collection of non-performing loans and write offs still requires improvement so that new strategies are needed to improve the collection process.*
- *The BoC asks the BoD to minimize events that can increase the risk profile, especially in compliance risks.*

- **Board Of Directors**

- 1. **Membership**

*In 2018, the composition of the BoD membership is still in accordance with the*

Mestika terdiri dari 5 (lima) orang, yakni 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan, 1 (satu) orang Direktur Operasional dan 1 (satu) orang Direktur Umum. Presiden Direktur Bank merupakan pihak yang independen dari *ultimate shareholder* Bank. Seluruh anggota Direksi Bank telah Lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan semua anggota Direksi Bank berdomisili di Indonesia.

*Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.03 / 2016. The Board of Directors of Bank Mestika consists of 5 (five) people, namely 1 (one) President Director, 1 (one) Deputy President Director, 1 (one) Compliance Director, 1 (one) Operational Director and 1 (one) person General Director.*

*The President Director of the Bank is an independent party from the Bank's ultimate shareholder. All members of the Bank's Directors have passed the Fit and Proper Test and all members of the Bank's Directors are domiciled in Indonesia.*



**2. Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2018 / Composition of the BoD as December 31, 2018**

No.	Nama / Name	Keterangan / Description
1.	Achmad S. Kartasasmita	Presiden Direktur / <i>President Director</i>
2.	Hendra Halim	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>
3.	Andy	Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>
4.	Harun Ansari	Direktur Operasional / <i>Operational Director</i>
5.	Yusri Hadi	Direktur Umum / <i>General Director</i>

**3. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan / atau Pemegang Saham Pengendali Bank / Financial and Family Relationships of the BoD Members with the Member of BoC, Other Directors and / or Shareholders of the Bank**

	Hubungan Keuangan dengan / <i>Financial Relationships with</i>			Hubungan Keluarga dengan / <i>Family Relationships with</i>		
	Dewan Komisaris / BoC	Direksi / Directors	Pemegang Saham Pengendali / Majority Shareholder	Dewan Komisaris / BoC	Direksi / Directors	Pemegang Saham Pengendali / Majority Shareholder
Achmad S. Kartasasmita	x	x	x	x	x	x
Hendra Halim	x	x	x	√	x	√
Yusri Hadi	x	x	x	x	x	x
Andy	x	x	x	x	x	x
Harun Ansari	x	x	x	x	x	x

**4. Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor**
**4. Share Ownership of Board of Directors which reaches 5% or more of paid-in capital**

Direksi / BoC	Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor / BoD Shareholdings of 5% or above calculated to paid-in capital	
Achmad S. Kartasasmita	Nihil / None	
Hendra Halim	PT Bank Mestika Dharma	0.01%
	PT Mestika Benua Mas	16.67%

	PT Sierah Betung Indah	10%
	PT Bina Segar Agung	20%
	PT Palm Trimitra Indotama	14%
	PT Boga Indo Sukses Mandiri	24%
	PT Mega Indo Perkasa	25%
	PT Intiland Wahana Cemerlang	20%
	PT Cahaya Dharma Anugerah	10%
	PT Sumber Prima Perkasa	10%
<b>Harun Ansari</b>	Nihil / None	
<b>Yusri Hadi</b>	Nihil / None	
<b>Andy</b>	Nihil / None	

#### 5. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dewan Direksi bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank No.006/SK-BMD/DIR/2018 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

- Tugas dan Tanggung Jawab Umum
  - Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank,
  - Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar

#### 5. *Duties and Responsibilities of the Board of Directors*

*The BoD is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court. The duties and responsibilities of the BoD are stipulated through the Bank's Internal Decree No.006 / SK-BMD / DIR / 2018 concerning the Board of Directors Charter.*

- *Duties and General Responsibilities*
  - *The BoD is fully responsible for the implementation of Bank management,*
  - *The BoD must manage the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the*

- dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
  - Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia / OJK dan / atau hasil pengawasan otoritas lain,
  - Direksi wajib mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham,
  - Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis dibidang kepegawaian,
  - Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris,
  - Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank,
  - Direksi wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank.
- Articles of Association and the applicable laws and regulations,*
- *Directors must implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in each of the Bank's business activities at all levels or levels of the organization,*
  - *Directors must follow up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, external auditors, Bank Indonesia / OJK supervision results and / or the results of supervision by other authorities,*
  - *The BoD must take responsibility for the implementation of their duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders,*
  - *The BoD must disclose to employees the Bank's strategic policies in the field of employment,*
  - *Directors must provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners,*
  - *Directors must grow and realize the implementation of the Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Bank,*
  - *The BoD must ensure the implementation of the Bank's Compliance Function.*



- Tugas yang berhubungan dengan Anggaran Dasar Perseroan
  - Direksi berhak mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
    - Mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
    - Membeli / menjual / mengalihkan hak barang tidak bergerak (harta tetap) dan perusahaan - perusahaan, menjaminkan/ mengagunkan atau memberati harta kekayaan perseroan, mengikat perseroan sebagai penjamin nilai Rp5,000,000,000.- (lima miliar rupiah) atau lebih dan tidak melebihi dari 50% aset perseroan. Harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
  - Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam
- *Implementation of Duties relating to the Articles of Association of the Company*
  - *The BoD is entitled to represent the company on all judicial matters in any event, bind the company with the other party and vice versa, and to execute all actions, both concerning the management and ownership, but with restrictions and requires the written approval of BOC for:*
    - *Establishing a new business or participating in other companies both at home and abroad,*
    - *Buy / sell / transfer the right to immovable goods (fixed assets) and the companies, pledging/mortgaging or weigh on the company's wealth, bind the company as guarantor with value of Rp5,000,000,000.- (five billion rupiah) or more and not exceeding 50 % assets of the company.*
  - *To carry out legal actions in the form of transactions that contain a conflict of personal economic interests of members of the BoD, BoC or Shareholders, with the economic interests of the Company, the BoD requires the approval of the GMS as*

- anggaran dasar dan sesuai dengan peraturan perundang – undangan di bidang pasar modal.
- Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
  - Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
  - Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perseroan dalam 1 (satu) tahun buku baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki 75% dari jumlah seluruh saham atau hak suara.
  - Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini
- referred to in the articles of association and in accordance with the laws and regulations in the capital market sector.*
- *President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the BoD and represent the Company.*
  - *In the event that the President Director is absent or unable to attend because of any reason, which does not need to be proven to a third party, one of the other Directors has the right and authority to act for and on behalf of the BoD and represent the Company.*
  - *Legal actions to transfer, relinquish rights or as security of all or most of the assets of the company in 1 (one) year book in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or be related to one another must be approved by the General Meeting of Shareholders shares attended or represented shareholders who own 75% of the total shares or voting rights.*
  - *In the event that the company has interests that are contrary to the personal interests of a member of the BoD, the Company will be represented by other members of the BoD appointed by the BoD and if the Company has interests that are in the interests of all members of the BoD, The BoC is appointed based on the*

Perseroan diwakili oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

▪ **Tugas yang terkait dengan pengelolaan Manajemen Risiko**

Berdasarkan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum:

Pengawasan aktif Direksi dalam penerapan Manajemen Risiko yakni:

- Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko,
- Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil,
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang membutuhkan persetujuan Direksi,
- Mengembangkan budaya Manajemen Risiko,
- Meningkatkan kompetensi SDM,
- Memastikan fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen,
- Kaji ulang keakuratan metode risiko, kecukupan implementasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) serta ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
- Memastikan para pejabat eksekutif dan karyawan Bank memahami dan

*Meeting of the BoC, taking into account the prevailing laws and regulations.*

▪ ***Duties related to Risk Management***

*Referring to POJK 18/POJK.03/2016 concerning The Application of Risk Management for Commercial Bank:*

*Active surveillance of Directors in the implementation of the Risk Management:*

- *To formalize policies and strategies of Risk Management,*
- *Be responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures,*
- *To evaluate and decide on transactions that require the approval of the BoD,*
- *Developing a culture of Risk Management,*
- *Increasing human resource competencies,*
- *Ensuring the Risk Management function has been operating independently,*
- *The review of the accuracy of risk methods, the adequacy of the implementation of MIS (Management Information System) as well as the fidelity of the policies, procedures and risk limits.*
- *Ensuring executive officers and employees of the Bank to understand*

mengimplementasikan manajemen risiko beserta wewenang / tanggung jawab / budaya risiko melalui berbagai media yang tersedia.

*and to apply risk management and authorities / responsibilities / risk cultures through available variety of media.*

▪ **Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik:**

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank,
- Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung-jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang - undangan yang berlaku,
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
- Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan / atau hasil pengawasan otoritas lain,
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham,
- Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan bank yang strategis di bidang kepegawaian,

▪ ***Based POJK 33/POJK.04/2014 of the BoD and BoC of Public Company:***

- *The BoD is fully responsible for the implementation of the management of the Bank,*
- *The BoD shall manage the Bank in accordance to the authorities and responsibilities as stipulated in the Constitution and legislation in force,*
- *The BoD shall implement the principles of good corporate governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization,*
- *The BoD shall follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Work Unit Bank, external auditors, monitoring reports from Bank Indonesia and / or other authorities,*
- *The BoD shall be responsible for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders,*
- *The BoD shall disclose to employees of Bank's strategic policy in the field of personnel,*

- Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris,
  - Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite,
  - Dalam hal dibentuk komite Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku,
  - Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya,
  - Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian,
  - Pelaksanaan prinsip - prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya termasuk pada saat penyusunan visi, misi, rencana strategis, pelaksanaan kebijakan dan langkah-langkah pengawasan internal pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi diwujudkan dalam:
    - o Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi,
    - o Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Bank,
- *The BoD is obliged to provide datas and informations which are accurate, relevant and punctual to the BoC*
  - *In order to support the effective implementation of the tasks and responsibilities of the BoD may establish committees,*
  - *In the event to set up committees, the BoD shall evaluate the performance of the committee each financial year end,*
  - *Each member of the BoD jointly and severally liable for the loss of Public Company caused by errors or omissions members of the BoD in carrying out its duties,*
  - *Each member of the BoD shall perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence,*
  - *Implementation of the principles of good corporate governance in all its business activities, including during the preparation of the vision, mission, strategic plan, the implementation of policies and measures of internal control at all levels of organization embodied in:*
    - o *The implementation of tasks and responsibilities of the BoD,*
    - o *Completion and implementation of the committees' tasks, and work units that run the Bank's internal control function,*

- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal,
  - Penerapan manajemen risiko, termasuk sistim pengendalian intern,
  - Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar,
  - Rencana strategis Bank,
  - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.
- *Implementation of compliance, internal auditors and external auditors,*
  - *Application of risk management, including the internal control system,*
  - *Provision of funds to related parties and large exposures,*
  - *The Bank's strategic plan,*
  - *Transparency of financial and non financial condition Bank.*

#### 6. Rapat Direksi / Director's Meeting

Rapat / Meeting	Achmad S. Kartasasmita	Hendra Halim	Andy	Harun Ansari	Yusri Hadi
Direksi / Directors	11	11	10	12	12
Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee	4	4	4	3	4
Komite ALCO / ALCO Committee	12	13	12	13	13
Komite Pengarah TI / IT Steering Committee	5	5	4	5	4
Komite Kebijakan Perkreditan / Loan Policy Committee	4	4	4	4	-
Rapat Gabungan / Joint Meeting	11	11	10	11	11
Total Kehadiran / Total Presence	47	48	44	48	44

#### 7. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pada tahun 2018, Direksi terus berupaya dalam meningkatkan kinerja bisnis Bank sesuai dengan target yang telah dicanangkan dalam Rencana Bisnis Bank. Direksi mengambil kebijakan – kebijakan strategis dalam upaya mengembangkan usaha Bank terutama dalam penyaluran dan pengumpulan dana dengan tetap mengedepankan

#### 7. Duties and Responsibilities of the BoD

*In 2018, the BoD continues to strive to improve the Bank's business performance in accordance with the targets set out in the Bank's Business Plan. The BoD takes strategic policies in an effort to develop the Bank's business, especially in the distribution and collection of funds while*



prinsip tata kelola Bank yang baik dan prinsip kehati-hatian. Adapun perbaikan – perbaikan yang dilaksanakan selama tahun 2018 dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik, antara lain:

- Melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur yang dimiliki Bank dalam rangka mengoptimalkan *governance structure* Bank.
- Untuk Kebijakan-kebijakan strategis yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal dan Surat Edaran Internal Bank di-*posting* pada Intranet (IIS).
- Direktur Kepatuhan melalui Bagian Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa melakukan sosialisasi peraturan dan ketentuan terbaru, memastikan Bank patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan penerbitan produk – produk baru dalam rangka meningkatkan minat nasabah untuk melakukan transaksi di Bank.
- Membuka jaringan Kantor Baru, yakni Kantor Kas Multatuli di Medan.
- Direksi secara aktif melakukan pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko serta melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dalam rapat.

*maintaining the principles of good Bank governance and the principle of prudence. The improvements carried out during 2018 in optimizing the implementation of good Bank governance include:*

- *Making improvements and adjustments to the policies and procedures of the Bank in order to optimize the Bank's governance structure.*
- *For strategic policies determined through Internal Decree and Internal Bank Circular Letter posted on Intranet (IIS).*
- *Compliance Director through the Compliance Work Unit Section always disseminates the latest rules and regulations, ensuring the Bank complies with the applicable rules and regulations.*
- *Publishing new products in order to increase customer interest in conducting transactions at the Bank.*
- *Opening new office, namely Cash Office Multatuli at Medan.*
- *Directors actively carry out risk management policies and strategies and evaluate the implementation of risk management in meetings.*

**E. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern**

- **Komite Audit**

1. **Keanggotaan**

Berdasarkan ketentuan pelaksanaan tata kelola, Bank telah Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) orang yakni 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Komite Audit Bank diketuai oleh Komisaris Independen yakni Bapak Katio, sedangkan anggota Komite Audit lainnya adalah pihak-pihak Independen yang memiliki kompetensi dan keahlian pada bidang keuangan dan akuntansi yakni Bapak Adanan Silaban dan pada bidang perbankan yakni Bapak Armen Lora. Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak yang independen sehingga dapat mengoptimalkan fungsi dan kinerja dari Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

Dalam implementasi GCG, peran dan fungsi Komite Audit menjadi sangat penting untuk membantu dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Pedoman kerja Komite Audit sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugasnya dan wewenangnya yang didasarkan pada ketentuan peraturan yang berlaku. Berkaitan dengan itu dan untuk menunjang kinerja maka Komite Audit melakukan *updating Audit Committee*

**E. Completion and Implementation Committee and Task Force of Internal Control Function**

- **Audit Committee**

1. **Membership**

*Under the provisions of the implementation of governance, the Bank has an Audit Committee consisting of 3 (three) person namely 1 (one) Chairman and 2 (two) members. In accordance with the provisions of Bank Indonesia, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner named Mr. Katio, while the members of the Audit Committee are Other Independent parties who have the competence and expertise in finance and accounting that Mr. Adanan Silaban and the banking sector namely Mr. Armen Lora. All members of the Audit Committee come from an independent party so as to optimize the functionality and performance of the Audit Committee. Audit Committee members are appointed by the BoD based on the decision of the BoC.*

*In the implementation of good corporate governance, the role and functions of the Audit Committee is very important to assist and enhance the role of the BoC in performing its oversight function. Guidelines for*

*Charter* dan berkaitan dengan hal tersebut telah diterbitkan Surat Keputusan No.011/SK-BMD/DIR/2018 perihal *Audit Committee Charter*. Seluruh anggota Komite Audit adalah Pihak Independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

*Audit Committee work as a reference and guide for the work of the Audit Committee in performing its duties and authority are based on regulatory requirements. Related to support the performance of the Audit Committee in updating the Audit Committee Charter and in this regard has been issued Decree No. 011/SK-BMD/DIR/2018 regarding the Audit Committee Charter. All members of the Audit Committee is an independent party that does not have the financial, management, shareholdings and/or family relationship with the BoC, Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank that may affect the ability to act independently.*

No.	Nama / Name	Keterangan / Description
1.	Katio (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> )	Ketua Komite Audit / <i>Chairman of Audit Committee</i>
2.	Adanan Silaban	Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>
3.	Armen Lora	Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>

## 2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan wewenang Komite Audit dapat dirincikan sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi perencanaan audit,

## 2. Duties and Responsibilities of Audit Committee

*Duties and Responsibilities of the Audit Committee may be detailed as follows:*

- *Assisting BoC in monitoring and evaluating audit working plan,*

- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku,
  - Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku,
  - Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal,
  - Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi tindak lanjut dari Direksi terhadap temuan audit, rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank maupun Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Pihak Eksternal lainnya, **guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.**
  - Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham,
  - Membantu Dewan Komisaris menyusun Laporan – Laporan yang dibutuhkan,
- *Assisting BoC monitoring and evaluating confirmity of audit implementation by Independent Registered Public Accounting Firm concerning the quality of the Banks's standard accounting principles,*
  - *Assisting BoC monitoring and evaluating confirmity of Bank financial report with applicable standard accounting regulations,*
  - *Assisting BoC in monitoring and evaluating of Internal Audit Division duties' implementations,*
  - *Assisting BoC in monitoring and evaluating BoD commitments and follow-up actions actualization towards audit findings, recommendations of Internal Audit, external audit, Independent Registered Public Accounting Firm auditor and/or FSA,*  
**to provide recommendations to the Board of Commissioners**
  - *Recommending to BoC the candidates of Independent Registered Public Accounting Firm to be selected in GMS,*
  - *Assisting BoC in compiling required reports,*

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank,
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya,
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank,
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
- *Review Bank activities compliance to prevailing laws and regulations,*
- *Providing independent opinion to BoC in the event of dissenting opinion between Bank Management and Independent Registered Public Accounting Firm judgments on the service rendered,*
- *Evaluating complaint againts accounting process and Bank financial report,*
- *Evaluating and giving recommendations to BoC relating to potential event of conflict of interest,*
- *Safeguarding the Bank information confidentiality and secrecy.*

**3. Rapat Komite Audit**

Dalam tahun 2018, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

**3. Audit Committee Meeting**

*In 2018, the Audit Committee meetings were conducted 12 (twelve) times. The details of attendance, namely:*

Keterangan / Description	Katio	Adanan Silaban	Armen Lora
<b>Rapat Fisik / Physical Meetings</b>	11	11	11
<b>Rapat Sirkuler / Circular Meetings</b>	1	1	1

**4. Program Kerja dan Realisasi Komite Audit**

Pada tahun 2018 Komite Audit melakukan pembahasan mencakup:

**4. Working Program and Realization of the Audit Committee**

*In 2018 the Audit Committee held discussions include:*

- Evaluasi rencana audit tahun 2018,
  - Evaluasi pelaksanaan tugas SKAI,
  - Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan temuan audit,
  - Evaluasi kesesuaian hasil pemeriksaan laporan keuangan Bank oleh KAP,
  - Pembahasan *Prize for Auditee*,
  - Pembahasan perkembangan SKAI dan *Branch Auditor*,
  - Monitoring Anti *Fraud*,
  - Laporan pelaksanaan pokok – pokok audit intern,
  - Komitmen SKAI terhadap hasil pemeriksaan OJK,
  - *GRC Profile Audit*,
  - *Report to the Management*,
  - Pembahasan *Quality Meeting 2018*,
  - Evaluasi Sistem Pengendalian *Intern Bank*,
  - Rekomendasi mengenai penunjukan KAP untuk tahun buku 2018,
  - Piagam Komite Audit,
  - Rencana audit tahunan SKAI,
  - Penunjukan KAP untuk review efektivitas pelaksanaan kerja SKAI dan kepatuhan terhadap SPFAIB,
  - Rekomendasi ke Dewan Komisaris.
- *Evaluation of the 2018 audit plan,*
  - *Evaluation of the implementation of the tasks of SKAI,*
  - *Oversight and evaluating the implementation of audit findings,*
  - *Evaluation of the suitability of the results of the Bank's financial statements by KAP,*
  - *Discussion Prize for auditee,*
  - *Discussion of the progress of SKAI and Branch Auditor,*
  - *Monitoring Anti Fraud,*
  - *Report on implementation of the internal audit points,*
  - *SKAI commitment to OJK inspection result,*
  - *GRC Profile Audit,*
  - *Report to the Management,*
  - *Discussion on Quality Meeting 2018,*
  - *Evaluation on Implementation of Bank Internal Control System,*
  - *Recommendation regarding the appointment of KAP for fiscal year 2018,*
  - *Committee Audit Charter,*
  - *SKAI annual audit plan,*
  - *Appointment of KAP to review the effectiveness of the implementation of IAU work and compliance with SPFAIB,*
  - *Recommendation to the BoC*



**5. Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Audit / Members of Audit Committee Curriculum Vitae**

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
Katio(Ketua Komite) / <i>(Chairman of Committee)</i>	1999 : S-2 Magister Manajemen / <i>Master Degree of Management</i> 2018 : Proses penyelesaian program S-3 / <i>Completion program of Doctoral Degree</i>
<b>Pengalaman Kerja / CareerHistory</b>	
1965-1971 Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan / <i>As Auditor at State finance department accountant office</i>	
1971-1983 Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN/BPKP / <i>DJPKN/BPKP Agrarian section Chief</i>	
1984-2008 Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan / <i>Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan</i>	
1984-sekarang Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs.Katio & Rekan / <i>Chairman of Drs. Katio &amp; Partners Public Accountant Office and Management Consultant</i>	
1995-1999 Anggota Dewan Audit Bank Mestika / <i>Bank Mestika Audit Board</i>	
2007-sekarang Ketua Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	
2009-sekarang Ketua Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Remuneration &amp; Nomination Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	
2000-2013 Komisaris PT Bank Mestika Dharma / <i>Commissioner of PT Bank Mestika Dharma</i>	
2013-sekarang Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	
2015-2016 Plt.Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>as Chairman of the Tasks Execution of Risk Oversight Committee</i>	

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
Adanan Silaban (Anggota Komite) / (Member of Committee)	2009 : S-3 Akuntansi / <i>Doctoral Degree of Accounting</i>
<b>Pengalaman Kerja / CareerHistory</b>	
1987-sekarang Dosen di Universitas Nommensen Sumatera Utara / <i>Lecturer in University Nommensen Sumatera Utara</i>	
2007-sekarang Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	
2007-sekarang Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Risk Oversight Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
--------------------	---

Armen Lora (Anggota Komite) / (Member of Committee)	1975 : SMA / High School
<b>Pengalaman Kerja / CareerHistory</b>	
1976-1982 Staff Adm.Unit Rekening Koran PT Bank Surya Nusantara / Administration Staff at Current Accounts Unit in PT Bank Surya Nusantara	
1982-1989 Staff Adm.Unit Kredit PT Bank Surya Nusantara / Administration Staff at Lending Unit in PT Bank Surya Nusantara	
1989-1990 Staff Pengawasan Intern PT Bank Surya Nusantara/ Internal Audit Staff in PT Bank Surya Nusantara	
1990-1992 Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Capem Gatot Subroto Medan / Head of PT Bank Mestika Dharma Gatot Sub Branch Office, Medan	
1992-1994 Asisten Kepala Bagian Audit& Sistem PT Bank Mestika Dharma /Assistant of Head Audit & System Division in PT Bank Mestika Dharma	
1994-1995 Wakil Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang Kisaran / Deputy of PT Bank Mestika Dharma Kisaran Branch Office	
1996-1997 Wakil Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang P.Siantar / Deputy of PT Bank Mestika Dharma Pematang Slantar Branch Office	
1997-2004 Asisten Kepala Satuan Kerja Audit Internal PT Bank Mestika Dharma / Assistant of Internal Audit Unit in Bank Mestika	
2004-2012 Kepala Satuan Kerja Audit Internal PT Bank Mestika Dharma / Head of Internal Audit Unit in Bank Mestika	
2013-sekarang Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / Member of Audit Committee in PT Bank Mestika Dharma Tbk	

**6. Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit**

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Audit diatur melalui Surat Keputusan Internal No.011/SK-BMD/2018 perihal Komite Audit. Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit sebagai berikut:

- **Frekuensi:** Dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Komite. Rapat reguler Komite diadakan minimal tiga bulan sekali atau mengikuti rapat Dekom, diadakan sebelum pelaksanaan rapat reguler Dekom,
- **Penyampaian:** penyampaian Materi Rapat dapat dilakukan 3 (tiga) hari kerja sebelum Rapat dilaksanakan melalui media elektronik atau *hardcopy*.
- **Kualitas:** Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen; Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Setiap Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, didokumentasikan dengan baik, termasuk apabila terdapat

**6. Implementation of the Audit Committee Meeting Frequency**

*Provisions concerning the frequency of Audit Committee Internal is regulated through Decree No. 003/SK-BMD/2016 regarding the Audit Committee. The provisions regarding the implementation of the Audit Committee meetings as follows:*

- **Frequency:** *The Committee shall meet as frequently as necessity. The Audit Committee regular meetings shall be held at least quarterly or following the BoC meetings, held prior to the BoC meeting,*
- **Submission:** *Submission of Meeting Materials can be done 3 working days before the Meeting is carried out through electronic media or hardcopy.*
- **Quality:** *The meeting can be held only by the attendance of 51% of total members of Committee, including an independent commissioner; Meeting decision shall be achieved via consensus mechanism. When the decision can not be reached unanimously, decision is reached by the simple majority vote. Minutes of meeting shall be signed by all attendees and documented properly, including any attachments of the*

lampiran dan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*),

- **Metode:** Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan secara konvensional dan atau melalui *teleconference*, *video conference* dan sarana media elektronik lainnya dalam hal adanya peserta rapat tidak hadir secara langsung berhadapan dengan peserta lain. Risalah rapat wajib didokumentasikan dengan baik, termasuk apabila terdapat lampiran dan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), serta wajib ditandatangani oleh peserta Komite Audit yang hadir melalui sarana media elektronik dan disampaikan ke Dewan Komisaris.

#### **7. Masa Tugas Komite Audit**

- Pengangkatan, penggantian dan pemberhentian anggota Komite Audit harus mendapat persetujuan sekurang-kurangnya 51% anggota Dekom.
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit harus ditandatangani oleh Direksi, berdasarkan putusan rapat Dekom.
- Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dekom, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan atau ketentuan umum yang berlaku.

*meeting's materials and noted dissenting opinion.*

- **Methods:** *The meeting can be held conventionally and or via teleconference or other similar electronic media in the case of an attendee's unable to participate in face-to-face meeting. Minutes of meeting shall be documented properly, including any attachments of the meeting's materials and noted dissenting opinion, signed by all attendees, including attendees via electronic media and submitted to the BoC.*

#### **7. Audit Committee's Term of Service**

- *The resolution of the appointment, replacement or dismissal of a member of Committee must of obtain at least 51% approval of the Board of Commissioner members.*
- *Appointment and removal of Audit Committee member shall be signed by BoD, based on BoC resolution.*
- *Audit Committee's term of service shall not be longer than that of BoC, and it can be reappointed for the next 1 (one) period as stipulated in the Company's articles of association, or other applicable regulations.*

- Dalam kondisi anggota Komite Audit tidak dapat menjalankan tugasnya karena berhalangan permanen, mengundurkan diri, atau diberhentikan, maka penggantinya harus ditetapkan selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) bulan.

#### **8. Pengungkapan Independensi Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit adalah Pihak Independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan / atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

- *In the event of incapable to perform duties and responsibilities due to permanent disability, resignation, or dismissal, the substitution of a new member shall be appointed within 3 (three) months.*

#### **8. Disclosure of the Audit Committee's Independence**

*All members of the Audit Committee are Independent Parties so they do not have financial, management, share ownership and / or family relations with the BoC, Directors and / or Controlling Shareholders or relations with the Bank that can affect their ability to act independently.*

- **Komite Pemantau Risiko**

1. **Keanggotaan**

Sesuai dengan SK No.3/SK-BMD/DIR/2017 tanggal 16 Januari 2017 telah diangkat Bapak Rusdy Usman sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sehingga secara keseluruhan saat ini Komite Pemantau Risiko beranggotakan 4 (empat) orang. Bapak Gardjito Heru selaku Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dengan anggota Bapak Adanan Silaban (seorang pihak independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan), Ibu Kiki Farida Ferine (seorang dari pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang Manajemen Risiko) dan Bapak Rusdy Usman (seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan). Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dekom.

- **Risk Oversight Committee**

1. **Membership**

*In accordance with Decree No.3 / SK-BMD / DIR / 2017 dated January 16, 2017 has been appointed Mr. Rusdy Usman as a member of the Risk Oversight Committee so for overall the Risk Oversight Committee consists of 4 (four) members. Mr. Gardjito Heru as Independent Commissioner officiate as Chairman of the Oversight Committee Risk with the members are Mr. Adanan Silaban (an independent party with expertise in finance), Mrs. Farida Ferine Kiki (one of the independent party with expertise in Risk Management) and Mr. Rusdy Usman (one of the independent party with expertise in the field of finance). Risk Oversight Committee members are appointed and dismissed by the BoC.*

No.	Nama / Name	Keterangan / Description
1.	Gardjito Heru (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> )	Ketua Komite Pemantau Risiko / <i>Chairman of Risk Oversight Committee</i>
2.	Adanan Silaban	Anggota Komite Pemantau Risiko / <i>Member of Risk Oversight Committee</i>
3.	Kiki Farida Ferine	Anggota Komite Pemantau Risiko / <i>Member of Risk Oversight Committee</i>
4.	Rusdi Usman	Anggota Komite Pemantau Risiko / <i>Member of Risk Oversight Committee</i>



**2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko**

- Membantu Dekom dalam proses pemberian persetujuan kebijakan Manajemen Risiko,
- Membantu Dekom dalam hal evaluasi tentang kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut,
- Membantu Dekom memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko,
- Membantu Dekom mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dekom.
- Membantu Dekom menyusun laporan – laporan yang dibutuhkan.

Hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut berupa rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

**3. Rapat Komite Pemantau Risiko**

Sepanjang Tahun 2018 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

<b>Keterangan / Description</b>	<b>Gardjito Heru</b>	<b>Adanan Silaban</b>	<b>Kiki Farida Ferine</b>	<b>Rusdy Usman</b>
<b>Total Kehadiran / Total Presence</b>	11	12	8	12

**2. Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee**

- *Assisting BoC in the process of approving the risk management policies,*
- *Assisting BoC in evaluating cases about the appropriation of risk management policies with the implementation of the policies,*
- *Assisting BoC in observing and evaluating the duties of Risk Management Committee and Risk Management Unit,*
- *Assisting BoC in evaluating the petition of BoD which related to the transactions that need the approval from BoC*
- *Assist the BoC in preparing required reports.*

*The results of implementing these duties and responsibilities are in the form of recommendations to the BoC.*

**3. Risk Oversight Committee's Meeting**

*Throughout 2018 Risk Oversight Committee meetings were conducted 12 (Twelve) times. The details of attendance, i.e.:*

**4. Program Kerja dan Realisasi Komite Pemantau Risiko**

Program kerja dan realisasi Komite Pemantau Risiko selama Tahun 2018 mencakup: Pemantauan profil risiko dan eksposur risiko, perkembangan rasio CAR, perkembangan rasio debitur inti, perkembangan NPL (*Non performing Loan*) Konsolidasi dan Cabang, perkembangan kredit kualitas rendah, konsentrasi kredit per sektor ekonomi, kredit bermasalah per sektor ekonomi, perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Tingkat Kesehatan Bank, ICCAP, kompetensi SDM SKMR, pergerakan rasio Posisi Devisa Neto (PDN), rasio CASA, aset likuid bank, hasil Prudential Meeting, perkembangan kredit retail, realisasi Rencana Bisnis Bank, cost and earning, evaluasi kinerja satuan kerja manajemen risiko, evaluasi kinerja komite manajemen risiko.

**4. Working Program and Realization of the Risk Oversight Committee**

*The working program and realization of the Risk Monitoring Committee during 2018 includes: Monitoring risk risk and exposure profiles, development of CAR ratios, developments in core debtor ratios, consolidated NPL (Non Performing Loans) and Branch developments, low quality credit developments, credit concentration per economic sector, non-performing loans per economic sector, developments in Loan to Deposit Ratios (LDR), Bank Soundness, ICCAP, SKMR HR competencies, movements in the Net Open Position ratio (NOP), CASA ratio, bank liquid assets, Prudential Meeting results, retail credit developments, realization Bank Business Plan, cost and earnings, risk management work unit performance evaluation, performance evaluation of risk management committees*

**5. Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Oversight Committee Curriculum Vitae**

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
<b>Gardjito Heru</b> (Ketua Komite) / (Chairman of Risk Oversight Committee)	1972: S-1 Doktorandus Ekonomi / Bachelor Economy 1998: S-2 Magister Manajemen / Master Degree of Management
1982-1989 Staff UKK (Urusan Kredit Kecil) Bank Indonesia / Staff UKK (Small Credit Affairs) Bank Indonesia	
1995 Kepala Bagian Kas Bank Indonesia / Head of Cash at Bank Indonesia	

1999	Pemimpin Bank Indonesia di Ambon / <i>Head of Bank Indonesia in Ambon</i>
2001	Deputi Direktur – Direktorat Pengedaran Uang Bank Indonesia / <i>Deputy Director - Directorate of Money Circulation Bank Indonesia</i>
2004	Wakil Pemimpin Cabang Bank Indonesia Medan / <i>Deputy Branch Manager of Bank Indonesia Medan</i>
2006	Kepala Biro Keamanan (Deputi Direktorat Logistik & Keamanan) / <i>Security Bureau Chief(Deputy Directorate of Logistics &amp; Security)</i>
2007	Direktur Perum PERURI / <i>Director of Perum PERURI</i>
2007-2012	Direktur Niaga (Penugasan di Perum PERURI) / <i>Commercial Director (Assignment in Perum PERURI)</i>
2016-sekarang	Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
<b>Adanan Silaban</b> (Anggota Komite) / <i>(Member of Risk Oversight Committee)</i>	2009 : S-3 Akuntansi / <i>Doctoral Degree of Accounting</i>
<b>Pengalaman Kerja / CareerHistory</b>	
1987-sekarang	Dosen di Universitas Nomensen Sumatera Utara / <i>Lecturer in University Nomensen Sumatera Utara</i>
2007-sekarang	Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2007-sekarang	Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Risk Oversight Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
<b>Kiki Farida Ferine</b> (Anggota Komite) / <i>(Member of Risk Oversight Committee)</i>	2006 :S-2 Ekonomi Manajemen / <i>Master Degree of Economy Majoring Management</i> 2016 : S-3 Ilmu Manajemen di Universitas Persada Indonesia Jakarta / <i>Doctoral Degree of Management Sciences at the University of Persada Indonesia</i>
<b>Pengalaman Kerja / CareerHistory</b>	
1982-1986	BNI 1946 Jakarta / <i>BNI 1946 Jakarta</i>
1986-1988	PT Swadharma Bhakti Sedaya Jakarta / Medan
1991-1994	PT Asuransi Jiwa Dharmala Manulife Indonesia
1996-2001	CV Tifa Prima Lestari Medan
2002-sekarang	Dosen STIE Harapan Medan / <i>Lecturer at STIE Harapan Medan</i>
2007-sekarang	

Anggota Komite Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Member of Risk Oversight Committee*

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
Drs Rusdy Usman (Anggota Komite)/(Member of Risk Oversight Committee)	1987 :S-1 Ekonomi / <i>Economy Bachelor Degree</i>
<b>Pengalaman Kerja / CareerHistory</b>	
1978 -1979 Admin Keuangan Bagian Piutang PT First Nirwana Photo Co / <i>Finance Admin Part Receivables PT First Nirwana Photo Co</i>	
1979-1981 Asisten Akuntansi PT RGM Medan/ <i>Accounting assistant Medan</i>	
1981 – 1984 Kepala Bagian Akuntansi PT RGM Medan/ <i>Head of Accounting Division of PT RGM Medan</i>	
1984 – 1986 (April) Supervisor Holding Company (RGM Group)	
1986–1987 (Januari) Kepala Bagian Akuntansi PT SMS (Supra Matra Abadi) / <i>Head of Accounting PT SMS (Supra Matra Abadi)</i>	
Februari s/d Juni 1987 <i>Management Trainee UniBank Cabang Medan / Management Trainee UniBank Medan Branch</i>	
Juli–Desember 1987 Staff Audit PT RGM Medan/ <i>Audit Staff of PT RGM Medan</i>	
1988 – Juni 1992 Staff Keuangan PT. RGM Panel / <i>Finance Staff of PT. RGM Panel</i>	
1992 – Oktober 1995 Staff Procurement PT. RGM Panel / <i>Procurement Staff PT RGM Panel</i>	
1995–Agustus 1996 Manager Operasi PT Paper Aid Indonesia / <i>Operations Manager of PT Paper Aid Indonesia</i>	
Januari – Juni 1997 Kepala Bagian Akuntansi PT Jakarta Electronic Center / <i>Head of Accounting Department of PT Jakarta Electronic Center</i>	
1997 – Juni 1999 Staff SKAI PT Bank Mestika Dharma Medan / <i>Staff SKAI PT Bank Mestika Dharma Medan</i>	
2001 –Mei 2003 Kepala Bagian Akuntansi PT Sari Makmur Tunggal Mandiri / <i>Head of Accounting Section PT Sari Makmur Tunggal Mandiri</i>	
2003 – November 2007 Finance & HRD Officer PT Security Group Indonesia / <i>Finance &amp; HR Officer PT Security Group Indonesia</i>	
Desember 2017 - sampai sekarang Anggota Komite Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Risk Oversight Committee</i>	

## **6. Kebijakan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko**

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko diatur melalui Surat Keputusan Internal No.03/SK-BMD/2017 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko. Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

- Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai kebutuhan,
- Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen,
- Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak,
- Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam notulen rapat dan didokumentasikan secara baik,

## **6. The Implementation policy of Risk Oversight Committee's Meeting Frequency**

*The provisions regarding the implementation of Risk Monitoring Committee's Meetings Frequency are regulated through Internal Decree No.03/SK-BMD/2017 subjecting The Guidelines and Performance's Rules of Risk Monitoring Committee. There are the provisions/terms related to the implementation of Risk Monitoring Committee's Meeting, as follows:*

- *The meeting of Risk Oversight Committee is held at least 2(two) times in a year or based on the Bank's requirement,*
- *The meeting of Risk Oversight Committee can only be held if it's attended by at least 51% (fifty one percent) from the total of the members including an Independent Commissioner and an Independent party,*
- *The Meeting Decision of Risk Monitoring Committee is conducted based on the deliberative consensus. In the case there is no deliberative consensus, the decision making will be made based on the major vote,*
- *The meeting result of Risk Monitoring Committee is listed in*

- Segala keputusan Komite Pemantau Risiko adalah bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite.

#### **7. Masa Tugas Komite Pemantau Risiko**

- Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dekom.
- Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Dekom tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dekom sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

### **• Komite Remunerasi dan Nominasi**

#### **1. Keanggotaan**

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank terdiri dari 3 (tiga) orang yakni, seorang Komisaris Independen yang mengetuai Komite Remunerasi dan Nominasi (Bapak Katio), seorang Komisaris (Bapak Indra Halim), serta seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia (Ibu Rita Ana). Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dekom.

*the ongoing meeting and is well-documented,*

- *Every decisions of Risk Monitoring Committee is in binding obligation for all members of the committee.*

#### **7. Risk Oversight Committee's Term of Service**

- *The Risk Oversight Committee member is appointed and dismissed by the BoC,*
- *The period of the Risk Oversight Committee's derived from the BoC can not be longer than the term of office of the BoC as stipulated in the Articles of Association.*

### **• Remuneration and Nomination Committee**

#### **1. Membership**

*Remuneration and Nomination Committee of the Bank consists of three (3) persons i.e, an independent commissioner who chairs the Remuneration and Nomination Committee (Mr. Katio), a Commissioner (Mr. Indra Halim), as well as an Executive Officer in charge of Human Resources (Ms. Rita Ana). Remuneration and Nomination Committee members are appointed by the BoD based on the decision of the BoC meeting.*



<b>1.</b>	<i>Katio (Komisaris Independen / Independent Commissioner)</i>	<i>Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / Chairman of Remuneration and Nomination Committee</i>
<b>2.</b>	<i>Indra Halim</i>	<i>Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of Remuneration &amp; Nomination Committee</i>
<b>3.</b>	<i>Rita Ana (Kadiv. HumanCapital / Head Division of Human Capital)</i>	<i>Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of Remuneration &amp; Nomination Committee</i>

## **2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi**

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

- Terkait dengan Kebijakan Remunerasi, yakni:
  - Membantu Dekom dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi,
  - Membantu Dekom memberikan rekomendasi mengenai:
    - Kebijakan Remunerasi bagi Dekom dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
    - Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
  
- Terkait dengan Kebijakan Nominasi, yakni:
  - Membantu Dekom dalam menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dekom dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,

## **2. Duties and Responsibility of the Remuneration dan Nomination Committee**

*Duties and Responsibilities of the Remuneration dan Nomination Committee are as follows:*

- *Related to the Remuneration policy, i.e:*
  - *Assisting BoC in evaluating remuneration policy,*
  - *Assisting BoC in giving recommendation about:*
    - *Remuneration policy for BoC and BoD to be submitted to the General Meeting of the Shareholders,*
    - *Remuneration policy for all Executive Officers and employees to be submitted to the BoD.*
  
- *Related to the Nomination Policy, i.e:*
  - *Assisting BoC in arranging and giving the recommendation of system and procedures of election and/or membersreplacementof BoC and BoD to be submitted to the*

- Membantu Dekom dalam memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dekom dan/atau Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
- Membantu Dekom dalam memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite lainnya,
- Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
  - o Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku,
  - o Prestasi kerja *individual*,
  - o Kewajaran dengan *peer group*,
  - o Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

*General Meeting of Shareholders.*

- *Assisting BoC in giving recommendation about the candidate members of BoC and/or BoD to be submitted to the General Meeting of Shareholders,*
- *Assisting BoC in giving recommendation about independent Parties that will be the other committee members.*
- *Remuneration and Nomination Committee must ensure that remuneration policy at least in accordance with:*
  - o *Financial performance and fulfillment of the supply as stipulated in the legislation rules,*
  - o *Individual work achievement,*
  - o *Fairness with the peer group,*
  - o *Consideration of long term goals and strategies of the Bank*

### 3. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi / Remuneration and Nomination Committee Meeting

<b>Keterangan / Description</b>	<b>Katio</b>	<b>Indra Halim</b>	<b>Rita Ana</b>
<b>Total Kehadiran / Total Presence</b>	4	4	4

**4. Kebijakan Remunerasi / Remuneration Policy**

- **Remunerasi yang Dibayarkan Kepada Anggota Komite Remunerasi**  
**Tabel Remunerasi Anggota Komite Remunerasi**

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah yang diterima tahun 2017		Jumlah yang diterima tahun 2018	
	Anggota Komite Remunerasi		Anggota Komite Remunerasi	
	Orang	Juta Rp.	Orang	Juta Rp.
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non natura	3	3,123	3	3,801
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang :				
a. dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-

- **Tinjauan Latar Belakang dan Tujuan Kebijakan Remunerasi**

Kebijakan remunerasi Bank Mestika ini disusun untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No.45/POJK.03/2015 dan SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

POJK tersebut menegaskan bahwa Bank Umum harus membuat kebijakan berkaitan dengan pemberian remunerasi kepada Komisaris, Direksi dan karyawan, dan harus disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya kebijakan ini juga harus diungkapkan dalam laporan tahunan tata kelola sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

- **Background Overview and Purpose of Remuneration Policy**

*This Mestika Bank remuneration policy is prepared to fulfill the provisions stipulated in POJK No.45 / POJK.03 / 2015 and SEOJK No.40 / SEOJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*

*The POJK confirmed that Commercial Banks shall make policy regarding remuneration to Commissioners, Directors and employees, and must be submitted in the General Meeting of Shareholders next this policy shall also be disclosed in the annual report of governance as arranged in the provisions on the implementation of Good Corporate Governance for the Bank General.*

▪ **Mekanisme Remunerasi bagi Pegawai di Unit Kontrol bersifat independen**

Unit Kontrol di Bank Mestika terdiri dari : Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). Untuk menjaga independensi dari unit kerja yang diawasi, maka SKMR dan Satuan Kerja Kepatuhan berada di bawah Direktur Kepatuhan, sedangkan SKAI langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Adapun mengenai remunerasi, tetap mengacu kepada skala gaji yang telah diatur dalam ketentuan remunerasi secara umum, namun mengenai penilaian KPI yang menjadi dasar perkalian pemberian remunerasi yang bersifat variabel, dinilai oleh Direktur bersangkutan.

▪ **Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko**

- **Jenis Risiko Utama (*key risk*) yang digunakan dalam menerapkan Remunerasi.**

Untuk memenuhi ketentuan yaitu menentukan faktor yang menjadi risiko utama dalam kebijakan ini, maka disepakati bahwa yang menjadi risiko utama Bank Mestika adalah **"Risiko Kredit"**.

- **Kriteria Risiko Utama**

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Mestika mencakup risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan. Risiko kredit merupakan risiko yang paling dominan karena bank fokus pada aktivitas penyaluran dana sebagai bisnis utama

▪ ***The Remuneration Mechanism for Employees in the Control Unit is independent***

*The Control Unit at Mestika Bank consists of: Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit (SKMR), and Compliance Unit (SKK). In order to maintain the independence of the supervised work unit, SKMR and the Compliance Unit are under the Compliance Director, SKAI is directly responsible to the President Director. As for remuneration, it refers to the salary scales which has been set up in the general remuneration provisions, but on KPI assessments which are the basis for multiplying the remuneration of a variable nature, assessed by the respective Director.*

▪ ***Remuneration Associated with Risk***

- ***Key Risk Type (*key risk*) used in applying Remuneration.***

*To meet the condition of determining the factors that become the main risk in this policy, then it was agreed that the main risk of Bank Mestika is "Credit Risk".*

- ***Key Risk Type Criteria***

*Implementation of Risk Management at Bank Mestika covers risks of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. Credit risk is the most dominant risk because banks focus on fund*

dengan eksposur ATMR risiko kredit per posisi bulan Desember 2018 sebesar Rp. 7,4 Trilyun. Selain itu, berdasarkan perjalanan operasional Bank Mestika sejak didirikan tahun 1955 sampai sekarang ini, pada dasarnya Bank tidak pernah mengalami kerugian yang cukup material atau signifikan yang dapat memposisikan Bank dalam kondisi pailit atau bangkrut.

- **Dampak penetapan risiko utama**

Risiko Utama yaitu Risiko Kredit dipastikan mempunyai dampak terhadap Remunerasi Yang Bersifat Variabel, karena dengan adanya penurunan kualitas kredit harus dibentuk penambahan CKPN yang mempengaruhi keuntungan perusahaan. Keuntungan yang berkurang (rugi) akan mempengaruhi penilaian KPI, dan dengan sendirinya berpengaruh terhadap pemberian Remunerasi Yang Bersifat Variabel.

- **Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi**  
Khusus untuk pemberian Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang lazimnya disebut Bonus selalu dikaitkan dengan kinerja pegawai yang bersangkutan. Bank Mestika telah mempunyai sistem untuk menilai kinerja pegawai atau yang dikenal dengan istilah KPI (*Key Performance Indicator*) dengan menggunakan sistem *balanced scorecard*.

*channeling activities as the main business with credit risk ATMR exposure position in December 2018 is Rp. 7.4 trillion. Other than that, based on the operational journey of Bank Mestika since its founding in 1955 until now, basically the Bank has never experienced sufficiently material or significant loss that can make the bank's position in a bankrupt condition.*

- **The impact of key risk determination**

*The Main Risk is Credit Risk has certain impact on Variable Remuneration, because with the decreasing of credit quality, CKPN's growth should increase. A decrease in profits (loss) will affect the KPI's assessment, and in itself affects the remuneration of a variable.*

- **Performance Measurement Associated with Remuneration.**

*Specifically for the provision of Variable Remuneration which is usually called Bonus is always associated with the performance of employees concerned. Bank Mestika has a system to assess employee's performance or known as KPI (*Key Performance Indicator*) by using a *balanced scorecard* system.*

Penilaian kinerja pegawai dalam setahun dapat digolongkan dalam 5 (lima) kriteria, yaitu :

- a. Istimewa
- b. Sangat Baik
- c. Baik
- d. Cukup Baik
- e. Perlu Perbaikan

▪ **Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko**

- **Penentuan Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Ditangguhkan (*Malus*).**

Atas dasar pertimbangan bahwa NPL Kredit Bank Mestika selama ini sebelum hapus buku, masih dianggap wajar di kisaran tidak melebihi 8%, namun dengan memperhatikan azas kehati-hatian serta keadilan, maka Bank memutuskan Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan pembayarannya adalah sebesar 10% (sepuluh persen) dari Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang diterima setiap tahun dari masing-masing *Material Risk Taker* (MRT).

Penangguhan Pembayaran Remunerasi sebesar 10% dimaksud, diberikan dalam deposito/rekening penampungan/sejenisnya dalam bentuk gabungan tanpa diperhitungkan bunga yang dapat dimiliki oleh MRT secara proporsional setiap tahun selama 3 (tiga) tahun.

- **Tata Cara/Pelaksanaan Pembayaran Kembali (*Malus*) Kepada *Material Risk Taker* (MRT).**

Apabila dalam masa 3 (tiga) tahun sejak tahun yang dijadikan dasar pembayaran Remunerasi

*Performance appraisal of employees in a year can be classified in 5 (five) criterias, namely:*

- a. Special*
- b. Very Good*
- c. Good*
- d. Pretty Good*
- e. Needs Improvement*

▪ ***Remuneration Adjustment is associated with Performance and Risk***

- ***Determination of Variable Remuneration Suspended (*Malus*).***

*Based on the consideration that the NPL of Mestika Bank Credit prior to the book is still considered fair in the range not exceeding 8%, but regarding on the principle of prudence and fairness, the Bank decides the Variable Remuneration which is deferred payment is 10% (ten percent) of the Variable Remuneration received annually from each Material Risk Taker (MRT).*

*Suspension Remuneration Payment of 10% is given in the deposit / deposit account / similar in the form of unconfirmed interest which may be owned by MRT proportionally every year for 3 (three) years.*

- ***Procedure / Implementation of Payment (*Malus*) To Material Risk Taker (MRT).***

*If within 3 (three) years of the year as the basis for the payment of the*



Yang Bersifat Variabel, tidak terdapat penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang berpotensi dikenakan sanksi pidana, maka Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Ditangguhkan Pembayaran dimaksud atau sebesar 10%, yang disimpan dalam bentuk deposito/rekening penampungan dimaksud dapat dibayarkan kembali untuk masing - masing *Material Risk Taker* tersebut. Dalam kondisi ini, dapat juga dilakukan pembayaran kembali setiap tahun dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun tersebut dengan jumlah yang proporsional.

- **Tata Cara/Pelaksanaan Menarik Kembali Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang telah Dibayarkan (Clawback).**

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan adanya penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang telah mempunyai ketetapan hukum sebagai tindak pidana, maka Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang diterima untuk tahun pelaksanaan pemberian keputusan pemberian kredit tersebut, baik yang diterima tunai maupun yang ditangguhkan (*Malus*), harus ditarik kembali untuk keuntungan Bank.

Mekanisme penarikan kembali dimaksud dilaksanakan dengan cara tidak membayarkan Remunerasi Yang Bersifat Variabel baik yang diterima secara tunai maupun yang ditangguhkan pada tahun keputusan pengadilan ditetapkannya keputusan pemberian kredit tersebut sebagai tindak pidana, yang jumlahnya sama dengan jumlah Remunerasi Yang Bersifat

*Variable Remuneration, there is no misuse of lending decisions that may be subject to criminal sanctions, then the Variable Remuneration of the Deferred Payment or 10%, deposited in the form of deposit / such depository account may be paid back for each Material Risk Taker. Under these circumstances, there shall also be repayment annually within 3 (three) years for a roportional amount.*

- **Procedures / Implementation of Variable Remuneration Withdrawing That Has Been Paid(Clawback).**

*Event that in the future it can be proved that there is abuse of credit decision that has legal provision as a criminal act, then the Variable Remuneration received for the year of granting of the credit award decision, whether cash received or deferred (Malus) must be withdrawn for Bank's profit.*

*Withdrawal mechanism is carried out by not paying a variable remuneration either cash or deferred in the year of a court decision stipulating the crediting decision as a criminal offense, which is equal to the amount of variable remuneration for the year of credit awarding intended.*

Variabel untuk tahun pelaksanaan pemberian keputusan pemberian kredit dimaksud.

▪ **Remunerasi yang Bersifat Variabel**

Bentuk Remunerasi Yang Bersifat Variabel di Bank Mestika pada dasarnya adalah Bonus (pembagian keuntungan), walaupun dapat dalam diberikan tambahan dalam bentuk lain sesuai keputusan Direksi.

Alasan pembentukan Remunerasi Yang Bersifat Variabel ini adalah sebagai bentuk penghargaan kepada Pengurus/Karyawan atas kontribusinya terhadap perusahaan, dengan juga memperhatikan kinerjanya yang digambarkan dengan penilaian KPI. Perkalian pemberian bonus ini, selain berdasarkan dengan skala penilaian KPI juga dikaitkan dengan jabatan. Selain itu juga faktor perkalian juga dibedakan berdasarkan penilaian KPI masing-masing kantor. Adanya perbedaan ini didasarkan dengan adanya perbedaan fungsi, tanggung jawab ataupun kinerja masing-masing.

▪ **Variable Remuneration**

*The Variable Remuneration Form at Bank Mestika is basically a Bonus (profit-sharing), although it may be in additional form in accordance with the Board of Directors decision.*

*The reason for the formation of this Variable Remuneration is as a form of appreciation to the Board / Employee for their contribution to the company, also taking into consideration of their performance as described by KPI assessment.*

*Multiplication of this bonus, other than based on the KPI assessment scale it's also associated with the position. In addition, multiplication factors are also differentiated based on KPI assessment of each office. The existence of this difference is based on the differences in function, responsibility or each performance.*

▪ **Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai Yang Menerima Remunerasi bersifat Variabel**

Jenis Remunerasi	Jumlah yang diterima tahun 2017				Jumlah yang diterima tahun 2018			
	Direksi		Dewan Komisaris		Direksi		Dewan Komisaris	
	Orang	Juta Rp.	Orang	Juta Rp.	Orang	Juta Rp.	Orang	Juta Rp.
Remunerasi Variabel	5	1,497	4	543	5	3,540	4	1,196

Jenis Remunerasi	Karyawan			
	2017		2018	
	Orang	Juta Rp.	Orang	Juta Rp.
Remunerasi Variabel	1,064	12,562	1,019	19,407

▪ **Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi MRT**

Bank wajib menetapkan pihak yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT) yang paling sedikit memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Direksi dan/atau Pegawai lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank; atau
- Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai yang memperoleh Remunerasi yang Bersifat Variabel dengan nilai yang besar.

▪ **Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan**

Jenis Nominal Pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 tahun	Jumlah Pegawai 2017	Jumlah Pegawai 2018
Diatas Rp. 1 Miliar	1	0
Diatas Rp. 500 juta sd Rp. 1 miliar	1	1
Rp. 500 jutas kebawah	134	202

5. **Program Kerja dan Realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi**

Pada tahun 2018, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi dan pembahasan dalam rapat yang mencakup: Usulan Bonus, Usulan Penyelenggaraan Program Beasiswa; Peningkatan Kualitas MMDP, Peningkatan Kualitas Staff Program Developer, Penyesuaian Remunerasi Direksi &

▪ **Position and Number of Parties That Becoming an MRT**

*Banks are required to establish the parties to the Material Risk Taker (MRT) which meet at least the following criteria:*

- *Board of Directors and / or other Personnel who have a duties and responsibilities to take decisions that have a significant impact on the Bank's risk profile; or*
- *Board of Directors, Board of Commissioners and / or Employees who receive Variable Remuneration with great value.*

5. **Working Program and Realization of the Remuneration and Nomination Committee**

*In 2018, the Remuneration and Nomination Committee conducts evaluations and discussions in meetings that include: Bonus Proposals, Proposal for Implementing the Scholarship Program;*

Komisaris Tahun 2018, Rapel Gaji beserta Rapel THR Direksi & Komisaris, Usulan Penambahan Tantiem, Usulan Pemberian THR Muslim, Penyusunan Rencana Pendidikan Karyawan; Penggunaan Anggaran Pendidikan Karyawan yang Terakumulasi, Isu *Financial Technology* (Fintech), Isu Gaji Pegawai; Pengganti Kepala Bagian Pendidikan dan Perencanaan SDM, Evaluasi Penyesuaian Skala Gaji 2018, Tunjangan Jabatan, Penyesuaian Skala Gaji 2019, UMK 2019 Daerah Setempat.

*MMDP Quality Improvement, Quality Improvement of Developer Program Staff, Adjustment of Remuneration for Directors & Commissioners in 2018, Salary of Salary along with THR Rapel of Directors & Commissioners, Proposed Addition of Tantiem, Proposal for Giving Muslim THR, Preparation of Employee Education Plans; Use of Accumulated Employee Education Budgets, Financial Technology Issues (Fintech), Employee Salary Issues; Substitute of Head of HR Education and Planning Section, 2018 Salary Scale Adjustment Evaluation, Position Allowance, 2019 Salary Scale Adjustment, MSE 2019 Local Area.*

**6. Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi / *Member of Remuneration and Nomination Committee Curriculum Vitae***

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
Katio (Ketua Komite) / (Chairman of Committee)	1999 : S-2 Magister Manajemen / <i>Master Degree of Management</i> 2018 : Proses penyelesaian program S-3 / <i>Completion program of Doctoral Degree</i>
<b>Pengalaman Kerja / CareerHistory</b>	
1965-1971 Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan / <i>As Auditor at State finance department accountant office</i>	
1971-1983 Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN/BPKP / <i>DJPKN/BPKP Agrarian section Chief</i>	
1984-2008 Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan / <i>Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan</i>	
1984-sekarang Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs.Katio & Rekan / <i>Chairman of Drs. Katio &amp;Partners Public Accountant Office and Management Consultant</i>	
1995-1999 Anggota Dewan Audit Bank Mestika / <i>Bank Mestika Audit Board</i>	
2007-sekarang	

Ketua Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2009-sekarang
Ketua Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Remuneration &amp; Nomination Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2000-2013
Komisaris PT Bank Mestika Dharma / <i>Commissioner of PT Bank Mestika Dharma</i>
2013-sekarang
Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2015-2016
Plt.Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>as Chairman of the Tasks Execution of Risk Oversight Committee</i>

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
Indra Halim (Anggota Komite) / (Member of Committee)	1978 : S-1 Teknik Sipil / <i>Bachelor Degree of Civil Engineering</i>
<b>Pengalaman Kerja / CareerHistory</b>	
1987-2013	Komisaris PT Bank Mestika Dharma / <i>Commissioner of PT Bank Mestika Dharma</i>
1982-1984	Direktur PT Adipoetra / <i>Director of PT Adipoetra</i>
1986-1994	Direktur PT Carya Pharmin Pulau Siberut / <i>Director of PT Carya Pharmin Pulau Siberut</i>
1997-sekarang	Direktur Utama PT Mestika Benua Mas / <i>President Director of PT Benua Mestika Mas</i>
2007-sekarang	Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>

<b>Nama / Name</b>	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>
Rita Ana (Anggota Komite) / (Member of Committee)	2003 : S-1 Ekonomi Manajemen/ <i>Bachelor Degree of Economy Majoring Management</i>
<b>Pengalaman Kerja / CareerHistory</b>	
1992-2000	Sekretaris Direksi Bank Mestika Dharma / <i>BoD Secretary in Bank Mestika</i>
2000-2013	Kepala Bagian <i>Human Resource and General Affair</i> / <i>Head of Human Resource and General Affair Division</i>
2013-sekarang	Kepala Divisi <i>Human Capital</i> / <i>Head of Human Capital Division</i>

**7. Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi**

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diatur melalui Surat Keputusan Internal No.12/SK-BMD/2009 perihal Pedoman dan Tata Terib Kerja Komite Remunerasi & Nominasi dan Surat Keputusan Internal No. 029/SK-BMD/DIR/2017 perihal Kebijakan Remunerasi PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Remunerasi & Nominasi sebagai berikut:

- Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan Bank,
- Rapat Komite Remunerasi & Nominasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau perwakilan pegawai,
- Keputusan Rapat Komite Remunerasi & Nominasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak,

**7. Remuneration and Nomination Committee Meeting Frequency**

*The provisions about the implementing of Remuneration and Nomination Committee's Meeting Frequency are regulated through the Internal Decree No.12/SK-BMD/2009 Subjecting The Guidelines and Performances' Rules of Remuneration and Nomination Committee and Internal Decree No. 029 / SK-BMD / DIR / 2017 SubjectingThe Remuneration Policy of PT Bank Mestika Dharma, Tbk. There are provision/term about the implementation of Remuneration and Nomination Committee's Meeting, as follows:*

- *The Meeting of Remuneration and Nomination Committee is held at least 2(two) times in a year or based on the Bank's requirement,*
- *The Meeting of Remuneration and Nomination Committee can only be held if it's attended by at least 51% (fifty one percent) from the total of the members including an Independent Commissioner and Executive Officer which are in charge of human resources or employee representative,*
- *The decision of the meeting of Remuneration and Nomination Committee is conducted based on the deliberative consensus. In the case, there is no deliberative consensus, the*



- Segala keputusan Komite Remunerasi & Nominasi adalah bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite.

#### 8. Masa Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan oleh Dekom.
- Masa tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dekom sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

#### • Komite ALCO

##### 1. Keanggotaan

Sepanjang tahun 2018 Komite ALCO melakukan 13 (dua belas) kali rapat.

Susunan Keanggotaan ALCO Bank Mestika sebagai berikut:

*decision making is made according to the major vote,*

- *Every decision of Remuneration and Nomination Committee is in the binding obligation for all members of the Committee.*

#### 8. Remuneration and Nomination Committee's Term of Service

- *Remuneration and Nomination Committee members are appointed and dismissed by the BoC,*
- *The period of the Remuneration and Nomination Committee's Role may not be longer than the term/period of BoC office position as stipulated in the Articles of Association.*

#### • ALCO's Committee

##### 1. Membership

*Throughout 2018 ALCO Committee did thirteen (13) meetings.*

*Membership Composition of the Bank's ALCO as follows:*

No	Jabatan / Position	Nama / Name
1.	Ketua / Chairman	Presiden Direktur / President Director
2.	Wakil Ketua / Vice Chairman	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
3.	Sekretaris / Secretary	Kabag Treasury (ASG Koordinator) / Head of Treasury's Department (ASG Coordinator)
4.	Anggota / Member	Seluruh Direksi / All Directors
5.	Anggota / Member	Seluruh Kepala Divisi / The Entire Head of Divisions

6.	Anggota / Member	Seluruh Pejabat ASG / <i>The entire of ASG's Officers</i>
5	Anggota / Member	Seluruh Kabag Eksekutif / <i>The entire of Executive's Head</i>
6	Anggota tidak Tetap / <i>Non-permanent member</i>	Karyawan ASG / <i>ASG's employee</i>

**Keanggotaan ASG (ALCO Supporting Group)**

No	Jabatan / Position	Nama / Name
1.	ASG Koordinator / <i>ASG's Coordinator</i>	Kabag. <i>Treasury / Head of Treasury Department</i>
2.	Anggota ASG / <i>ASG's Member</i>	Kadiv. <i>Marketing / Head of Marketing Division</i>
		Kadiv. <i>Kredit / Head of Credit Division</i>
		Kabag. <i>Accounting / Head of Accounting Department</i>
		Kabag. <i>Remedial / Head of Remedial Department</i>
		Kepala Seksi <i>Portofolio / Portofolio's Section Chief</i>

**2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO**

- Menetapkan Kebijakan dan pedoman pelaksanaan ALMA,
- Membuat keputusan ALMA,
- Membuat dan mengevaluasi atas hasil kegiatan Bank,
- Mengadakan rapat ALCO yang dilaksanakan 1 bulan sekali atau menurut kebutuhan Manajemen.

**3. Wewenang ALCO**

- Menetapkan Tujuan ALMA,
- Menetapkan Kebijakan dan Pedoman ALMA,
- Memberikan keputusan – keputusan ALMA,
- Memantau pelaksanaan keputusan dan hasil kegiatan Bank.

**4. Program Kerja dan Realisasi Komite ALCO**

Pada tahun 2018 program kerja dan realisasi Komite ALCO mencakup : Monitor portofolio Asset dan Liability, Strategi & penetapan *pricing* dalam bidang lending dan funding, strategi & pencapaian *income* / pendapatan Bank, pengelolaan *cashflow* / arus kas dan likuiditas intra hari (*intraday liquidity risk*), Manajemen Gap / Maturitas, posisi Aset Likuid Bank, Data Portofolio per masing-masing Cabang, tindak lanjut rapat sebelumnya, pembahasan informasi lainnya.

**2. Duties and Responsibilities of the ALCO**

- *Establish policies and guidelines for the implementation of ALMA,*
- *Make ALMA's decision,*
- *Create and evaluate the results of Bank's activity,*
- *Hold meetings ALCO held once a month or according to management needs.*

**3. ALCO's Authorities**

- *Setting goals of ALMA,*
- *Establish Policies and Guidelines of ALMA,*
- *Making decisions of ALMA,*
- *Monitor the implementation of decisions and the results Bank's activity.*

**4. Working Program and Realization of ALCO Committee**

*In 2018 the work program and realization of the ALCO Committee included: Monitor Asset and Liability portfolios, Strategies & pricing in the fields of lending and funding, strategies & achievement of Bank income / income, management of cash flow / intra-day liquidity risk, Gap / Maturity Management, position of Bank Liquid Assets, Portfolio Data per each Branch, follow up of previous meetings, discussion of other information*

- **Komite Manajemen Risiko**

1. **Keanggotaan**

Pada tahun 2018 Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Pembentukan Komite Manajemen Risiko pada tahun 2017 yang bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur ditetapkan melalui Surat Keputusan Intenal Bank No.016/SK-BMD/DIR/2017 perihal Pembentukan Komite Manajemen Risiko.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

- **Risk Management Committee**

1. **Membership**

*In 2018 Risk Management Committee did 4 (four) meetings.*

*Establishment of Risk Management Committee in 2017 who is directly responsible to the President Director stipulated by the Internal Letter of Decree No.016/SK-BMD/DIR/2017 concerning the establishment of Risk Management Committee.*

*The composition of the Risk Management Committee can be seen in the table below.*

<b>Jabatan / Position</b>	<b>Nama / Name</b>
<b>Ketua / Chairman</b>	Direktur Umum / <i>Director of General Affairs</i>
<b>Anggota Tetap/ Permanent member</b>	Seluruh Anggota Direksi / <i>All Directors</i>
	Kepala Divisi SKAI / <i>Head of Internal Audit Division</i>
	Kepala Divisi Marketing Corporate Commercial/ <i>Head of Corporate Commercial Marketing Division</i>
	Kepala Divisi Marketing Consumer & SME/ <i>Head of Consumer and SME Marketing Division</i>
	Kepala Divisi Operasional/ <i>Head of Operational Division</i>
	Kepala Divisi Human Capital/ <i>Head of Human Capital Division</i>
	Kepala Divisi Kredit/ <i>Head of Credit Division</i>
	Kepala Bagian Manajemen Risiko / <i>Head of Risk Management Department</i>
	Kepala Bagian Kepatuhan / <i>Head of Compliance Department</i>
	Kepala Bagian Akuntansi / <i>Head of Accounting Department</i>
	Kepala Bagian Teknologi Informasi / <i>Head of Information Technology Department</i>
Kepala Bagian Treasury/ <i>Head of Treasury Department</i>	
<b>Anggota Tetap / Non-permanent member</b>	Seluruh Kepala Divisi dan Kepala Bagian eksekutif lainnya yang belum termasuk anggota tetap / <i>Entire Head of Division and other Head of Executive who have not included the permanent members</i>

## **2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko**

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur yang meliputi:

- Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan Satuan Kerja Manajemen Risiko menyusun kebijakan Manajemen Risiko dan *contingency plan* untuk mengantisipasi terjadinya kondisi yang tidak normal,
- Secara berkala maupun bersifat insidental melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko,
- Menetapkan *justification* atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur, kebijakan dan rencana bisnis Bank.

## **3. Program Kerja dan Realisasi Komite Manajemen Risiko**

Program kerja dan realisasi Komite Manajemen Risiko selama Tahun 2018 mencakup: Profil risiko, perkembangan rasio CAR, rasio debitur

## **2. Duties and Responsibilities of Risk Management Committee**

*Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee are providing recommendations to the President Director that includes:*

- *Together with the related Head of Department and Risk Management Unit to arrange Risk Management policies and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions,*
- *Periodically or incidentally correcting or improving the implementation of Risk Management due to the changed condition in internal and external bank that affect the bank's capital adequacy and risk profile based on the results of evaluation of the effective implementation of Risk Management,*
- *Establishing justification on matters related to business decisions that deviate from the procedures, policies and business plan of the Bank.*

## **3. Working Program and Realization of Risk Management Committee**

*The working program and realization of the Risk Management Committee during 2018 included: Risk profile,*

inti, perkembangan NPL (*Non Performing Loan*) konsolidasi dan cabang, kredit kualitas rendah, kredit bermasalah per sektor ekonomi, konsentrasi kredit per sektor ekonomi, perkembangan Posisi Devisa Netto (PDN), perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR), rasio dana murah, kompetensi SDM SKMR, realisasi Rencana Bisnis Bank Semester I 2018, Risk Appetite dan Risk Tolerance Tahun 2019.

*development of CAR ratio, core debtor ratio, consolidated NPL (Non Performing Loan) and branch development, low quality credit, non-performing loans per economic sector, credit concentration per economic sector, developments in the Net Open Position (NOP), developments in the Loan to Deposit Ratio (LDR), low fund ratios, SKMR HR competencies, realization of the 2018 Semester I Business Plan, Risk Appetite and Risk Tolerance in 2019.*

- **Komite Pengarah Teknologi Informasi**

- 1. **Keanggotaan**

Pada tahun 2018, Komite Pengarah Teknologi Informasi melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Pengarah Teknologi Informasi (untuk selanjutnya disebut "TI") dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

- **Information Technology Steering Committee**

- 1. **Membership**

In 2018, the Information Technology Steering Committee held meetings 5 (five) times. Details of the Structure and membership of the Information Technology Steering Committee (hereinafter referred to as "TI") can be seen in the table below:

No	Jabatan	Nama / Name
1	Ketua / <i>Chairman</i>	Direktur Operasional / <i>Operational Director</i>
2	Wakil Ketua / <i>Vice Chairman</i>	Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>

**Anggota Tetap :**

No	Jabatan	Nama / Name
1	Anggota Komite Pengguna TI /	Presiden Direktur / <i>President Director</i>



	<i>Member of IT User Committee</i>	
2	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>
3	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Divisi SKAI / <i>Head of Internal Audit Division</i>
4	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Divisi Operasional / <i>Head of Operational Division</i>
5	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Divisi Human Capital / <i>head of the human capital division</i>
6	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Bagian Kepatuhan / <i>head of compliance</i>
7	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Bagian Manajemen Risiko / <i>Head of Risk Management Department</i>
8	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Bagian Akuntansi / <i>Head of Accounting Department</i>
9	Anggota Penyelenggara TI / <i>Member of IT Organizing</i>	Kepala Bagian Sistem / <i>Head of System Department</i>

**Anggota Tidak Tetap** :Divisi/ Bagian yang diundang berdasarkan keperluan

**2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI**

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang paling kurang terkait dengan:

- Rencana strategis teknologi informasi yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
- Kesesuaian proyek – proyek teknologi informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
- Kesesuaian antara pelaksanaan proyek – proyek teknologi informasi dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*).
- Kesesuaian teknologi informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha Bank.
- Efektivitas langkah - langkah meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor teknologi informasi agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
- Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatannya.
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara, secara efektif, efisien dan tepat waktu.

**2. Duties and Responsibilities of the IT Steering Committee**

*The Information Technology Steering Committee is responsible for assisting the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities that are at least related to:*

- *IT Strategic Plan in line with the strategic plan of the Bank's business activities.*
- *Suitability of the project information technology approved by the IT Strategic Plan.*
- *Suitability between the implementation of the IT project with the agreed project plan (project charter).*
- *Compliance between IT with the management information system needs and the needs of the Bank's business activities.*
- *Effectiveness measures to minimize the investment risk in the Bank's information technology sector so that these investments will contribute to achieving the Bank's business objectives.*
- *Monitoring the performance of IT and improvement efforts.*
- *Solution effort of various issues related to IT, which can not be solved by the working unit users and providers, in an effective, efficient and timely.*

- Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
- Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

### **3. Program Kerja dan Realisasi Komite Pengarah TI**

Adapun program kerja dan realisasi Komite Pengarah TI selama tahun 2018 mencakup: Mengevaluasi dan memonitor pelaksanaan proyek strategis TI yang selaras dengan rencana bisnis Bank, mengkaji dan memonitor langkah-langkah strategis untuk memitigasi risiko terhadap investasi TI, mengkaji dan mengevaluasi proses manajemen risiko TI dan tata kelola kepatuhan TI, mengevaluasi implementasi proses dan teknologi yang digunakan dalam pengembangan proyek TI, melakukan pemantauan atas penggunaan anggaran TI tahun 2018, mengkaji dan mengevaluasi pengembangan kapabilitas SDM TI, mengevaluasi dan memonitor inisiatif TI yang dilaksanakan untuk mendukung bisnis Bank adalah:

- Pengembangan infrastruktur perbankan transaksi dengan meningkatkan kapasitas, kehandalan dan optimalisasi *resource* dari infrastruktur Bank.

- *Formulation of the main IT policies, standards and procedures, namely IT security policies and risk management related to the use of IT in the Bank.*
- *Adequacy and allocation of resources owned by the Bank.*

### **3. Working Program and Realization of the IT Steering Committee**

*As for the working program and realization of the TI Steering Committee during 2018 include: Evaluating and monitoring the implementation of IT strategic projects that are aligned with the Bank's business plan, reviewing and monitoring strategic steps to mitigate risks to IT investments, reviewing and evaluating IT and governance risk management processes managing IT compliance, evaluating the implementation of processes and technologies used in IT project development, monitoring the use of IT budgets in 2018, reviewing and evaluating the development of IT HR capabilities, evaluating and monitoring IT initiatives implemented to support the Bank's business are:*

- *Development of transaction banking infrastructure by increasing capacity, reliability and*

- Meningkatkan efisiensi melalui sentralisasi menu *user* dan pembayaran.
- Memperkuat sistem keamanan TI dengan memastikan jaringan Bank terlindungi dari ancaman *malware*.
- Mendukung kebijakan Gerbang Pembayaran Nasional.
- Pengadaan aplikasi *manage engine desktop* untuk mengolah data barang-barang inventaris TI.
- Pengembangan aplikasi – aplikasi *inhouse* untuk mendukung operasional Bank seperti aplikasi : pencatatan dan *auto debet* FWD, *Reconcile* ATM Bersama, *Spoolfile Management*, Pendaftaran *Auto Debet*, Arsip Khasanah, *Tracking* Kredit Bermasalah, Surat Berharga, Data Karyawan, dan *Engine Debet* Kredit.

*optimization of resources from the Bank's infrastructure.*

- *Increase efficiency through user menu centralization and payment.*
- *Strengthen the IT security system by ensuring the Bank's network is protected from malware threats.*
- *Support the National Payment Gate policy.*
- *Application procurement manages desktop engines to process IT inventory data items.*
- *Inhouse application development to support Bank operations such as applications: FWD recording and auto debit, Joint ATM Reconcile, Spoolfile Management, Auto Debit Registration, Treasury Archives, Tracking Troubled Loans, Securities, Employee Data, and Credit Debit Engine*

• **Komite Kebijakan Perkreditan**

**1. Keanggotaan**

Pada tahun 2018, Komite Kebijakan Perkreditan melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Kebijakan Perkreditan dapat dilihat pada tabel dibawah ini

• **Credit Policy Committee**

**1. Membership**

*In 2018, the Credit Policy Committee conducted 4 (four) meetings. Details of structure and membership of the Credit Policy Committee can be seen in the table below:*

No	Jabatan / Position	Nama / Name
1.	Ketua	Presiden Direktur
2.	Anggota Tetap	Wakil Presiden Direktur
3.	Anggota Tetap	Direktur Operasional

4.	Anggota Tetap	Direktur Kepatuhan
5.	Anggota Tetap	Direktur Umum
6.	Anggota Tetap	Kepala Divisi Kredit
7.	Anggota Tetap	Kepala Divisi Marketing <i>Commercial &amp; Corporate</i>
8.	Anggota Tetap	Kepala Divisi Marketing <i>Consumer &amp; SME</i>
9.	Anggota Tetap	Kepala Divisi SKAI
10.	Anggota Tetap	Kepala Seksi Portofolio
11.	Anggota Tidak Tetap	Kepala Bagian Kredit Review
12.	Anggota Tidak Tetap	Kepala Bagian Kredit Admin
13.	Anggota Tidak Tetap	Kepala Bagian Remedial
14.	Anggota Tidak Tetap	Kepala Bagian Manajemen Resiko
15.	Anggota Tidak Tetap	Kepala Bagian Kepatuhan
16.	Anggota Tidak Tetap	Kepala Bagian <i>Marketing Commercial &amp; Corporate</i>
17.	Anggota Tidak Tetap	Kepala Bagian Analisis Kredit <i>Commercial &amp; Corporate</i>
18.	Anggota Tidak Tetap	Kepala Bagian <i>Marketing Consumer &amp; SME</i>
19.	Anggota Tidak Tetap	Kepala Bagian Pengembangan Produk Lending
20.	Anggota Tidak Tetap	Kepala Bagian Legal

**2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan**

- Memberi masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
- Mengawasi agar Kebijakan Perkreditan Bank dapat diterapkan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila hambatan/kendala dalam penerapan Kebijakan Perkreditan Bank, selanjutnya melakukan kajian secara berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan atau perbaikan.
- Memantau dan mengevaluasi:
  - Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
  - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.
  - Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.
  - Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit.
  - Ketaatan terhadap ketentuan perundang – undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.

**2. Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee**

- *Providing input to the BoD in preparing the Bank's Credit Policy, especially with regard to the formulation of the precautionary principle in credit.*
- *Supervising in order for Bank's Credit Policy can be applied consequently as well as finding solution when problems occurred in the implementation of Bank Credit Policy, subsequently reviewing the Bank's Credit Policy periodically and advising the BoD when need changed or improvement.*
- *Monitoring and evaluating:*
  - *The development and the quality of credit portofolio entirely.*
  - *The right implementation of loan approval authority.*
  - *The right of granting process, development and quality of loans granted to related parties and certain large debtors.*
  - *The right of BMPK policy's implementation.*
  - *Compliance with the provisions of law and other regulations in the provision of credit.*



- Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank.
  - 
  - Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
  - Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank.
    - Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal – hal yang dimaksud pada poin diatas).
  - Memberikan saran langkah – langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal – hal yang terkait dengan poin diatas).
- *Settlement of problem loans in accordance with the Settlement in the Bank's Credit Policy.*
  - *Bank's effort to meet the adequacy of credit removal allowance.*
  - *Submitting a written report regularly to BoD with a copy to the BoC on :*
    - *The result of monitoring on the implementation and execution of the Bank's Credit Policy.*
    - *The results of the monitoring and evaluation of the cases it is on the points above).*
  - *Advised improvement steps to the BoD with a copy to the BoC on matters related to the points above).*

### **3. Program Kerja dan Realisasi Komite Kebijakan Perkreditan**

Dalam tahun 2018, program kerja dan realisasi dari Komite Kebijakan Perkreditan berupa: Pembahasan rasio debitur inti, pertumbuhan kredit dan debitur inti, penetapan dan pengangkatan kembali keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) tahun 2018, ketentuan penilaian Agunan oleh KJPP, pembukuan Fasilitas Restrukturisasi, rekapitulasi saldo hapus buku, realisasi Penagihan, AYDA dan Saldo Hapus Buku,

### **3. Working Program and Realization of Credit Policy Committee**

*In 2018, the working program and the realization of Credit Policy Committee include: Discussion of core debtor ratios, credit growth and core debtors, determination and reappointment of membership of the Credit Policy Committee (KKP) in 2018, collateral valuation provisions by KJPP, bookkeeping of Restructuring Facilities, recapitulation of book write*

pengalihan kredit kualitas rendah, penggunaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) / Informasi Debitur (Ideb), verifikasi keabsahan invoice untuk alat berat bekas, ketentuan penandatanganan laporan peninjauan Agunan untuk Cabang yang hanya memiliki 1 (satu) marketing, perubahan cara pendebitan angsuran yang jatuh tempo pada hari libur untuk Kredit Akseptasi, evaluasi pada *fee based income* Bank Mestika dari perusahaan rekanan bank maupun dari perusahaan asuransi yang belum menjadi rekanan, pembiayaan Developer berupa *Project Financing*, penentuan Perpanjangan Sementara yang diperbolehkan bagi Debitur Bermasalah.

*balances, realization of Billing, OREO and Delete Book Balance, transfers low quality credit, use of the Financial Information Service System (SLIK) / Debtor Information (IDEB), verification of the validity of invoices for used heavy equipment, provisions for signing collateral review reports for branches that only have 1 (one) marketing, changes in the way installments are debited due on holidays for Acceptance Loans, evaluating Bank Mestika's fee-based income from partner companies or insurance companies that have not yet become partners, Developer financing in the form of Project Financing, determination of Temporary Extensions allowed for Troubled Debtors.*

#### **F. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern**

- **Fungsi Kepatuhan**

Melihat perkembangan tantangan dan risiko usaha Perbankan yang semakin besar, maka diperlukan berbagai macam upaya untuk memitigasi risiko tersebut, yang salah satunya adalah risiko kepatuhan. Untuk memitigasi risiko kegiatan usaha diperlukan berbagai upaya baik yang bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang bersifat preventif (*ex-ante*) dapat ditempuh dengan mematuhi berbagai kaidah perbankan yang

#### **F. Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit**

- **Compliance Function**

*Given the growing challenges and risks of the banking business, there is a need for various mitigation measures, one of which is the risk of compliance. To mitigate the risk of business activity, a variety of both preventive (*ex-ante*) and curative (*ex-post*) efforts are required. Preventive efforts (*ex-ante*) can be achieved by complying with various banking rules that apply to reduce or minimize the risk of banking business*

berlaku untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha Perbankan. PT Bank Mestika Dharma, Tbk. telah menunjuk Direktur Kepatuhan yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Dewan Komisaris juga turut berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap budaya dan Fungsi Kepatuhan di lingkungan Bank.

### **Indikator Kepatuhan 2018**

Pelaksanaan prinsip kehati-hatian diwujudkan dengan mematuhi beberapa ketentuan terkait penerapan prinsip kehati-hatian yang tercermin pada rasio-rasio Bank periode Desember 2018 antara lain:

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah 34.07% berada di atas ketentuan yang berlaku.
2. Rasio NPL (net) adalah 1.04% berada dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 5% (net).
3. Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik kepada pihak terkait, maupun kepada kelompok usaha.
4. Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah – Tertinggi 6.52% dan Terendah 6.51% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Rupiah.
5. Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing – Tertinggi 9.36% dan Terendah 8.82% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Valuta Asing.

*activities. PT Bank Mestika Dharma, Tbk. has appointed the Compliance Director under the Compliance Function and the Board of Commissioners also play an active part in overseeing the culture and Compliance Functions within the Bank.*

### **Compliance Indicator 2018**

*Implementation of prudential principles is realized by adhering to several provisions relating to the application of prudential principles reflected in the Bank ratios of the period of December 2018, among others:*

1. *The Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) ratio includes credit risk, market risk and operational risk is 34.07% above the prevailing regulations.*
2. *The NPL ratio (net) is 1.04% within the maximum permitted limit of 5% (net).*
3. *There is no overlap or violation of Legal Lending Limit (LLL), either to related parties, or to business groups.*
4. *Minimum Statutory Reserves (GWM) - Highest 6.52% and Lowest 6.51% are in accordance with the prevailing regulations on the Rupiah GWM.*
5. *Foreign Exchange Minimum Reserve (GWM) - Highest 9.36% and Lowest 8.82% are in accordance with the prevailing regulations on GWM Foreign Exchange.*

6. Posisi Devisa Neto (PDN) 1.71% berada jauh dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 20% dari modal.

7. Komitmen terhadap Otoritas Jasa Keuangan telah terpenuhi.

Dalam meningkatkan kepatuhan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran, Beberapa kebijakan yang telah dilakukan oleh Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan bersama dengan satuan kerja kepatuhan antara lain:

1. Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundangundangan.

6. *Net Open Position (NOP) 1.71% is far within the limits permitted by the maximum applicable maximum of 20% of the capital.*

7. *Commitment to Financial Services Authority has been met.*

*In improving compliance to minimize violations, Some policies that have been taken by the Director under the Compliance Function along with the compliance unit include:*

1. *Make action to support the creation of Compliance Culture throughout the Bank's business activities at every level of the organization.*
2. *Identifying, measuring, monitoring, and controlling Compliance Risk with reference to the provisions of the Financial Services Authority governing the implementation of risk management for commercial banks.*
3. *Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and suitability of the policies, provisions, systems and procedures that the Bank has in place with regulatory requirements.*
4. *Review and / or recommend the updating and refinement of policies, rules, systems and procedures owned by the Bank to comply with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of the statutory regulations.*

5. Menyusun dan mengkinikan pedoman kerja yang mencakup standar baku pelaksanaan tugas mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan standar best practice yang berlaku umum.
  6. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Kepatuhan dalam rangka untuk memastikan Bank mematuhi semua ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada setiap kegiatan usahanya.
  7. Memastikan kepatuhan terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank.
  8. Melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.
- **Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme**

Bank sangat rentan terhadap kemungkinan digunakannya dan dimanfaatkan sebagai media Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme karena tersedianya banyak pilihan produk, jasa maupun layanan transaksi, untuk itu diperlukan penerapan program APU dan PPT yang konsisten, optimal dan efektif pada seluruh produk dan/atau aktivitas usaha Bank. Penerapan program APU dan PPT oleh Bank tidak saja penting untuk pemberantasan pencucian uang, melainkan juga untuk mendukung penerapan *prudential banking* yang dapat melindungi Bank dari berbagai risiko yang mungkin timbul antara lain risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko operasional.
5. *Compile and revise the work guidelines that include the standardized standard of performance of the assignment in reference to the rules of the Financial Services Authority and generally accepted best practice standards.*
  6. *Provide recommendations to the Compliance Director in order to ensure that the Bank complies with all provisions of the Financial Services Authority and the prevailing laws and regulations in any of its business activities.*
  7. *Ensure compliance with commitments made by the Bank.*
  8. *Perform other tasks related to Compliance Functions*
- **Anti-Money Laundering and Terrorism Financing**

*Banks are very susceptible to the possibility of being used and used as a medium for Money Laundering and / or Terrorism Funding due to the availability of a wide selection of products, services and transaction services. Bank. The implementation of the AML and PPT program by the Bank is not only important for eradicating money laundering, but also to support the implementation of prudential banking that can protect the Bank from a variety of risks that may arise including compliance risk, legal risk,*



Penerapan program APU dan PPT selalu berpedoman pada Peraturan OJK No.12/POJK.01/2017 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan, Undang-Undang Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dan Peraturan yang dikeluarkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh Bank dalam melaksanakan program APU dan PPT adalah:

1. Melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap Calon Nasabah/Nasabah dan WIC (*Walk In Customer*) melalui proses CDD (*Customer Due Diligence*) dan EDD (*Enhanced Due Diligence*) termasuk pengecekan/*screening* kesamaan identitas Calon Nasabah/Nasabah dan WIC tersebut dengan DTTOT (Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris) serta DPPSM (Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal).
2. Melakukan pengelompokan Calon Nasabah dan Nasabah berdasarkan tingkat risiko terjadinya pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme.

*reputation risk and operational risk. The implementation of the AML and CFT program is always guided by OJK Regulation No.12 / POJK.01 / 2017 and OJK Circular No. 32 / SEOJK.03 / 2017 concerning the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Banking Sector, Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering, Law Number 9 of 2013 concerning Prevention and Eradication of Acts Criminal Terrorism Funding and Regulations issued by the Financial Transaction Reporting and Analysis Center (INTRAC).*

*The steps taken by the Bank in implementing APU and PPT programs are:*

1. *Conducting identification and verification of Client / Customer and WIC (Walk In Customer) through the CDD (Customer Due Diligence) and EDD (Enhanced Due Diligence) process including checking the identities of the Client / Customer and the WIC with the DTTOT (List of Persons Terrorist and Terrorist Organizations) as well as DPPSM (Proliferation Fund for Mass Destructive Weapons).*
2. *Conducting Client and Client Candidate based on the level of risk of money laundering and / or terrorist financing.*



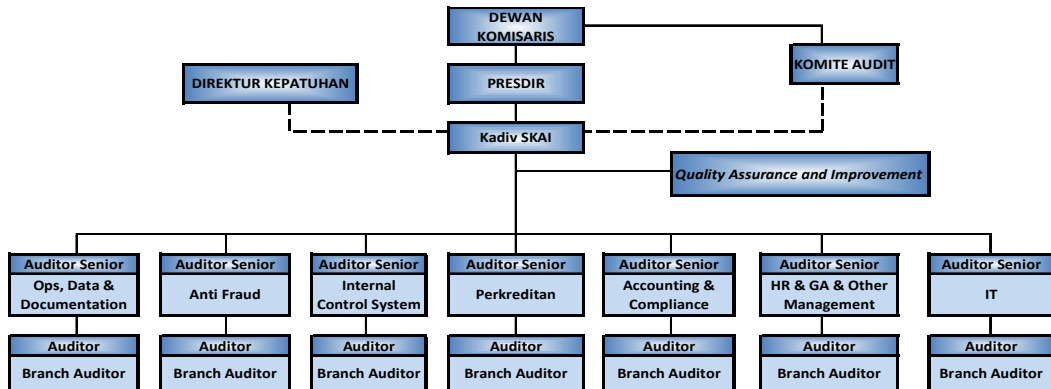
3. Melakukan pemantauan dan pengkinian secara berkesinambungan (*on-going management*) dalam rangka mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi dengan profil Nasabah. Realisasi rencana pengkinian data untuk tahun 2018 kategori Nasabah tingkat risiko tinggi (*high*) dan tingkat risiko menengah (*medium*) mencapai 80,15%.
  4. Melakukan pengecekan/*screening* setiap adanya daftar terbaru (*updated*) atas Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) serta Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM).
  5. Menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan di antaranya Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan dari dan ke Luar Negeri (LTKL), Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPJT) dan laporan-laporan lainnya.
  6. Memberikan pelatihan / sosialisasi secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan *awareness* dan pemahaman baik kepada petugas pelaksana maupun pengawasan terkait dengan pelaksanaan APU dan PPT Bank.
- **Fungsi Audit Intern**

Dalam melaksanakan fungsinya Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mengacu pada Peraturan dan ketentuan Bank Indonesia, Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), *Internal Audit Charter*, dan Pedoman Pelaksanaan Audit.
3. *Conduct monitoring and ongoing management in order to identify the suitability between transactions with the Customer profile. The realization of data update plans for the 2018 category of high risk (high) and medium risk level (medium) customers reached 80.15%.*
  4. *Checked on any updates to the List of Terrorist and Terrorist Organizations (DTTOT) and the Bulk Destruction Proliferation Funding (DPPSPM).*
  5. *Deliver reports that are required by the Cash Transaction Report (LTKT), Suspicious Financial Transaction Report (LTKM), Financial Transaction Report from and to Overseas (LTKL), Integrated Services User Information System (SIPJT) Report and other reports.*
  6. *Provide continuous training / socialization in order to increase awareness and understanding to both implementing and supervising officers in relation to the implementation of APU and PPT Bank.*
- **Audit Intern Functions**

*In carrying out its functions, Audit Intern Units (SKAI) refers to the rules and regulations of Bank Indonesia, Standards for the Practice of the Bank Audit Intern*

Function (SPFAIB), Audit Internal Charter and Audit Manual.

**Audit Internal dalam Organisasi / Audit Intern in Organization**



Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mestika adalah *Bank Mestika Internal Audit Unit (SKAI) is responsible for internal supervisory and organizational activities of the Bank, reporting directly to the President Director. Internal Audit Unit is managed by Head of Internal Audit Division which oversees:*

- 2 (Dua) orang *Quality Assurance & Improvement,*
- 6 (Enam) orang *Auditor Senior* dan 1 (Satu) orang *Auditor Junior* pada Kantor Pusat Operasional,
- 3 (Tiga) orang *Auditor Senior* dan 12 (Dua belas) *Auditor Junior* pada Kantor Cabang.

**Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Kepala Divisi SKAI / Head of Audit Intern Division Curriculum Vitae**

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Limin (Kadiv SKAI) / (Head Of Intern AuditDivision)	2011: S-2 Magister Manajemen / <i>Magister of Management</i> 2013: <i>Certified Fraud Examiner</i>
1994-1997	<i>Account Officer PT Intan Tangguharta Finance Medan / Account Officer of PT. Intan Tangguharta Finance Medan</i>
1997-1998	<i>Staff Exim BCA Medan / Exim Staff of BCA Medan</i>
1998-2002	<i>Staff PSO ABN AMRO Bank Medan / PSO ABN Staff of AMRO Bank Medan</i>

2003-2004
Auditor PT Bank Mestika Dharma / Auditor of PT Bank Mestika Dharma
2004-2005
Risk Management Officer PT Bank Mestika Dharma / Risk Management Officer of PT Bank Mestika Dharma
2005-2006
Kasie Risk Management Unit PT Bank Mestika Dharma / Section Chief of Risk Management Units of PT Bank Mestika Dharma
2006-2008
Kasie Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma / Section Chief of Risk and Compliance of PT Bank Mestika Dharma
2009-2011
Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma / Section Chief of Risk Management and Compliance of PT Bank Mestika Dharma
2011-2012
Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma / Section Chief of Risk Management Units of PT Bank Mestika Dharma
2012-2013
Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma / Head of Audit Intern Division of PT Bank Mestika Dharma
2013-sekarang
Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma Tbk / Head of Audit Intern Division of PT Bank Mestika Dharma Tbk
*Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dekom dan disampaikan kepada Bank Indonesia dengan alasan pengangkatan dan pemberhentian. Diangkat menjadi Kepala Divisi SKAI pada 2 Februari 2012 melalui Surat Pengangkatan No.14/SP/BMD/KPO/2012 / * Head of Audit Intern Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the BoC and submitted to Bank Indonesia by reason of the appointment and dismissal. Appointed as Head of Audit Intern Units Division on February 2 <sup>nd</sup> , 2012 through Appointment Letter No.14 / SP / BMD / KPO / 2012.

**Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal**

Sesuai dengan SK No.004/SK-BMD/2015 pada tanggal 26 Januari 2015, maka tugas dan tanggung jawab audit internal adalah sebagai berikut:

**Duties and Responsibilities of Internal Audit**

According to Letter of Decree No.004/SK-BMD/2015 on January 26<sup>th</sup>, 2015, the duties and responsibilities of SKAI are as follows:

- Melaksanakan pemeriksaan/audit berbasis *Governance, Risk dan Compliance (GRC)* terhadap jalannya aktifitas fungsional dan operasional Bank melalui penyajian pelaporan sesuai standar yang ditetapkan,
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektifitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit organisasi Bank,
- Memastikan proses tata kelola dan kepatuhan Bank telah sesuai dengan visi dan misi Bank, serta sejalan dengan ketentuan lainnya yang diatur oleh Otoritas Perbankan dan lembaga berwenang lainnya,
- Mengidentifikasi kelemahan dan penyimpangan secara dini, potensi risiko, melakukan analisa risiko, memberi solusi / rekomendasi / alternatif perbaikan atas kelemahan yang timbul dan atau pengendalian yang dibutuhkan, sesuai dengan fokus program audit, dan mempertimbangkan perkembangan kompleksitas dan usaha Bank, baik di area operasional, fungsional dan penggunaan sistem teknologi informasi,
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas tindak lanjut hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan dan *system / kebijakan / peraturan* yang sesuai dengan
- *Executing Governance, Risk and Compliance (GRC) based audit of functional and operational activities of the Bank and presenting reports complying to the applicable Audit standard practice,*
- *Evaluating and validating the internal control systems, management, monitoring system effectiveness and efficiency as well as the procedure for whole Bank Organizational Unit,*
- *Ensuring the process of governance and compliance has accordance with vision and mission of the Bank, in line with prevailing regulations of Banking Authority and other authorized institutions,*
- *Identifying the weaknesses and early abnormalities, potential risks, perform risk analysis, giving solution/recommendation/alternative according to focus of the audit programmes, and considering the complexity development and business of the Bank, in the operational, functional and IT system,*
- *Monitoring and evaluating corrective actions to audit findings, giving recommendations to the implementation of activities and*

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>persyaratan, peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku,</li><li>▪ Berperan sebagai narasumber dalam aspek pengendalian dalam hal Bank melakukan pengembangan penyelenggaraan aktivitas operasional dan fungsional serta teknologi sistem informasi Bank,</li><li>▪ Mengidentifikasi dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Bank secara berkesinambungan,</li><li>▪ Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dekom dan Direktur Kepatuhan,</li><li>▪ Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian <i>intern</i> sesuai ketentuan yang berlaku dan atau sesuai penugasan dari Direksi dan Dekom.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li><i>system / policies / regulations with prevailing regulations.</i></li><li>▪ <i>Serving as a source in control aspect for implementation of the Bank operational activities and functional, also IT developments,</i></li><li>▪ <i>Identifying and re-assess policies and procedures continuously,</i></li><li>▪ <i>Presenting audit findings to the President Director withcorps consulaire (cc.) to the BoC and Compliance Director,</i></li><li>▪ <i>Executing duties as regulated in internal control applicable provisions and or as instructionof the BoD and BoC.</i></li></ul> |
|--|---|

Pada tahun 2018 SKAI telah melaksanakan 46 (empat puluh enam) rencana objek pemeriksaan yang dituangkan pada Rencana Audit Tahunan (RAT) 2018. Untuk Manajemen Operasional KPO, SKAI senantiasa melakukan pemeriksaan rutin secara bulanan terhadap ruang kerja frontliner dan khsanah. SKAI juga melakukan sosialisasi Good Practice Guide (GPG) yang merupakan bagian dari implementasi Good Corporate Governance (GCG) dan AntiFraud secara berkala. SKAI akan terus melakukan sosialisasi secara berkala kepada karyawan baru.

Selama tahun 2018, SKAI & Branch Auditor telah mendapatkan *training* sebagai berikut:

1. *Training* dan Uji Kompetensi Perbankan Bidang Manajemen Risiko Tingkat I,
2. *Enterprise Risk Management /Refreshment,*
3. *Train the Trainer,*

*In 2018 SKAI has implemented 46 (forty six) audit object plans as outlined in the 2018 Annual Audit Plan. For Headquarter Office Operational Management, SKAI always conducts routine monthly checks on frontliner and repertoire workspaces. SKAI also socializes the Good Practice Guide (GPG) which is part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and AntiFraud on a regular basis. SKAI will continue to socialize regularly to new employees.*

*During 2018, SKAI & Branch Auditors have received the following training:*

1. *Banking Training and Competency Test for Level I Risk Management,*
2. *Enterprise Risk Management / Refreshment,*
3. *Train the Trainer,*



4. *Refreshment Risk Management,*
  5. *Sosialisasi "Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan" oleh OJK,*
  6. *Pelatihan Self Healing "Zhen Qi Yung Xing" peserta angkatan 275, 281 & 291,*
  7. *LDP 101 - People Leadership,*
  8. *Seminar Nasional Internal Audit : The Auditor of the Future Trusted & Influencing Advisor,*
  9. *Training Penetration Testing,*
  10. *Training National Anti Fraud Conference 2018 (ACFE Indonesia),*
  11. *CISA Exam Preparation,*
  12. *Fraud Auditing angkatan ke 76,*
  13. *Training Mindmapping,*
  14. *Training Psikologi dan Komunikasi dalam Audit angkatan ke 58,*
  15. *Training Persuratan dan persyaratan pengarsipan,*
  16. *Training The Essential of Consumer Lending,*
  17. *Training Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times,*
  18. *Kredit Sindikasi dan Eksekusi Berbasis Manajemen Risiko,*
  19. *Training IPPF 2017 IIA Indonesia,*
  20. *Data Analysis for Internal Auditor IIA Indonesia,*
  21. *Implementasi Internal Control (COSO Based) YPIA,*
  22. *Training Peran & Tanggung Jawab Komisararis,*
  23. *In House Training Implementasi PSAK – 71,*
  24. *Quality Meeting & Outbound,*
  25. *Sosialisasi Laporan Hasil Pemantauan Kepatuhan (LHPK) Peserta Sistem Pembayaran Bank Indonesia (SPBI) & Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional (KPDHN) 2018,*
4. *Refreshment Risk Management,*
  5. *Socialization of "Handling Alleged Banking Crimes" by OJK,*
  6. *Self Healing Training "Zhen Qi Yung Xing" participants in class 275, 281 & 291,*
  7. *LDP 101 - People Leadership,*
  8. *National Internal Audit Seminar: The Auditor of the Future Trusted & Influencing Advisor,*
  9. *Training Penetration Testing,*
  10. *Training for the National Anti Fraud Conference 2018 (ACFE Indonesia),*
  11. *CISA Exam Preparation,*
  12. *76th Fraud Auditing,*
  13. *Mindmapping Training,*
  14. *58th Generation Psychology and Communication Training in Audit,*
  15. *Letter Training and filing requirements,*
  16. *Training The Essential of Consumer Lending*
  17. *Nurturing Agile Training Internal Auditors in Disruptive Times,*
  18. *Risk Management and Syndicated Credit,*
  19. *IPPF 2017 IIA Indonesia Training,*
  20. *Data Analysis for Internal Auditor IIA Indonesia,*
  21. *Implementation of Internal Control (COSO Based) YPIA,*
  22. *Training Commissioner Roles Responsibilities,*
  23. *In House Training Implementation of PSAK – 71,*
  24. *Quality Meeting & Outbound,*
  25. *Dissemination of Bank Indonesia Payment System Participants (SPBI) Compliance Monitoring Report (LHPK) & National Black List Management Office (KPDHN) 2018,*



26. Sosialisasi Ketentuan Bank Umum Surat OJK S-222/PB.11/2018

26. *Dissemination of Provisions for Commercial Banks OJK S-222 / PB.11 / 2018*

- **Fungsi Audit Ekstern**

Pada tahun 2018 Bank menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Bank dan perusahaan induk.

Akuntan publik yang ditunjuk oleh Bank telah menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Bank tepat waktu serta mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan ruang lingkup serta perjanjian kerja yang ditetapkan.

Menurut opini Kantor Akuntan Publik, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mestika Dharma, Tbk. tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- **Penerapan Manajemen Risiko**

Manajemen Risiko perusahaan selama tahun 2018 dilakukan pada seluruh aktivitas/kegiatan usaha oleh seluruh lini organisasi, hal tersebut bertujuan agar eksposur risiko yang timbul dari pelaksanaan aktivitas maupun kegiatan tersebut dapat terkendali dengan baik dan efektif. Beberapa penerapan manajemen risiko tersebut mencakup penetapan,

- **External Audit Function**

*In 2018 Bank appointed KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan to conduct an audit of the Bank's Financial Statements and the parent company.*

*The public accountant appointed by the Bank has submitted the audit results and the management letter to the Bank on time and is able to work independently, meet the professional standards of public accountants and the stipulated scope and work agreement.*

*In the opinion of the Public Accounting Firm, the attached Financial Report presents fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mestika Dharma, Tbk. December 31, 2018 as well as financial performance and cash flow for the year ended that date in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.*

- **The Implementation of Risk Management**

*The implementation of risk management of the company during 2018 for every activity was conducted by the whole organization, the purpose is to maintain the risk exposure arise from the practice of those activities effectively and well.*

penyempurnaan dan pengkinian Kebijakan dan Prosedur Tertulis mengikuti perkembangan regulasi maupun perkembangan karakteristik dan kompleksitas usaha perusahaan, penetapan limit risiko, maksimalisasi fungsi satuan kerja, upaya peningkatan kualitas pelayanan, penetapan program pendidikan, perencanaan dan pengukuran efisiensi SDM, dan lain - lain.

**Gambaran umum mengenai sistem informasi manajemen risiko perusahaan.**

Secara umum sistem informasi manajemen risiko perusahaan yang digunakan:

1. Menyediakan data secara akurat, lengkap, *informatif*, tepat waktu, dan dapat diandalkan mengenai jumlah seluruh eksposur risiko kredit peminjam *individual* dan pihak lawan transaksi serta portofolio kredit agar dapat digunakan Direksi untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit,
2. Mengakomodasi strategi mitigasi risiko melalui berbagai macam metode atau kebijakan,
3. Memfasilitasi *stress testing* dan/atau *what if analysis* agar sistem yang digunakan dapat segera merespon perubahan faktor pasar yang dapat berdampak negatif pada rentabilitas dan modal perusahaan,

*Several coverages of the implementation of risk management are determining, improving, and updating the written policies and procedures following the developments of regulations and characteristics as well as complexity of the business, determining risk limit, maximizing the function of working unit, enhancing the service quality efforts, determining education programmes, planning and measuring the efficiency of human resource, etc.*

**General description of the company's risk management information system.**

*In general, the company's risk management information system is used:*

1. *Providing accurate, complete, informative, timely and reliable data regarding the total credit risk exposures of individual and counterparty parties and credit portfolios so that the Board of Directors can identify risks of credit concentration,*
2. *Accommodate risk mitigation strategies through various methods or policies,*
3. *Facilitating stress testing and / or what if analysis so that the system used can immediately respond to changes in market factors that can have a negative impact on profitability and company capital,*

4. Menyajikan arus kas dan profil maturitas dari aset, kewajiban, dan rekening administratif,
5. Kepatuhan terhadap kebijakan, strategi, dan prosedur manajemen risiko,
6. Menyajikan Laporan profil risiko.

Perusahaan melakukan *update* terhadap sistem informasi manajemen risiko yang dimiliki secara berkala untuk memastikan sistem dapat menyediakan data secara akurat.

#### 1. Jenis risiko dan cara pengelolaannya

##### ▪ Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan risiko kredit akibat *country risk*.

Dalam mengelola Risiko Kredit, Perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kredit yang terdiri dari:

##### - Unit Bisnis Kredit

Unit yang melaksanakan aktivitas penyaluran dana yang terdapat pada setiap kantor operasional perusahaan serta melakukan *survey* awal terhadap calon nasabah penerima dana.

4. *Presenting cash flow and maturity profile of assets, liabilities, and administrative accounts,*
5. *Compliance with risk management policies, strategies and procedures,*
6. *Presenting risk profile reports*

*The company regularly updates its risk management information system to ensure the system can provide data accurately.*

#### 1. *Type of risk and how to manage it*

##### ▪ *Credit Risk*

*Credit risk is the risk of loss due to the failure of other parties to fulfill their obligations. Included in credit risk are credit risk due to debtor failure, credit risk due to concentrated provision of funds (concentration of credit risk), risk due to failure of counterparty (counterparty credit risk), credit risk due to settlement failure (settlement risk), and credit risk due to country risk .*

*In managing Credit Risk, the Company has an organization responsible for handling credit risk which consists of:*

##### - *Business Credit Unit*

*Units that carry out fund distribution activities that are in each of the company's operational offices and conduct an initial survey of*

- Divisi Kredit  
Divisi Kredit bertugas untuk melakukan *review* terhadap proposal kredit yang diajukan nasabah sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit.
  - Remedial  
Bagian remedial melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah.
  - Satuan Kerja Kepatuhan  
SKK melakukan *compliance review* atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit.
  - Komite Kredit  
Berwenang dalam memberikan persetujuan maupun perpanjangan kredit.
  - Satuan Kerja Manajemen Risiko  
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kredit secara berkala.
  - Komite Kebijakan Perkreditan  
Berwenang dalam penentuan kebijakan, mengatur limit kredit yang akan diberikan.
- prospective beneficiary customers.*
  - *Credit Division*  
*The Credit Division is responsible for reviewing credit proposals submitted by customers before proceeding to the Credit Committee.*
  - *Remedial*  
*The remedial department handles and restores non-performing loans.*
  - *Compliance Work Unit*  
*Compliance Work unit conducts compliance review of the credit granting process, especially in terms of business legality, Capital Adequacy Ratio, Legal Lending Limit and credit concentration.*
  - *Credit Committee*  
*Authority in giving credit approval or extension.*
  - *Risk Management Unit*  
*The Risk Management Unit monitors and analyzes credit risk management periodically.*
  - *Credit Policy Committee.*  
*Authority in determining policies, arranging credit limits to be given.*

Pengelolaan Risiko Kredit pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi

Identifikasi atas eksposur risiko kredit dilakukan perusahaan pada portofolio aset, tingkat konsentrasi dari penyaluran dana yang dilakukan, kualitas penyaluran dana, pencadangan dan strategi penyaluran dana serta pengaruh faktor eksternal. Identifikasi risiko kredit juga dilakukan untuk produk dan/ atau aktivitas baru yang terekspos risiko kredit guna menentukan design pengendalian yang efektif secara dini.

- Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko kredit bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko kredit. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko kredit, perusahaan juga senantiasa melakukan stress testing dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi potensial loss yang akan dihadapi oleh perusahaan pada kondisi disaster.

*Management of Credit Risk in companies, consisting of:*

*- Identification*

*Identification of credit risk exposures carried out by the company to asset portfolios, concentration levels of fund disbursements made, quality of fund disbursement, reserves and fund distribution strategies and the influence of external factors. Credit risk identification is also carried out for new products and / or activities that are exposed to credit risk in order to determine an effective control design early on.*

*- Measurement*

*Measurement of credit risk aims to determine the amount of exposure faced by the company from credit risk. Measurements are made both quantitatively and qualitatively from the results of risk identification. To complete the measurement of credit risk, companies also always carry out stress testing with certain methods and assumptions to determine the estimated potential loss that will be faced*

- *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko kredit, risk appetite, toleransi risiko dan hasil stress testing yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko kredit yang dihadapi antara lain:

- o Penetapan kebijakan kewenangan persetujuan kredit, yang mengatur kewenangan dan limit kredit terbaru yang diputuskan oleh Komite Kredit,
- o Evaluasi berkala atas kinerja kredit pada Rapat Dekom dan Direksi mencakup pemenuhan target kredit, kolektibilitas, kredit bermasalah, kebijakan pricing, sumber pendanaan dan biaya dana, serta *net interest margin*,

*by the company in the condition of disaster.*

- *Monitoring* (supervision)

*The Company monitors the amount of credit risk exposure, risk appetite, risk tolerance and results of stress testing that has been measured and presented in the Risk Management Analysis report and then submitted to Management in order to mitigate risks and necessary actions.*

- *Control*

*Some of the controls implemented by the Company on credit risk exposures faced include:*

- o *Determination of the policy of credit approval authority, which regulates the latest authority and credit limit decided by the Credit Committee,*
- o *Periodic evaluation of credit performance at the Board of Commissioners' Meeting and the Board of Directors includes meeting credit targets, collectibility, non-performing loans, pricing policies, funding sources and funding costs,*



- Persetujuan dan perpanjangan kredit selalu melalui Komite kredit,
  - Analisa portofolio kredit secara berkala berdasarkan sektor ekonomi, peminjam, jenis mata uang dan besaran agregatnya,
  - Monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok yang sedang berjalan,
  - Melakukan penagihan maupun restrukturisasi bagi yang memenuhi persyaratan dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah,
  - Evaluasi dan verifikasi usaha debitur guna mengetahui kredibilitas debitur,
  - *Compliance review* yang dilaksanakan oleh satuan kerja kepatuhan atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, BMPK dan konsentrasi kredit,
  - Pemantauan dan tindak lanjut posisi rasio NPL, Debitur Inti, Kredit kualitas rendah dan kredit bermasalah,
- as well as net interest margins.*
  - *Approval and extension of credit always through the credit committee,*
  - *Periodically analyze the loan portfolio based on the economic sector, the borrower, the type of currency and the aggregate amount,*
  - *Monitoring ongoing payments of interest and principal,*
  - *Billing and restructuring for those who fulfill the requirements in the effort to resolve non-performing loans,*
  - *Evaluate and verify the debtor's business to determine the credibility of the debtor,*
  - *Compliance review conducted by the work unit of compliance with the lending process, especially in terms of business legality, Legal lending limit and credit concentration*
  - *Monitoring and follow up of NPL ratio positions, Core Debtors, Low quality loans and non-performing loans*

- Loan review yang dilakukan oleh Divisi Kredit.
- Risiko Pasar  
Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas yang dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*.

Dalam mengelola Risiko Pasar, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko pasar yang terdiri dari:

- Unit Bisnis  
Unit Bisnis yaitu Bagian *treasury* melakukan *monitoring* tingkat suku bunga dan nilai tukar secara harian, serta *me-monitoring* tingkat PDN (Posisi Devisa Neto) setiap saat.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)  
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisis terhadap pengelolaan risiko pasar secara berkala.
- ALCO (*Asset and Liability Committee*)  
ALCO sebagai komite yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan

- *Loan review conducted by Credit Division.*

- *Market Risk*  
*Market risk is risk in balance sheet and administrative account positions including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Market risk includes interest rate risk, exchange rate risk, equity risk and commodity risk that can originate from both the trading book position and banking book position.*

*In managing Market Risk, the company has an organization that is responsible for handling market risk consisting of:*

- *Business Unit*  
*Business Unit, namely the Treasury section monitors interest rates and exchange rates on a daily basis, and monitors the NOP (Net Open Position) level at any time.*
- *Risk Management Unit (SKMR)*  
*The Risk Management Unit monitors and analyzes the management of market risk on a regular basis.*
- *ALCO (Asset and Liability Committee)*  
*ALCO as a committee that discusses market conditions, calculates fund*

biaya dana dan *Net Interest Margin* yang akan diambil.

Pengelolaan Risiko Pasar pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi

Identifikasi atas eksposur risiko pasar dilakukan Perusahaan pada *volume* dan komposisi portofolio yang terekspos risiko pasar, kerugian potensial risiko *interest rate risk in banking book* serta strategi dan kebijakan bisnis yang ditentukan oleh Perusahaan terkait risiko pasar. Identifikasi risiko pasar juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko pasar guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

- Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko pasar bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko pasar. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko pasar, Perusahaan juga senantiasa melakukan *stress testing* dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi *potensial loss* yang akan dihadapi oleh Perusahaan pada kondisi *disaster*.

*costs and Net Interest Margin to be taken.*

*Management of Market Risk in companies, consisting of:*

- *Identification*

*The identification of market risk exposures conducted by the Company on the volume and composition of the portfolio exposed to market risk, the potential risk loss of interest rate risk in the banking book and the strategies and business policies determined by the Company regarding market risk. Market risk identification is also carried out for new products and / or activities that are exposed to market risk in order to determine effective control designs early.*

- *Measurement*

*Measurement of market risk aims to determine the amount of exposure faced by the company from market risk. Measurements are made both quantitatively and qualitatively from the results of risk identification. To complete the measurement of market risk, the Company also always conducts stress testing with certain methods and assumptions to determine the estimated potential*

- *Monitoring* (pengawasan)  
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko pasar, *risk appetite*, toleransi risiko dan hasil *stress testing* yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
- *Monitoring* (supervision)  
*The company monitors the amount of market risk exposure, risk appetite, risk tolerance and the results of stress testing that has been measured and presented in the Risk Management Analysis report and then submitted to Management in order to mitigate risks and necessary actions.*
- Kontrol (pengendalian)  
Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko pasar yang dihadapi antara lain:
  - *Control*  
*Some of the controls applied by the Company to market risk exposures faced include:*
    - o Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana, dan *Net Interest Margin* untuk menetapkan tindakan yang akan diambil,
    - o *Implementing ALCO's (Asset and Liability Committee) function that addresses market conditions, calculates fund costs, and Net Interest Margin to determine actions to be taken,*
    - o *Monitoring* tingkat suku bunga dan nilai tukar yang berlaku dipasar secara harian yang dilakukan oleh Bagian *Treasury*,
    - o *Monitoring of interest rates and exchange rates that are applicable on a daily basis conducted by the Treasury Section,*
    - o Pemantauan berkala PDN (*Posisi Devisa Neto*),
    - o *Regular monitoring of Net Open Position (Net Open Position),*
    - o Penetapan limit *open position*,
    - o *Setting an open position limit,*
    - o *Mark to market* surat berharga kategori AFS guna mengetahui nilai
    - o *Mark to market AFS category securities to find out the*

kini dari surat berharga tersebut pada pasar,

- Pemantauan harian eksposur risiko pasar akibat pengaruh suku bunga untuk portofolio surat berharga dengan kategori *available for sale* yang dimiliki sebagai fungsi *early warning* atas informasi nilai surat berharga kepada Direksi.

▪ Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan yang disebut juga sebagai risiko likuiditas pendanaan (*funding liquidity risk*).

Dalam mengelola Risiko Likuiditas, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko likuiditas yang terdiri dari:

- Treasury  
Bagian Treasury dalam hal ini bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas perusahaan dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas.
- SKMR  
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa

*present value of these securities on the market,*

- *Daily monitoring of market risk exposures due to the influence of interest rates for valuable portfolio with the available for sale category held as an early warning function for securities value information to the Board of Directors.*

▪ *Liquidity Risk*

*Liquidity risk is a risk due to the inability of a company to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and / or high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the company's activities and financial conditions, also known as funding liquidity risk. In managing Liquidity Risk, the company has an organization that is responsible for handling liquidity risk which consists of:*

- *Treasury*  
*The Treasury section in this case is responsible for maintaining the company's liquidity assisted by ALCO in terms of determining liquidity ratios.*
- *SKMR*  
*The Risk Management Work Unit monitors and analyzes the*

terhadap pengelolaan risiko likuiditas secara berkala.

- ALCO

Dalam rapat komite ALCO membahas kondisi tingkat likuiditas perusahaan, melakukan penyesuaian aset likuid secara berkala.

Pengelolaan Risiko Likuiditas pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi

Identifikasi atas eksposur risiko likuiditas dilakukan Perusahaan pada komposisi aset, kewajiban dan transaksi rekening administratif, konsentrasi aset dan kewajiban Perusahaan, kebutuhan dan kerentanan pendanaan, serta akses pada sumber pendanaan. Identifikasi risiko likuiditas juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko likuiditas guna menentukan design pengendalian yang efektif secara dini.

- Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko likuiditas bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko likuiditas. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko likuiditas, Perusahaan juga senantiasa melakukan stress testing dengan metode dan

*management of liquidity risk on a regular basis.*

- ALCO

*In the ALCO committee meeting to discuss the condition of the level of company liquidity, adjusting liquid assets regularly.*

*Management of Liquidity Risk in companies, consisting of:*

- *Identification*

*Identification of the Company's liquidity risk exposure on the composition of assets, liabilities and administrative account transactions, concentration of assets and liabilities of the Company, funding needs and vulnerabilities, and access to funding sources. Liquidity risk identification is also carried out for new products and / or activities that are exposed to liquidity risk in order to determine effective control designs early.*

- *Measurement*

*Measurement of liquidity risk aims to determine the amount of exposure faced by the Company from liquidity risk. Measurements are made both quantitatively and qualitatively from the results of risk identification. To complete the measurement of liquidity risk, the Company also always conducts*



asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi potensial loss yang akan dihadapi oleh Perusahaan pada kondisi *disaster*.

- Monitoring (pengawasan)  
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko likuiditas, risk appetite, toleransi risiko dan hasil stress testing yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
- Kontrol (pengendalian)  
Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko likuiditas yang dihadapi antara lain:
  - o Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana oleh nasabah baik penarikan melalui kliring maupun tunai,
  - o Pemantauan dan pengelolaan GWM (Giro Wajib Minimum),
  - o Penetapan dan review berkala limit PUAB/ *money market*,
  - o Untuk menjaga likuiditas, perusahaan menempatkan dana pada secondary reserve seperti surat

*stress testing using certain methods and assumptions to determine the estimated potential losses that will be faced by the Company in the event of disaster.*

- *Monitoring (supervision)*  
*The company monitors the amount of liquidity risk exposure, risk appetite, risk tolerance and the results of stress testing that has been measured and presented in the Risk Management Analysis report to then be submitted to Management in order to mitigate risks and necessary actions*
- *Control*  
*Some of the controls implemented by the Company on liquidity risk exposures faced include:*
  - o *Conducts daily monitoring of the amount of withdrawals by customers both withdrawals through clearing and cash,*
  - o *Monitoring and management of Minimum Statutory Reserves,*
  - o *Determination and periodic review of PUAB / money market limits,*
  - o *To maintain liquidity, the company places funds in secondary reserves such as*

berharga atau Sertifikat Bank Indonesia,

- Kerjasama *Credit Line Money Market* yang bersifat *uncommitted*,
- ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang melakukan pengelolaan likuiditas Perusahaan seperti pemantauan posisi LDR dan Maturity Profile.

*securities or Bank Indonesia Certificates,*

- *Uncommitted Credit Line Money Market cooperation,*
- *ALCO (Asset and Liability Committee) that manages the Company's liquidity such as monitoring LDR position and Maturity Profile.*

▪ **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

Eksposur risiko operasional disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses internal, sistem (TI), dan kejadian eksternal.

Dalam mengelola Risiko Operasional, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko operasional yang terdiri dari:

- **Unit Bisnis**

Dalam menjalankan aktivitas rutin mengacu pada SOP (*Standard Operating Procedure*) perbankan yang berbasis risiko serta, setiap Pimpinan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko operasional disatuan kerjanya masing-masing.

- **Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)**

▪ **Operational Risk**

*Operational risk is the risk due to insufficiency and / or non-functioning of internal processes, human errors, system failures, and / or the presence of external events that affect the company's operations.*

*Operational risk exposures are caused, such as by human resources, internal processes, systems (IT), and external events. In managing Operational Risk, the company has an organization that is responsible for handling operational risk which consists of:*

- **Business Unit**

*In carrying out routine activities referring to risk-based banking SOP (Standard Operating Procedures) and, each Chairperson is responsible for implementing operational risk management in their respective work units.*

- **Compliance Unit (SKK)**

Satuan Kerja Kepatuhan memastikan pemenuhan dari ketentuan dan peraturan yang berlaku berkaitan dengan pelaporan.

*The Compliance Unit ensures compliance with applicable regulations and regulations relating to reporting.*

- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)  
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko operasional secara berkala.

- *Risk Management Unit (SKMR)*  
*The Risk Management Work Unit periodically monitors and analyzes operational risk management.*

- Fungsi Khusus *Anti Fraud*  
Memastikan efektivitas pelaksanaan aktivitas strategi anti *fraud* dalam perusahaan.

- *Special Anti-Fraud Function*  
*Ensuring the effectiveness of implementing anti-fraud strategy activities within the company.*

- Komite Remunerasi dan Nominasi  
Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab khususnya di bidang remunerasi dan nominasi.

- *Remuneration and Nomination Committee*  
*Provide recommendations in order to support the effectiveness of implementation and responsibility especially in the field of remuneration and nominations.*

- Komite Pengarah TI  
Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem informasi perbankan terkini sehingga dapat mendukung kinerja perbankan.

- *IT Steering Committee*  
*Evaluate and develop the latest banking information system so that it can support banking performance.*

Pengelolaan Risiko Operasional pada perusahaan, terdiri dari:

*Management of Operational Risk in the company, consisting of:*

- Identifikasi  
Identifikasi atas eksposur risiko operasional dilakukan Perusahaan pada Karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi, infrastruktur pendukung, *fraud* (internal dan eksternal) serta

- *Identification*  
*Identification of the Company's operational risk exposures on the characteristics and complexity of business, human resources, information technology, supporting infrastructure, fraud*

kejadian-kejadian eksternal. Identifikasi risiko operasional juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko operasional guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

- Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko operasional bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko operasional. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Metode yang digunakan Perusahaan dalam melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah metode KRI (*Key Risk Indicator*).

- *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko operasional, *risk appetite* dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko operasional yang dihadapi antara lain:

*(internal and external) and external events. Operational risk identification is also carried out for new products and / or activities that are exposed to operational risk to determine effective control designs early.*

- *Measurement*

*Measurement of operational risk aims to determine the amount of exposure faced by the Company from operational risk. Measurements are made both quantitatively and qualitatively from the results of risk identification. The method used by the Company in measuring operational risk is the KRI (Key Risk Indicator) method.*

- *Monitoring (supervision)*

*The company monitors the amount of operational risk exposure, risk appetite and risk tolerance that has been measured and presented in the Risk Management Analysis report to then be submitted to Management in order to mitigate risks and necessary actions.*

- *Control*

*Some of the controls implemented by the Company on operational risk exposures faced include:*

- Kebijakan dan Pedoman Anti *Fraud* untuk memitigasi eksposur risiko operasional yang timbul dari kejadian *Fraud*,
- Memberikan sosialisasi Anti *Fraud* secara berkala,
- Penetapan limit dan otorisasi transaksi,
- SOP terkait transaksi perbankan sebagai mitigasi risiko operasional,
- Analisa dan tindak lanjut kejadian *Human Error*,
- Monitoring jaringan IT,
- *Maintenance* Perangkat dan aplikasi *core banking*,
- Prosedur (tata cara) perekrutan karyawan baru,
- Kebijakan mutasi dan rotasi karyawan,
- Kebijakan BCP (*Business Continuity Plan*).

- *Anti-Fraud Policies and Guidelines to mitigate operational risk exposures arising from fraud*,
- *Provide anti-fraud socialization regularly*,
- *Setting limits and authorizing transactions*,
- *SOP related to banking transactions as operational risk mitigation*,
- *Analysis and follow-up of Human Error events*,
- *Monitoring of IT networks*,
- *Device Maintenance and core banking applications*,
- *Procedures (procedures) for recruiting new employees*,
- *Employee rotation and rotation policies*,
- *BCP (Business Continuity Plan) Policy*.

▪ **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang dapat bersumber dari lemahnya perikatan yang dilakukan oleh perusahaan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan, proses litigasi baik dari gugatan pihak ketiga terhadap perusahaan maupun perusahaan terhadap pihak ketiga. Dalam mengelola Risiko Hukum, perusahaan memiliki organisasi

▪ **Legal Risk**

*Legal risk is the risk due to lawsuits and / or weaknesses in juridical aspects that can be sourced from the weaknesses of the agreements made by the company, the absence and / or changes in laws and regulations, litigation processes from third party claims against companies and companies against third parties. In managing Legal Risk, the company has*

yang bertanggung jawab untuk menangani risiko hukum yang terdiri dari:

- Legal  
Bagian Legal melakukan kajian hukum atas semua dokumen yang memiliki aspek hukum seperti perjanjian.
- Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)  
SKK memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)  
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko hukum secara berkala.

Pengelolaan Risiko Hukum pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi  
Identifikasi atas eksposur risiko hukum dilakukan Perusahaan pada faktor litigasi, perikatan, dan pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan terutama atas produk yang dimiliki Perusahaan. Identifikasi risiko hukum juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko hukum guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.
- Pengukuran  
Pengukuran terhadap Risiko hukum bertujuan untuk mengetahui besaran

*an organization that is responsible for handling legal risk consisting of:*

- *Legal*  
*The Legal Department conducts a legal review of all documents that have legal aspects such as agreements.*
- *Compliance Unit (SKK)*  
*SKK ensures compliance with legal aspects that apply both internally and externally.*
- *Risk Management Unit (SKMR)*  
*The Risk Management Unit periodically monitors and analyzes legal risk management.*

*Management of Legal Risk in companies, consisting of:*

- *Identification*  
*The identification of legal risk exposures is carried out by the Company on the factors of litigation, engagement, and compliance with the provisions and legislation, especially on products owned by the Company. Legal risk identification is also carried out for new products and / or activities that are exposed to legal risk in order to determine effective control designs early.*
- *Measurement*  
*Measurement of legal risk aims to determine the amount of exposure*



eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko hukum. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

- **Monitoring (pengawasan)**  
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko hukum, *risk appetite* dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
- **Kontrol (pengendalian)**  
Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko hukum yang dihadapi antara lain:
  - o Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau peraturan internal sebelum diberlakukan,
  - o Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dan mengikuti segala perkembangannya,
  - o Melakukan evaluasi transaksi material dari aspek hukum sebelum transaksi dijalankan,
  - o Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada karyawan yang

*faced by the Company from legal risk. Measurements are made both quantitatively and qualitatively from the results of risk identification.*

- **Monitoring (supervision)**  
*The Company monitors the amount of legal risk exposure, risk appetite and risk tolerance that has been measured and presented in the Risk Management Analysis report to then be submitted to Management in order to mitigate risks and necessary actions.*
- **Control**  
*Some of the controls implemented by the Company on legal risk exposures faced include:*
  - o *Conduct legal studies of documents that have legal aspects in the form of agreements or internal regulations before they are put into effect,*
  - o *Monitor ongoing court cases and follow all developments,*
  - o *Evaluate material transactions from legal aspects before the transaction is executed,*
  - o *Providing understanding of legal aspects to employees*

sehari-harinya memiliki eksposur risiko hukum,

- Kajian produk dan/atau aktivitas baru oleh Bagian Legal.

▪ Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap perusahaan. Eksposur risiko reputasi bersumber dari berbagai aktivitas bisnis perusahaan antara lain:

- Kejadian-kejadian yang telah merugikan reputasi perusahaan, misalnya pemberitaan negatif di media masa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah.
- Hal-hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis perusahaan.
- Dalam mengelola Risiko Reputasi, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko reputasi yang terdiri dari:
  - Unit Bisnis
 

Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan melaksanakan *training* kepada karyawan pada setiap lini perusahaan.

*who have legal risk exposure everyday,*

- *Review of new products and / or activities by the Legal Department.*

▪ *Reputation Risk*

*Reputation risk is a risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders (stakeholders) that comes from negative perceptions of the company. Exposure to reputation risk comes from various business activities of the company, including:*

- *Events that have harmed the company's reputation, such as negative coverage in the media, violations of business ethics, and customer complaints.*
- *Other things that can cause reputation risk, for example weaknesses in governance, corporate culture, and business practices of the company.*
- *In managing Reputation Risk, the company has an organization that is responsible for managing reputation risk which consists of:*
  - *Business Unit*

*Improve the quality of service to customers by conducting training for employees at each line of the company*

- Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah  
Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah unit yang secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan, serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh perusahaan.
  - Satuan kerja Manajemen Risiko (SKMR)  
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko reputasi secara berkala.
  - *Corporate Secretary*  
*Corporate secretary* menjalankan fungsi komunikasi dalam rangka membangun reputasi positif dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh para pemangku kepentingan.
- Pengelolaan Risiko Reputasi pada perusahaan, terdiri dari:
- Identifikasi  
Identifikasi atas eksposur risiko reputasi dilakukan Perusahaan pada reputasi pemilik Perusahaan dan perusahaan terkait, etika bisnis, produk dan kerjasama bisnis
  - *Customer Complaints Handling and Completion Unit*  
*Handling and Settlement of Customer Complaints is a unit that is specifically responsible for receiving and resolving all customer complaints or related to products issued by the company, as well as helping monitor the settlement of products from other financial institutions distributed by the company.*
  - *Risk Management Unit (SKMR)*  
*The Risk Management Work Unit periodically monitors and analyzes reputation risk management.*
  - *Corporate Secretary*  
*Corporate secretary carries out the communication function in order to build a positive reputation and ensure the availability of information that can be accessed by stakeholders.*
- Management of Reputation Risk in companies, consisting of:*
- *Identification*  
*Identify the Company's reputation risk exposure on reputation the owners of the Company and related companies, business ethics, products and the Company's*

Perusahaan, pemberitaan negatif serta keluhan nasabah. Identifikasi risiko reputasi juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko reputasi guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

○ Pengukuran

Pengukuran terhadap Risiko reputasi bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko reputasi. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

○ *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko reputasi, *risk appetite* dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

○ Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko reputasi yang dihadapi antara lain:

- Menangani dan menindaklanjuti setiap pengaduan/ keluhan nasabah,

*business cooperation, negative reporting and customer complaints. Reputation risk identification is also carried out for new products and / or activities that are exposed to reputation risk in order to determine effective control designs early.*

○ *Measurement*

*Measurement of reputation risk aims to determine the amount of exposure faced by the Company from reputation risk. Measurements are made both quantitatively and qualitatively from the results of risk identification.*

○ *Monitoring* (supervision)

*The company monitors the amount of reputation risk exposure, risk appetite and risk tolerance that has been measured and presented in the Risk Management Analysis report and then submitted to Management in order to mitigate risks and actions needed.*

○ *Control*

*Some of the controls applied by the Company to the exposure to reputation risk faced include:*

- *Handle and follow up on any customer complaints / complaints,*

- Penetapan standar waktu penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
  - Melaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*),
  - Mempelajari dan mengklarifikasi segala pemberitaan negatif serta memberikan respon secepatnya,
  - Secara *continue* melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.
- *Determination of standard time for settlement of complaints in accordance with applicable regulations,*
  - *Implement CSR (Corporate Social Responsibility),*
  - *Learn and clarify all negative news and provide immediate response,*
  - *Continually carry out employee training to be able to improve service quality.*

▪ **Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam mengelola Risiko Strategik, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko strategik yang terdiri dari:

▪ **Strategic Risk**

*Strategic risk is risk due to inaccuracy in making and / or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risks can be sourced from weaknesses in the strategy formulation process and inaccuracies in strategy formulation, inadequate management information systems, inadequate analysis of internal and external environments, overly aggressive strategic objectives, inaccuracies in strategy implementation and failure to anticipate changes in the business environment.*

*In managing Strategic Risk, the company has an organization that is responsible for handling strategic risk consisting of:*

– Unit Bisnis

Unit Bisnis yang terkait dalam hal ini adalah Bagian Pengembangan Produk melakukan pengembangan strategi bisnis dan memastikan agar rencana bisnis tercapai dengan baik.

– SKMR

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko stratejik secara berkala.

Pengelolaan Risiko Stratejik pada perusahaan, terdiri dari:

– Identifikasi

Identifikasi atas eksposur risiko stratejik dilakukan Perusahaan pada strategi bisnis Perusahaan, strategi berisiko rendah dan berisiko tinggi, posisi bisnis Perusahaan dan pencapaian rencana bisnis Perusahaan. Identifikasi risiko stratejik juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko stratejik guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

– Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko stratejik bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari Risiko stratejik. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

- *Business Unit*

*The Business Unit involved in this matter is the Product Development Section developing a business strategy and ensuring that the business plan is achieved properly.*

- *SKMR*

*The Risk Management Work Unit periodically monitors and analyzes the management of strategic risk.*

*Management of Strategic Risk in the company, consisting of:*

- *Identification*

*Identification of the strategic risk exposures carried out by the Company to the Company's business strategy, low-risk and high-risk strategies, the Company's business position and the achievement of the Company's business plan. Strategic risk identification is also carried out for new products and / or activities that are exposed to strategic risk in order to determine effective control designs early.*

- *Measurement*

*Measurement of strategic risk aims to determine the amount of exposure faced by the Company from strategic risk. Measurements are made both quantitatively and qualitatively from the results of risk identification.*



- *Monitoring* (pengawasan)  
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko strategik, *risk appetite* dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
- *Monitoring* (supervision)  
*The company monitors the amount of risk exposure strategic, risk appetite and risk tolerance that has been measured and presented in the Risk Management Analysis report and then submitted to Management in order to mitigate risks and actions needed.*
- Kontrol (pengendalian)  
Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko strategik yang dihadapi antara lain:
  - o *Monitoring* rencana bisnis Perusahaan secara periodik,
  - o *Monitoring the Company's business plan periodically,*
  - o Membuat kebijakan untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan,
  - o *Make a policy to implement the strategies that have been set,*
  - o Melakukan kajian dan analisis untuk setiap produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan Perusahaan,
  - o *Conducting studies and analysis for each new product and activity that the Company will run,*
  - o Menetapkan dan mengevaluasi strategi-strategi khusus dalam memasarkan produk dan/ atau aktivitas baru,
  - o *Establish and evaluate specific strategies in marketing new products and / or activities,*
  - o *Monitoring corporate plan.*
  - o *Monitoring of corporate plans.*
- *Control*  
*Some of the controls applied by the Company to the strategic risk exposures faced include:*
- Risiko Kepatuhan  
Risiko kepatuhan adalah risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-
- *Compliance Risk*  
*Compliance risk is a risk due to the company not complying with and / or not implementing the prevailing laws and*

undangan dan ketentuan yang berlaku.

Eksposur risiko kepatuhan bersumber dari:

- Perilaku hukum yakni perilaku / aktivitas perusahaan yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perilaku organisasi yakni perilaku/ aktivitas perusahaan yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Dalam mengelola Risiko Kepatuhan, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kepatuhan yang terdiri dari:

- Satuan Kerja Kepatuhan  
Melakukan sosialisasi atas ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang peraturan yang berlaku beserta dengan sanksi. Menindaklanjuti dan menetapkan *action plan* serta *monitoring* pelaksanaannya atas tindak lanjut temuan intern maupun ekstern.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko  
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kepatuhan secara berkala.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan pada perusahaan, terdiri dari :

- Identifikasi  
Identifikasi atas eksposur risiko kepatuhan dilakukan Perusahaan pada

*regulations. Compliance risk exposures are sourced from:*

- *Legal behavior is the behavior / activity of the company that deviates or violates the provisions or legislation in force.*
- *Organizational behavior is behavior / company activities that deviate or conflict with generally accepted standards.*

*In managing Compliance Risk, the company has an organization that is responsible for handling compliance risk which consists of:*

- *Compliance Unit  
Disseminate the rules and regulations governing the applicable regulations along with sanctions. Follow up and establish an action plan and monitor its implementation for follow-up internal and external findings.*
- *Risk Management Unit  
The Risk Management Unit periodically monitors and analyzes compliance risk management.*

*Management of Compliance Risk in the company, consisting of:*

- *Identification  
Identification of the Company's compliance risk exposure on the*

signifikansi, jenis, frekuensi dan materialitas pelanggaran, *track record* kepatuhan Perusahaan dan pemenuhan ketentuan untuk transaksi keuangan tertentu. Identifikasi risiko kepatuhan juga dilakukan untuk produk dan/ atau aktivitas baru yang terekspos risiko kepatuhan guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

– Pengukuran

Pengukuran terhadap Risiko kepatuhan bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko kepatuhan. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

– *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko kepatuhan, *risk appetite* dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

– Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko kepatuhan yang dihadapi antara lain:

*significance, type, frequency and materiality of violations, the Company's track record of compliance and compliance with provisions for certain financial transactions. Compliance risk identification is also carried out for new products and / or activities that are exposed to compliance risk to determine effective control designs early.*

- *Measurement*

*Measurement of compliance risk aims to determine the amount of exposure faced by the Company from compliance risk. Measurements are made both quantitatively and qualitatively from the results of risk identification.*

- *Monitoring (supervision)*

*The company monitors the amount of compliance risk exposure, risk appetite and risk tolerance that has been measured and presented in the Risk Management Analysis report and then submitted to Management in order to mitigate risks and actions needed.*

- *Control*

*Some of the controls implemented by the Company on compliance risk exposures faced include:*

- Menyusun kebijakan dan pedoman yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan OJK serta Peraturan Bank Indonesia,
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan Perusahaan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sanksinya,
- Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan, baik eksternal maupun internal, yang masih berlaku maupun yang telah dicabut,
- Melaksanakan fungsi pengendalian terhadap pelaksanaan kepatuhan pada semua lini organisasi dan aktivitas Perusahaan yang dilaksanakan oleh fungsi Satuan Kerja Audit Intern.
- Kajian Produk dan/atau aktivitas baru oleh Bagian Kepatuhan.
- *Develop policies and guidelines that refer to applicable rules and regulations, such as Laws, Government Regulations, OJK Regulations and Bank Indonesia Regulations,*
- *Conduct socialization and training for Company employees regarding applicable rules and conditions and sanctions,*
- *Updating information on rules and regulations, both external and internal, which are still valid or revoked,*
- *Carry out the control function of the implementation of compliance on all organizational lines and Company activities carried out by the function of the Internal Audit Work Unit.*
- *Study of new Products and / or activities by the Compliance Department.*

#### **Review atas efektivitas manajemen risiko perusahaan**

Efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko perusahaan selama tahun 2018 dapat digambarkan dari hasil penilaian Profil Risiko yang dilakukan setiap triwulanan dengan mengacu pada ketentuan Regulator. Profil Risiko periode Triwulan IV 2018 dengan tren stabil pada peringkat komposit "Low to

#### **Review of the effectiveness of company risk management**

*The effectiveness of the implementation of the company's Risk Management during 2018 can be illustrated from the results of the Risk Profile assessment conducted quarterly with reference to the provisions of the Regulator. Risk Profile for the fourth quarter of 2018 with a stable trend in the*

*Moderate*”, hal ini menunjukkan bahwa prinsip manajemen risiko diterapkan secara memadai.

*composite rating "Low to Moderate", this shows that the risk management principle is applied adequately.*

**G. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait & Penyediaan Dana Besar**

Dalam melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait dan Debitur Inti, Bank berpedoman dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 perihal Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dimana perhitungan debitur/group Inti di luar pihak terkait diperhitungkan dengan menggunakan 25 debitur/group. Penyaluran dana dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati – hatian dengan tetap berpedoman pada prosedur yang berlaku. Informasi mengenai jumlah total baki debit, pihak dua puluh lima debitur/group inti tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah:

**G. Provision of Funds to Related Parties & the Provision of Big Funds**

*In conducting the provision of funds to related parties and the CoreDebtors, the Bank is guided by Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.03 / 2018 dated 26 December 2018 concerning the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks where the calculation of the debtor/main group from outside parties are calculated using 25 debtors/groups. Disbursement of funds is done by observing the principle of prudence by referring to the procedure. Total amount information of the outstanding balance, the fifteenth debtor/core group can be seen in the table below.*

No	Penyediaan Dana / <i>The Provisions of Funds</i>	Jumlah / Amount	
		Debitur / Debtor	Nominal (Jutaan Rupiah) / (in Million Rupiah)
1	Kepada pihak terkait / <i>Related Party</i>	17	15,320
2	Kepada debitur inti: / <i>Core Debtor:</i>		
	a. individu / <i>individual</i>	-	-
	b. group	25	2,834,019

Posisi Debitur Inti (25 Debitur/Group) dengan posisi saldo per Desember 2018 sebesar 38.96% / *Core Debtor position (25 Debtor/Group) with the balance per December 2017 amounted to 38.96%.*

## H. Rencana Strategis

Dalam upaya lebih kompetitif serta mencapai visi dan misi Bank, Bank telah menyusun strategi dan kebijakan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk merealisasikan target – target yang telah ditetapkan.

- **Rencana Korporasi (Rencana Jangka Panjang)**

Adalah rencana strategik dalam jangka panjang dalam rangka mencapai tujuan Bank yang didukung dengan perumusan kebijakan dan strategi perusahaan.

**Visi Bank:**

Menjadi Bank terkemuka yang sehat serta tumbuh secara wajar dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan berlandaskan prinsip profesionalisme perbankan dan nilai tambah kepada nasabah.

**Misi Bank:**

1. Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) khususnya di wilayah Sumatera Utara dan Indonesia pada umumnya,
2. Memberikan pelayanan jasa Perbankan yang profesional dengan prinsip Manajemen Risiko yang baik, penuh kehati-hatian dan sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*),
3. Memperkuat serta mengembangkan citra bank, Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berintegritas tinggi, serta kapasitas layanan Bank demi mendukung upaya pengembangan usaha.

## H. The Strategic Plan

*In an effort to be more competitive and achieve the vision and mission of the Bank, the Bank has developed a strategy and policy to optimize existing resources to realize the targets has been set.*

- **Corporate Plan (Long Term Plan)**

*Is a long-term strategic plans in order to achieve the Bank's objectives are supported by the formulation of policies and strategies of the company.*

**Vision:**

*To become a leading healthy financial institution and continuing our progress fairly in effort to support national economic growth based on the principles of banking professionalism and value-added to its customers.*

**Mission of the Bank:**

1. *Developing synergy and value added to our stakeholders, particularly in North Sumatra and Indonesia generally.*
2. *Providing professional banking services with the principles of risk management, prudential banking and good corporate governance.*
3. *Strengthening and developing Bank Reputation, Human Capital competency and integrity, as well as the Bank's service capacity to support business development.*



- **Rencana Jangka Pendek (Business Plan)**

Sebagaimana disebutkan dalam visi di atas adalah menjadi Bank yang sehat, tumbuh secara wajar, maka kebijakan yang dilakukan adalah mengoptimalkan operasi Bank dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memenuhi kaidah *Good Corporate Governance* (GCG). Oleh sebab itu, diperlukan kenaikan Dana Pihak Ketiga yang wajar yang mengacu pada pertumbuhan ekonomi/kenaikan pendapatan daerah, dan dana tersebut dipergunakan untuk pemberian kredit sehingga RIM (Rasio Intermedia Makroprudensial) tetap terjaga dalam posisi yang aman dari aspek likuiditas kesehatan Bank.

Untuk meningkatkan Dana Pihak Ketiga kiranya perlu diperhatikan fungsi promosi yang lebih efektif, dan mengembangkan diversifikasi produk Perbankan yang lebih menarik sehingga dapat bersaing dengan Bank-Bank lain, demikian juga produk pinjaman dapat dikembangkan lebih variatif, agar Bank dapat memberikan kredit kepada debitur sesuai kebutuhan yang riil.

Dana yang diterima harus diberdayakan seoptimal mungkin agar memberikan keuntungan yang wajar, dengan menyalurkannya kepada usaha-usaha yang layak untuk dibiayai/produktif sehingga memberikan keuntungan bagi kedua pihak, yaitu debitur dan Bank sendiri. Keuntungan yang wajar bagi Bank akan menambah percepatan bagi bank untuk mencapai tujuan jangka menengah.

Untuk mendukung program jangka pendek ini tentunya diperlukan SDM yang kompeten di bidangnya, hal ini dapat dilakukan dengan

- **Short Term Plan (Business Plan)**

*As mentioned in the above vision is to be a healthy bank, grows naturally, the policy is optimize the Bank's operations with due regard to the principle of prudential and meet the standards of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the necessity to increase third party funds were reasonable, which refers to the economic growth/increase revenues, and funds are used for lending so that RIM is maintained in a safe position on the health aspects of the Bank's liquidity.*

*To raise third party funds the Bank would need to consider promotional function more effectively, and develop diversified banking products which are more attractive so that it can compete with other banks, as do loan products can be developed and more varied, so that the Bank may grant loan to the debtor according to the real needs.*

*The received funds must be empowered as optimal as possible in order to provide a reasonable profit, to distribute it to businesses that deserve to be funded/productive so that benefit both the debtors and the banks. Reasonable profit for the Bank will accelerate the bank to achieve the medium-term objective.*

*To support this short-term program we need competent human resources in the field, this can be done with targeted*

pendidikan yang terarah sesuai kebutuhan organisasi.

Untuk memproyeksikan kebutuhan pegawai pada tahun 2018 dan seterusnya, Bank sudah membuat konsep "*Manpower Planning*" yang dimulai dengan konsep sederhana, yaitu setiap awal tahun setiap satuan kerja dan kantor cabang menyampaikan ke Divisi *Human Capital* dengan memperhitungkan pegawai yang keluar/pensiun dan rencana penambahan kegiatan/*volume* pekerjaan di satuan kerja /KC masing-masing. Konsep ini akan dikembangkan yang lebih akurat, misalnya mencari formula yang tepat berapa sebenarnya kebutuhan pegawai dengan beban kerja/*volume* pekerjaan di setiap satuan kerja/KC yang ada.

Akademi Mestika telah mempunyai beberapa konsep program yang akan dilaksanakan antara lain mendidik calon Pimpinan Bank dan mendidik calon staf Bank Mestika.

Selain itu program pencarian/rekrutmen untuk jabatan-jabatan strategis tetap dilakukan dengan mencari tenaga-tenaga yang profesional dan berpengalaman dari bank-bank lain, dengan mempertimbangkan harga penawaran dan manfaat atas rekrutmen dimaksud.

- **Rencana Jangka Menengah**

Secara umum Arah Kebijakan Menengah secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Aset Bank selama tahun 2018 berfluktuatif di kisaran Rp 11,8 triliun sampai Rp 12,5 triliun. Hal ini disebabkan adanya Kerugian Komprehensif Lainnya karena adanya penurunan nilai Surat Berharga (*mark to market*). Jadi hal ini lebih

*education according to the needs of the organization.*

*To project employee needs in 2018 and beyond, the Bank has developed the concept of "Manpower Planning" which begins with a simple concept, ie at the beginning of every year each unit of work and branch office submits to the Human Capital Division by taking into account the outgoing /retired employees and plans for additional activities / volume of work in each work unit / KC. This concept will be developed more accurately, such as finding the exact formula how exactly the needs of employees with workload / volume of work in each unit of work / KC.*

*The Mestika Academy has several program concepts that will be held, among others, educating the Bank Leaders and educating Bank Mestika staff.*

*Additionally, the search / recruitment program for strategic positions remains committed to seeking professional and experienced personnel from other banks, taking into account the offer and benefits of the intended recruitment.*

- **Medium Term Plan**

*In general, the Medium Policy Direction can be outlined as follows:*

*Bank assets during 2018 fluctuated in the range of Rp. 11.8 trillion to Rp. 12.5 trillion. This is due to the existence of Other Comprehensive Losses due to a decrease in the value of Securities (mark to market). So*

disebabkan adanya kerugian *unrealized*. Apabila didasarkan perkiraan yang riil, yaitu berdasarkan pertumbuhan dana pihak ketiga dan akumulasi laba tahun berjalan selama tahun 2018, sebenarnya asset bank telah mencapai Rp 12 trilyun per September 2018.

Dengan pencapaian *double the size* ini kiranya telah sejalan dengan *Corporate Plan* yang telah disampaikan kepada OJK.

Dalam rangka pengembangan dan perencanaan SDM, Divisi *Human Capital* melalui Bagian Pendidikan dan Perencanaan SDM juga akan merencanakan pengembangan SDM kedepan antara lain melakukan pemetaan terhadap keseimbangan pegawai di setiap satuan kerja /kantor yang dikaitkan dengan beban kerja dan jumlah pegawai yang ada, pemetaan keseimbangan *skill*/pengetahuan pegawai dengan tuntutan tugas yang dihadapi. Dengan demikian manajemen akan mempunyai dasar yang kuat untuk melakukan rekrutmen, mutasi dan promosi serta melaksanakan program-program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pegawai.

Saat ini Divisi *Human Capital* telah mempunyai "Kamus Kompetensi" yang merupakan alat bantu bagi manajemen untuk memposisikan pegawai pada jabatannya yang sesuai dengan kompetensinya serta untuk pengembangan karir pegawai kedepan dengan melengkapi kualifikasi kompetensi pegawai bersangkutan.

*this is more due to unrealized losses. If based on a real estimate, which is based on the growth of third party funds and accumulated profit for the year during 2018, the bank's assets have actually reached Rp 12 trillion as of September 2018.*

*With the achievement of the double the size it would be in line with the Corporate Plan that has been submitted to the OJK.*

*In the context of HR development and planning, the Human Capital Division through the HR Education and Planning Division will also plan future HR development, among others, mapping the balance of employees in each work unit / office associated with the workload and number of employees, mapping the balance of skills / knowledge of employees with the demands of the task at hand. Thus management will have a strong basis for recruit, transfer and promote and carry out educational programs that are in line with the needs of employees.*

*Currently the Human Capital Division has a "Competency Dictionary" which is a tool for management to position employees in their positions in accordance with their competencies and to develop employee career in the future by completing the relevant employee competency qualifications.*

**I. Transparansi Kondisi Keuangan & Non Keuangan****• Transparansi Kondisi Keuangan Bank**

Dalam memenuhi aspek transparansi, Bank selalu memaparkan perkembangan kinerja dengan melakukan publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Laporan Tahunan yang diumumkan melalui penerbitan pada surat kabar maupun yang dimuat didalam *homepage* Bank [www.bankmestika.co.id](http://www.bankmestika.co.id) sehingga profil beserta laporan keuangan Bank dapat dengan mudah diakses oleh *stakeholders*.

**• Transparansi Kondisi Non Keuangan Bank**

Bank melakukan informasi secara tertulis terkait produk Bank beserta suku bunganya dalam bentuk brosur, *banner*, *website* Bank dan melalui media elektronik. Layanan pengaduan nasabah Bank dapat dilakukan melalui *call center* MestikaCall ataupun dapat dilakukan pengaduan langsung ke kantor-kantor terdekat Bank Mestika.

Sepanjang tahun 2018, jumlah pengaduan nasabah pada Bank Mestika sebanyak 188 pengaduan, dengan perincian sebagai berikut:

Triwulan I	: 47 pengaduan
Triwulan II	: 52 pengaduan
Triwulan III	: 47 pengaduan
Triwulan IV	: 42 pengaduan

**I. Transparency of Financial and Non Financial Condition****• Financial transparency**

*In fulfilling aspects of transparency, the Bank always describing the performance by publicizing Financial Reports Quarterly and Annual Reports are announced through publication in newspapers as well as those contained in the Bank's homepage [www.bankmestika.co.id](http://www.bankmestika.co.id) so that the profile along with the financial statements of the Bank can be easily accessed by stakeholders.*

**• Non-financial transparency**

*The Bank conducts written information related to products and their bank interest rates in the form of brochures, banners, the Bank's website and through the electronic media. Bank customer complaints service can be made through the call center MestikaCall nor do the complaint directly to the offices of Bank Mestika nearby.*

*Throughout 2018, the number of customer complaints on Bank Mestika 188 complaints, with the details as follows:*

<i>Quarterly I</i>	<i>: 47 complaints</i>
<i>Quarterly II</i>	<i>: 52 complaints</i>
<i>Quarterly III</i>	<i>: 47 complaints</i>
<i>Quarterly IV</i>	<i>: 42 complaints</i>

- **Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dekom dan Direksi**

1. Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dekom dan Direksi yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Bank yakni gaji, bonus dan tunjangan rutin serta fasilitas lain.
2. Pengungkapan paket/kebijakan remunerasi.

- ***Packages/Policies of Remuneration and Other Facilities for the BoC and BoD***

1. *Remuneration packages/policies and other facilities for members of the BoC and BoD are determined by the General Meeting of Shareholders of Bank ie.salary, bonuses and benefits of routine as well as other amenities.*
2. *Disclosure package/remuneration policy.*

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah yang diterima tahun 2017				Jumlah yang diterima tahun 2018			
	Direksi		Dewan Komisaris		Direksi		Dewan Komisaris	
	Orang	Juta	Orang	Juta	Orang	Juta	Orang	Juta
Gaji, Bonus, Tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non natura	5	12,151	4	4,129	5	15,605	4	5,346
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang:								
a. dapat dimiliki	-	-	-	-	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki	1	275	-	-	1	275	-	-

Jumlah anggota Dekom dan Direksi yang menerima paket remunerasi selama Tahun 2018 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

*The number of members of the BoC and Directors receive remuneration package for 2018, which are grouped in the range of income levels, as follows:*

Jumlah Remunerasi per	2017		2018	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
	Direksi	Komisaris	Direksi	Komisaris
Di atas Rp. 2 Milyar.	2	-	5	-
Di atas Rp. 1 Milyar s.d Rp. 2 Milyar	3	3	-	4
Di atas Rp. 500 Juta s.d Rp. 1 Milyar	-	1	-	-
Rp. 500 Juta ke bawah.	-	-	-	-

- **Share Option**

*Shares Option yang dimiliki Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif.*

- ***Share Option***

*Shares options owned by Commissioners, Directors and Executive Officers.*

Keterangan/ Nama / Description / Name  2017	Jumlah saham yang dimiliki (lembar saham) /The number of shares held (shares)	Jumlah opsi yang diberikan / Number of options granted		Harga opsi (Rupiah) / Price Option (Rupiah)	Jangka Waktu / Time Period
		Yang diberikan (lembar saham) / Given (shares)	yang telah dieksekusi (lembar saham) / Executed (shares)		
Komisaris/ commissioner	WitarsaOemar	-	-	-	-
	Indra Halim	345	-	-	-
	Katio	-	-	-	-
	Boing Sudrajat	-	-	-	-
Direksi / Directors	Achmad S. Kartasmita	-	-	-	-
	Hendra Halim	345	-	-	-
	Harun Ansari	12.5	-	-	-
	YusriHadi	-	-	-	-
	Andy	17.4	-	-	-
Pejabat Eksekutif / Executive officer	(Jumlah) / (amount)	345	-	-	-
Total		1,064.9	-	-	-

Keterangan/ Nama / Description / Name  2018	Jumlah saham yang dimiliki (lembar saham) /The number of shares held (shares)	Jumlah opsi yang diberikan / Number of options granted		Harga opsi (Rupiah) / Price Option (Rupiah)	Jangka Waktu / Time Period
		Yang diberikan (lembar saham) / Given (shares)	yang telah dieksekusi (lembar saham) / Executed (shares)		
Komisaris/ commissioner	WitarsaOemar	-	-	-	-
	Indra Halim	345	-	-	-
	Katio	-	-	-	-
	Gardjito Heru	-	-	-	-



Direksi <i>Directors</i>	/ Achmad S. Kartasmita	-	-	-	-	-
	Hendra Halim	345	-	-	-	-
	Harun Ansari	12.5	-	-	-	-
	Yusri Hadi	-	-	-	-	-
	Andy	17.4	-	-	-	-
Pejabat Eksekutif <i>Executive officer</i>	(Jumlah) / (amount)	345	-	-	-	-
Total		1,064.9	-	-	-	-

- **Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah/*Highest and Lowest Salary Ratio***

Rasio Gaji	Rasio	Rasio
	2017	2018
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	26,17 : 1	26,17 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1,92 : 1	1,92 : 1
Rasio gaji Komisariss yang tertinggi dan terendah	1,56 : 1	1,56 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	2,18 : 1	2,18 : 1

- **Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian bank**

Bank senantiasa secara aktif menerapkan strategi anti *fraud* dalam aktivitas operasional dan fungsionalnya serta melakukan sosialisasi terhadap karyawan baru untuk menumbuhkan *employee awareness*. Bank juga mencetak brosur - brosur yang dibagikan kepada nasabah dalam rangka meningkatkan *customer awareness* Bank. Selama tahun 2018 tidak terdapat kejadian yang mengarah kepada tindakan *fraud* pada aktivitas operasional maupun fungsional Bank.

- ***Number of irregularities (Internal Fraud) that occurred and Bank's Settlement***

*Banks continue to actively implement anti-fraud strategy in the operational and functional activities as well as to disseminate the new employees to foster employee awareness. Banks also print brochures that are distributed to customers in order to increase customer awareness of the Bank. During 2018 there were no events that lead to acts of fraud on operational or functional activity of the Bank.*

<b><i>Internal Fraud</i> dalam 1 tahun / <i>Internal Fraud in 1 year</i></b>	<b>Jumlah kasus / <i>Number of cases</i></b>					
	<b>Pengurus / <i>Management</i></b>		<b>Pegawai tetap / <i>Permanent employee</i></b>		<b>Pegawai tidak tetap / <i>Temporary employee</i></b>	
	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>

Total Fraud / Number of Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan / has been resolved		-		-		-
Dalam proses penyelesaian di Bank / In the process of settlement in Bank	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya / has not been sought	-	-	-	-	-	-
Telah ditindak lanjuti melalui proses hukum / Has been followed through the legal process		-		-		-

- **Permasalahan Hukum**

Sepanjang tahun 2018 permasalahan hukum dan upaya penyelesaian yang terjadi sebagai berikut:

- **Legal Issues**

Throughout 2018 and the efforts to resolve the legal issues that occur as follows:

Permasalahan Hukum / Legal Issues	Jumlah / Number	
	Perdata / Civil Law	Pidana / Criminal Law
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) / Has been completed (already have permanent legal force)	-	-
Dalam proses penyelesaian / In the process of completion	13	-
Total	13	-

Permasalahan Hukum yang sedang dalam proses tersebut belum mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Bank secara signifikan serta belum berdampak pada risiko reputasi Bank.

Legal Issues that are in the process has not affected the business and financial condition of the Bank significantly and has not impact on the Bank's reputation risk.

- **Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Bank telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan Dekom dan Direksi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank No. 10/SK-BMD/DIR/2013 pada tanggal 7 November 2013. Selama tahun 2018 tidak terdapat transaksi yang terindikasi mengandung benturan kepentingan.

- **Conflict of Interest Transactions**

*The Bank has a Conflict of Interest Guidelines for BoC and BoD established through Decree of Internal Bank No. 10 / SK-BMD / DIR / 2013 on November 7, 2013. During 2018 there were no transactions that indicated a conflict of interest.*

- **Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank**

Selama tahun 2018 Bank belum melakukan *Buy Back Shares* dan/atau *Buy Back Obligasi Bank*.

- **Buy Back Shares and / or Buy Back Bonds Bank**

*During 2018 Bank has not Buy Back Shares and/or Buy Back Bonds Bank.*

- **Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial**

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, Bank Mestika juga berperan aktif dalam kegiatan sosial yang pelaksanaannya dikordinasi oleh bagian *Corporate Secretary*. Adapun informasi terkait bagian *Corporate Secretary* Bank Mestika serta aktivitasnya disampaikan sebagai berikut:

- **Provision Fund for Social Activities**

*As a form of responsibility to all stakeholders, Bank Mestika also plays an active role in social activities whose implementation is coordinated by the Corporate Secretary. The Information related to the Corporate Secretary of Bank Mestika and its activities are presented as follows:*

## J. Corporate Secretary

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Afif (Kepala Bagian Corporate Secretary) / (Head of Corporate Secretary Department)	1999 : S-1 Sarjana Hukum / Bachelor of Law
1984-1986 Front office Staf Polonia Hotel Medan / Front office staff Polonia Hotel Medan	
1989-1990 Staf kliring Bank Danamon Indonesia Medan / Bank Danamon Indonesia Cliring Staff Medan	

1990-1995	Staf Kliring, Current Account, Financial Control dan Internal Control, Standard Chartered Bank, Medan/ <i>Clearing Staff, Current Account, Financial Control and Internal Control, Standard Chartered Bank, Medan</i>
1995-1996	Trade Services Officer, Senior Officer pada Payment Centre dan Counter and Support Manager pada Trade Services Department, Standard Chartered, Jakarta/ <i>As Trade Services Officer, Senior Officer at Payment Center and Counter and Support Manager at Trade Services Department, Standard Chartered, Jakarta</i>
1997-2006	Operation Manager, Working Capital TOPS (Trade Finance, Operations, Payment and Services) Unit Head, Working Capital CFA (Cash Flow Advisory) Unit Head and Transactional Banking (TB) Operations Unit Head, ABN AMRO Bank, Medan / <i>Operation Manager, Working Capital TOPS (Trade Finance, Operations, Payment and Services) Head Unit, Working Capital CFA (Cash Flow Advisory) Unit Head and Transactional Banking (TB) Operations Unit Head, ABN AMRO Bank, Medan</i>
2006-2010	Branch Operations Manager pada ABN AMRO Bank dan Royal Bank of Scotland (RBS), Medan / <i>Branch Operations Manager at ABN AMRO Bank and Royal Bank of Scotland (RBS), Medan</i>
Juni 2010 s/d September 2010	Branch Champion pada PT. ANZ Panin Bank, Surabaya / <i>Branch Champion at PT. ANZ Panin Bank, Surabaya</i>
Oktober 2010 s/d November 2010	Head of Branch Operations pada PT Bank Rabobank Internasional Indonesia / <i>Head of Branch Operations at PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
2011 - 2016	Kepala Bagian Business Alliance PT Bank Mestika Dharma, Tbk, Kantor Pusat Operasional (KPO), Medan / <i>Head of Business Alliance Division of PT Bank Mestika Dharma, Tbk, Operational Head Office (KPO), Medan</i>
2016 -sekarang	Corporate Secretary PT Bank Mestika Dharma, Tbk, Kantor Pusat Operasional (KPO), Medan/ <i>Corporate Secretary of PT Bank Mestika Dharma, Tbk, Head Office of Operations (KPO), Medan</i>

• **Tugas dan Tanggung Jawab Corporate Secretary**

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35/POJK/2014 telah dijelaskan bahwa tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Bidang Pasar Modal,

• **Duties and Responsibilities of Corporate Secretary**

*In the regulation of the Financial Services Authority number 35 / POJK / 2014 it has been explained that the duties and responsibilities of the company secretary are:*

1. *Following the development of the Capital Market in particular the prevailing laws and regulations in the field of capital markets,*

2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat pemodal atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik,
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web Perseroan,
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu,
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan,
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris,
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan.

Selain itu, sekretaris perusahaan juga berperan dalam :

1. Perencana dan pelaksana kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang merupakan kewajiban perusahaan.

2. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market,*
  3. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
    - *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Web site,*
    - *Submission of reports to the Financial Services Authority on time,*
    - *The holding and documentation of the Annual General Meeting of Shareholders,*
    - *Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and / or Board of Commissioners,*
    - *Implementation of corporate orientation program for Board of Directors and / or Board of Commissioners.*
  4. *As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and stakeholders.*
- In addition, the company secretary also plays a role in:*
1. *Planner and implementer of Corporate Social Responsibility activities which is the company's obligation.*

2. Perencana dan pelaksana kegiatan Literasi Keuangan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Juga mengawasi dan mengatur pendistribusian dana tanggungjawab sosial dan lingkungan perusahaan serta pelaksanaan Literasi Keuangan seperti yang telah ditegaskan dalam surat edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/SEOJK.07/2017.

- **Program dan Realisasi Kerja Corporate Secretary**

Sepanjang tahun 2018, realisasi tugas dan tanggung jawab *Corporate Secretary* antara lain:

1. Telah mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal yang berimbas kepada Perseroan sebagai Emiten. Pada tahun 2018, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan 3 (tiga) Peraturan dalam bidang pasar modal, dari ketiga peraturan tersebut, hanya 1 (satu) peraturan yang segera diimplementasikan yakni peraturan mengenai penyampaian laporan melalui sistem pelaporan elektronik emiten atau perusahaan publik.
2. Telah memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal,

2. *Planner and executor of Literacy Finance activities initiated by the Financial Services Authority.*

*Also oversees and regulates the distribution of corporate social and environmental responsibility funds and the implementation of the Financial Literacy as defined in Circular of the Financial Services Authority number 30 / SEOJK.07 / 2017.*

- **The Program and work realization of Corporate Secretary**

*Throughout 2018, the realization of the duties and responsibilities of Corporate Secretary included:*

1. *Has followed the development of the capital market, especially legislation in force in the capital market sector which has an impact on the Company as an Issuer. In 2018, the Financial Services Authority issued 3 (three) Regulations in the capital market sector, out of the three regulations, only 1 (one) regulation was immediately implemented, namely the regulation regarding the submission of reports through issuers or public companies electronic reporting systems.*
2. *Has provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the*



3. Telah membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, Salah satunya dengan melakukan pemaparan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kewajiban bank dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK nomor 51/POJK.03/2017,
4. Telah mengkoordinir penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diadakan pada tanggal 25 Mei 2018,
5. Telah menjalankan peran sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan,
6. Telah mengawasi dan memastikan keterbukaan informasi kepada masyarakat tersedia dalam *website* Perseroan serta penerbitan berita pada media cetak berperedaran Nasional maupun lokal.

Pemberitaan pada media cetak ini dibagi menjadi 3 jenis, yakni:

1. Pemberitaan positif: Pemberitaan yang memberikan dampak baik dan memberikan nilai tambah kepada khalayak ramai,
2. Pemberitaan negatif: Pemberitaan yang memberikan dampak minus terhadap perusahaan,

*provisions of laws and regulations in the field of capital markets,*

3. *Has assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, One of them is by giving a presentation to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the bank's obligation to implement Sustainable Finance in accordance with POJK number 51 / POJK.03 / 2017,*
4. *Has coordinated the organization and documentation of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 25, 2018,*
5. *Has played a role as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority and stakeholders,*
6. *Has supervised and ensured the disclosure of information to the public is available on the Company's website and the publication of news on printed media with national and local circulation.*

*Reporting on print media is divided into 3 types, such as:*

1. *Positive reporting: News that has good effects and provide added value to the general public,*
2. *Negative reporting: News that has a negative impact on Company,*

3. Pemberitaan biasa: Pemberitaan yang hanya menyebut sekilas nama perusahaan dalam ulasan, dan tidak berdampak.

Berdasarkan jenis pemberitaan diatas, realisasi pemberitaan terkait Bank Mestika sepanjang tahun 2018 adalah :

Media Cetak/ Print Media		Media Online/ Online Media	
Positif/Positive	102	Positif/Positive	34
Negatif/Negative	0	Negatif/Negative	0
Biasa/Regular	6	Biasa/Regular	37
<b>Total</b>	<b>108</b>	<b>Total</b>	<b>71</b>

7. Penyaluran dana CSR tahun 2018 berfokus pada bidang pengembangan sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup. Kegiatan bakti sosial donor darah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Bank Mestika yang dilaksanakan serentak di jaringan Kantor Cabang untuk memperingati HUT Bank setiap tahunnya.

Pada tahun 2018, Bank telah melakukan 58 (lima puluh delapan) kali penyaluran bantuan kepada yang membutuhkan, dilakukan menyeluruh baik di KPO sendiri maupun di jaringan kantor cabang.

8. Literasi keuangan merupakan kewajiban Bank yang harus dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 76/POJK.07/2016 dan telah ditegaskan kembali dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/SEOJK.04/2017. Dalam hal pelaksanaannya, Bank telah menyesuaikan sasaran edukasi keuangan sesuai dengan

3. *Regular reporting: News that only mentions at a glance the name company in review, and has no impact.*

*Based on the type of news above, the realization of news related to Bank Mestika throughout 2018 is:*

7. *Distribution of CSR funds in 2018 focuses on the field of social and environmental development. Blood donation social service activities are routine activities carried out by Bank Mestika which are carried out simultaneously in the Branch Office network to commemorate Bank Anniversary every year.*

*In 2018, the Bank has made 58 (fifty eight) times the distribution of aid to the needy, carried out thoroughly both in KPO itself and in the branch office network.*

8. *Financial Literacy is a bank obligation that must be carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation number 76 / POJK.07 / 2016 and has been reaffirmed in the Financial Services Authority Circular Number 30 / SEOJK.04 / 2017. In terms of implementation, the Bank has adjusted*

Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) sesuai dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan. Realisasi tahun 2018, Bank telah melakukan 13 (tiga belas) kali kegiatan edukasi keuangan dengan sasaran pelajar (SD, SMP, SMA), mahasiswa dan profesi (guru).

*the target of financial education in accordance with the Indonesian National Financial Literacy Strategy (SNLKI) in accordance with the direction of the Financial Services Authority. Realization in 2018, the Bank has conducted 13 (thirteen) financial education activities targeting students (elementary, junior high, high school), students and professions (teachers).*

- **Masa tugas Corporate Secretary**

Masa tugas *Corporate Secretary* tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

- **Corporate Secretary's Term of Office**

*Corporate Secretary duty period should not be longer than the term of office of the BoDas stipulated in the Articles of Association.*

- **Pelaksanaan Corporate Social Responsible tahun 2018 / 2018 CSR Implementation**

No.	Aspek / Aspect	Pelaksanaan / Implementation	
1	Lingkungan Hidup / <i>Environment</i>	Pembangunan Tangki air di Kampung Nelayan Lingkungan XII Karang Taruna Belawan	<i>Construction of a water tank in the Environment Fisheries Village XII Belawan Karang Taruna</i>
		Pemulihan Areal Terdegradasi di KPHK Barumum	<i>Recovery of Degraded Areas at KPHK Barumum</i>
		Pemeliharaan Kebersihan di Lingkungan Mako Polres Deli Serdang	<i>Cleanliness Maintenance in the Mako Environment Deli Serdang Police</i>
2	Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / <i>Community Social Development</i>	Bantuan Peralatan untuk Sekolah SMP Karang Asri	<i>Equipment Assistance for Karang Asri Middle School</i>
		Bantuan Beasiswa di SMK Kartini Batam	<i>Scholarship Aid at SMK Kartini Batam</i>
		Biaya Bantuan Pemberian Penghargaan Berupa Tabungan Bagi Siswa &	<i>Fees for Awarding Assistance in the form of Savings for Achieving Students &amp;</i>

	Siswi Berprestasi di Sekolah SD Swasta Xaverius Kota Padangsidempuan	<i>Students at the Xaverius Private Elementary School in Padangsidempuan City</i>
	Beasiswa kepada siswa/I berprestasi SMA Kristen Immanuel Batam	<i>Scholarships to outstanding students / I Immanuel Christian High School Batam</i>
	Sumbangan Pembinaan Pendidikan ke 5 siswa Sekolah Maitreyawira (Tahap I)	<i>Education Development Contribution to 5 Maitreyawira School students (Phase I)</i>
	Donor Darah PADANG	<i>Blood Donor PADANG</i>
	Donor Darah HUT BMD Ke 63	<i>Blood Donor for BMD's 63th Anniversary</i>
	Bantuan Pasca Kebakaran di Binjai Timur	<i>Post-Fire Assistance in East Binjai</i>
	Penyaluran Dana CSR untuk Fakir Miskin	<i>Distribution of CSR Funds for the Poor</i>
	Aksi Tahun Baru Imlek 2018	<i>2018 Chinese New Year Action</i>
	Baksos Imlek 2569 PATRIA DPC BATAM	<i>Chinese New Year 2569 Social Service PATRIA DPC BATAM</i>
	Bazaar HBT-WHBT 2018	<i>Bazaar HBT-WHBT 2018</i>
	Malam Amal Rotary Club	<i>Rotary Club Charity Night</i>
	Bakti Sosial Panti Asuhan Satu Kasih	<i>Social Services for One Love Orphanage</i>
	Bantuan Seminar PERHUMAS	<i>Assistance Seminar PERHUMAS</i>
	Bantuan Perluasan Dana Vihara Sila Maitreya	<i>Donation Fund for Extension Vihara Sila Maitreya</i>
	Gladiawan Relawan VII KSR PMI Unit Perguruan Se Indonesia	<i>Gladiawan VII Volunteer KSR PMI Indonesian University Unit</i>
	Bantuan CSR Dana Klenteng 12 Kisaran	<i>Bantuan CSR Dana Klenteng 12 Kisaran</i>
	Biaya Konsumsi meeting dengan Pihak Pengembangan Masyarakat	<i>Consumption Fee for meetings with Community Development Parties</i>
	Buka Puasa Bersama	<i>Break Fasting Together</i>

	Perayaan Tri Suci Waisak 2562 Tahun 2018	<i>Holy Trial of Vesak 2562 in 2018</i>
	Bantuan Peringatan Waisak Jambi	<i>Jambi Vesak Aid</i>
	Bantuan Pembangunan Pusdiklat	<i>Development Assistance for Pusdiklat</i>
	Buka Puasa Bersama dengan Yayasan Al Kahfi	<i>Break Fasting with Yayasan Al Kahfi</i>
	Santunan Kepada Anak Panti Asuhan Ya Husnaya	<i>Compensation for Ya Husnaya Orphanage's Children.</i>
	Penyaluran dana CSR untuk Fakir Miskin	<i>Distribution of CSR funds for the Poor</i>
	Aksi Idul Fitri 2018	<i>2018 Eid Mubarak Action</i>
	Berbagi kepada anak panti asuhan "Sayyidah Adawiyah"	<i>Share with orphanage "Sayyidah Adawiyah"</i>
	Jalan Sehat Perkumpulan Sinar Buddha 2018	<i>Healthy Walk of 2018 Perkumpulan Sinar Buddha</i>
	Operasi Mata Katarak Lions Club / Malam Amal	<i>Cataract Eye Surgery Lions Club / Charity Night</i>
	Bantuan Sumbangan Untuk Bencana Gempa Bumi di Lombok NTB	<i>Donation Aid for Earthquake Disasters in Lombok NTB</i>
	Aksi Khia Ceng/ Sembahyang Leluhur Imlek di Klenteng Pintu 12	<i>Aksi Khia Ceng/ Sembahyang Leluhur Imlek di Klenteng Pintu 12</i>
	Pembayaran Tahap Awal Renovasi Sekolah Madrasah Ibtidaiya Khadijah, Tanjung Morawa	<i>Pembayaran Tahap Awal Renovasi Sekolah Madrasah Ibtidaiya Khadijah, Tanjung Morawa</i>
	Donor darah bekerjasama dengan PMI Asahan	<i>Donor darah bekerjasama dengan PMI Asahan</i>
	Bantuan Operasi Mata Katarak Lions Club Medan	<i>Medan Cataract Lions Club Operation Assistance</i>
	Pembayaran Tahap Ke-2 Renovasi Sekolah Madrasah Ibtidaiya Khadijah, Tanjung Morawa	<i>Pembayaran Tahap Ke-2 Renovasi Sekolah Madrasah Ibtidaiya Khadijah, Tanjung Morawa</i>

	Bantuan Pembangunan Gedung Pelkat dan Gedung Serbaguna Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Jemaat "Immanuel" Medan	<i>Assistance in the Construction of the Pelkat Building and the Protestant Church Multipurpose Building in Western Indonesia (GPIB) "Immanuel" Medan Church</i>
	Bantuan Aksi Sanghada Khatina Kisaran	<i>Help Action Sanghada Khatina Kisaran</i>
	Bakti Sosial Panti Jompo Anugrah	<i>Social Services for Panti Jompo Anugrah</i>
	Acara Bazaar Amal Sekolah Panglima POLEM Rantauprapat	<i>Acara Bazaar Amal Sekolah Panglima POLEM Rantauprapat</i>
	Pembayaran Tahap Ke-3 Renovasi Sekolah Madrasah Ibtidaiya Khadijah, Tanjung Morawa	<i>3rd Stage of Payment Renovation of Sekolah Madrasah Ibtidaiya Khadijah, Tanjung Morawa</i>
	Bantuan Pembangunan Gereja Blessing Community Ministry	<i>Assistance for the Construction of Gereja Blessing Community Ministry</i>
	Bantuan CSR Dalam Rangka Sumbangan Peduli Bencana Gempa dan Tsunami di Donggala dan Palu	<i>CSR Assistance of Caring for Earthquake and Tsunami Disasters in Donggala and Palu</i>
	Bantuan CSR Dalam Rangka Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Kurang Mampu Bekerjasama Dengan BPJS	<i>CSR Assistance of Social Assistance to under privileged people cooperate with BPJS</i>
	Bantuan Konsumsi Dalam Rangka Kegiatan CSR Kunjungan Kasih ke Panti Sosial Tresna	<i>Consumer Assistance of CSR Love Visit to Panti Sosial Tresna</i>
	Pembayaran Tahap Akhir Renovasi Yayasan Pendidikan Khadijah	<i>Pembayaran Tahap Akhir Renovasi Yayasan Pendidikan Khadijah</i>
	Pembelian Konsumsi Kegiatan CSR Fun Walk To Fight Katarak Bersama Lions Club	<i>Consumption of CSR Activities purchase Fun Walk To Fight Cataract Together with Lions Club</i>



	Pembelian Souvenir untuk Kegiatan CSR di Desa Sigapiton, Kecamatan Ajibata, Kabupaten Danau Toba	<i>Purchase of Souvenirs for CSR Activities in Sigapiton Village, Ajibata District, Lake Toba District</i>
	Bantuan CSR prasarana belajar untuk Sekolah Tunas Bangsa Pekanbaru	<i>CSR Help for Learning Infrastructure for Sekolah Tunas Bangsa Pekanbaru</i>
	Bantuan Sumbangan Amal Perayaan Natal tahun 2018	<i>Bantuan Sumbangan Amal Perayaan Natal tahun 2018</i>
	Berbagi Berkat Bersama Anak Panti Asuhan Berkat Bangsa	<i>Share the Blessing Together with Panti Asuhan Berkat Bangsa</i>
	Biaya Spanduk CSR Brastagi	<i>Brastagi CSR Banner Cost</i>
	Aksi Natal 2018	<i>Christmas Action 2018</i>
	Aksi Donor Darah	<i>Blood Donor Action</i>
	Renovasi atap gedung kantor Polsek Medan Baru, Medan - Sumatera Utara	<i>Roof renovation of the office building of Polsek Medan Baru, Medan - North Sumatra</i>

Secara keseluruhan Bank telah mengalokasikan Dana sebagai berikut:

- Untuk Kegiatan *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2018 telah direalisasikan pelaksanaannya sebanyak 57 (lima puluh tujuh) kegiatan pada seluruh kantor baik Pusat maupun Cabang yang telah dialokasikan dana sebesar Rp 1.087.132.774,-
- Untuk Kegiatan Literasi keuangan, yang merupakan kewajiban Bank yang harus dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 76/POJK.07/2016 dan telah ditegaskan kembali dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/SEOJK.04/2017. Bank telah melakukan 13(tiga belas) kali edukasi keuangan dengan sasaran sesuai dengan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) sesuai

*Overall the Bank has allocated the Fund as follows:*

- *For Corporate Social Responsibility Activities in 2018, the implementation of 57 (fifty seven) activities in all offices, both Centers and Branches that have been allocated funds amounting to Rp 1,087,132,774,-*
- *For Financial Literacy Activities, which is the Bank's obligations to be performed in accordance with the Financial Services Authority's regulation number 76 / POJK.07 / 2016 and has been reaffirmed in the Circular Letter of the Kangean Services Authority number 30 / SEOJK.04 / 2017. The Bank has conducted 13 (thirteen) financial education editions with the*

dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan. Cadangan dana untuk pelaksanaan literasi keuangan ini sebesar Rp 150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah) dengan realisasi pemakaian sebesar Rp 93.292.487. Realisasi tahun 2018, Bank telah melakukan 13 (tiga belas) kali kegiatan edukasi keuangan dengan sasaran pelajar (SD, SMP, SMA), mahasiswa dan profesi (guru).

*target in accordance with the National Financial Literacy National Strategy (SNLKI) accordingly with the direction of the Financial Services Authority. The reserve fund for the implementation of this financial literacy is Rp 150,000,000 (one hundred and fifty million rupiah) with the realization of usage of Rp 93,292,487. Realization in 2018, the Bank has conducted 13 (thirteen) financial education activities with targeted students (elementary, junior high, high school), students and professions (teachers).*

**Pelatihan sepanjang tahun 2018/ Training During 2018**

Tanggal Mulai	Judul Training	Penyelenggara
15-Jan-18	Mini MBA	Daniel Sahputro
28-Feb-18	Kuliah Umum dan Penandatanganan nota Kesepahaman (NK) Bank Indonesia - Universitas Sumatera Utara/ <i>General Lecture and Signing of Mutual Understanding (NK) of Bank Indonesia - University of North Sumatra</i>	BI
23-Mar-18	Refreshment Manajemen Risiko/ <i>Refreshment Risk Management</i>	GPS
13-Apr-18	Workshop Perumusan Visi Misi/ <i>Workshop Formulation Vision Mission</i>	Daniel Saputro
12-Sep-18	Workshop Corporate Secretary-The CG Officer Intermediate 1, Corporate Legal and Corporate Action/ <i>Workshop Corporate Secretary-The CG Officer Intermediate 1, Corporate Legal and Corporate Action</i>	ICSA
27-Sep-18	Training HR for Non HR	Arry Ekananta
3-Dec-18	Sosialisasi Penilaian Prestasi Karyawan / <i>Socialization of Employee Performance Assessment</i>	Sie. Service Quality

**K. Kesimpulan**

Hasil penilaian yang dilakukan oleh Bank, terhadap Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tahun 2017 adalah : Baik (peringkat 2). Penilaian yang dilakukan mencakup 3 (tiga) aspek *Governance*, yakni: *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Penilaian terhadap 3 (tiga) aspek *Governance* tersebut mencakup 11 (sebelas) komponen penilaian, yakni:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dekom,
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite,
- Penanganan benturan kepentingan,
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank,
- Penerapan fungsi audit intern,
- Penerapan fungsi audit ekstern,
- Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern,
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur besar (*large exposures*),
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal,
- Rencana strategis Bank.

**Governance Structure**

Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank Mestika pada aspek *Governance Structure* telah

**K. Conclusion**

*The result of Bank's assesment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for 2017 are : Good (rank 2). Assessment is conducted for 3 (three) aspects of governance, namely: Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome. Assessment of the three (3) Governance aspects include 11 (eleven) component of assessment, namely:*

- *Implementation of duties and responsibilities of the BoC,*
- *Implementation of duties and responsibilities of the BoD,*
- *Completeness and implementation of the Committee's tasks,*
- *Handling conflicts of interest,*
- *Implementation of compliance Bank,*
- *Implementation of an internal audit function,*
- *Implementation of external audit function,*
- *The risk management function including the internal control system,*
- *Provision of funds to related parties (related party) and debtors (large exposures),*
- *Transparency of financial and non financial condition, GCG implementation report and internal reporting,*
- *The Bank's strategic plan.*

**Governance Structure**

The adequacy of Bank Mestika's governance structure and infrastructure in the

memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka peningkatan *Good Corporate Governance*, antara lain Bank senantiasa terus melakukan penyempurnaan dan penyesuaian pada Kebijakan dan Prosedur yang dimiliki Bank agar sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank dan tetap mengedepankan prinsip tata kelola Bank yang baik dan prinsip kehati-hatian.

**Governance Process**

Bank dinilai sudah baik dikarenakan dukungan oleh struktur dan infrastruktur Bank yang sudah memadai. Bank senantiasa berbenah dan terus mengoptimalkan implementasi pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam aktivitas operasional dan fungsional Bank.

**Governance Outcome**

Bank senantiasa mempublikasikan Laporan yang wajib dipublikasikan secara berkala, tepat waktu, transparan dan akurat sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui *website* Bank maupun media cetak, Aktivitas operasional dan fungsional Bank yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengutamakan perlindungan hak-hak nasabah dan kemampuan Bank dalam memperkuat permodalan dan meningkatkan rentabilitas.

Governance Structure aspect is adequate and in accordance with applicable regulations. In order to improve *Good Corporate Governance*, the Bank will continue to make improvements and adjustments to the Bank's Policies and Procedures to fit the Bank's business needs and continue to uphold the principles of good Bank governance and prudential principles.

**Governance Process**

The bank is considered to be good because of the support of the Bank's structure and infrastructure that is adequate. The Bank always improves and continues to optimize the implementation of *Good Corporate Governance* in the Bank's operational and functional activities.

**Governance Outcome**

The Bank always publishes Reports that must be published periodically, on time, transparently and accurately in accordance with applicable regulations through the Bank's website and print media, Bank operational and functional activities in accordance with applicable regulations, prioritizing the protection of customer rights and the Bank's ability to strengthen capital and increase profitability.

**Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Penerapan Good Corporate Governance Bank Mestika / Self Assessment Report of Implementation GCG in Bank Mestika**

Semester I 2018

**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)  
 PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

Semester I 2018

Indikator	Peringkat	Kriteria
Governance Structure	1	Sangat Baik
Governance Process	1	Sangat Baik
Governance Outcome	2	Baik
<b>Nilai Komposit</b>	<b>2</b>	<b>Baik</b>

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)		
Semester I 2018		
Indikator	Peringkat	Kriteria
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1	Sangat Baik
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1	Sangat Baik
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	1	Sangat Baik
Penanganan Benturan Kepentingan	1	Sangat Baik
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2	Baik
Penerapan Fungsi Audit Intern termasuk Sistem Pengendalian Internal	2	Baik
Fungsi Audit Ekstern	1	Sangat Baik
Penerapan Manajemen Risiko	1	Sangat Baik
Penyediaan dana kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposure)	2	Baik
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	1	Sangat Baik
Rencana Strategis Bank	1	Sangat Baik
<b>Nilai Komposit</b>	<b>2</b>	<b>Baik</b>

<b>LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)                      PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)</b>		
<b>Nama Bank : Bank Mestika</b> <b>Posisi : Semester I Tahun 2018</b>		
<b>Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG</b>		
	Peringkat	Definisi Peringkat
<b>Individual</b>	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank
<b>Konsolidasi</b>	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank
<b>Analisis</b>		
Berdasarkan penilaian pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT. Bank Mestika Dharma, Tbk secara umum adalah baik, hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai dan perbaikan - perbaikan yang telah dilakukan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .		
Pada Semester I 2018 kemampuan permodalan dan penyebaran / diversifikasi portoflio penyediaan dana dimana pemberian dana terhadap sektor ekonomi industri pengolahan masih mencapai 24.54%.		
Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank Mestika pada aspek <i>Governance Structure</i> telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Governance Process</i> Bank dinilai sudah baik namun memerlukan perhatian terhadap adanya kelemahan berulang. Kualitas hasil <i>Governance Outcome</i> terus ditingkatkan dalam rangka memenuhi ekspektasi dari seluruh <i>stakeholder</i> Bank.		
Bank berkomitmen akan terus berupaya meningkatkan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dalam setiap aktivitas operasional Bank.		

Semester II 2018

**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)  
 PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)  
 Semester II 2018**

Indikator	Peringkat	Kriteria
Governance Structure	1	Sangat Baik
Governance Process	1	Sangat Baik
Governance Outcome	2	Baik
Nilai Komposit	2	Baik



LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)  
 PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Semester II 2018

Indikator	Peringkat	Kriteria
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1	Sangat Baik
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1	Sangat Baik
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	1	Sangat Baik
Penanganan Benturan Kepentingan	1	Sangat Baik
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2	Baik
Penerapan Fungsi Audit Intern termasuk Sistem Pengendalian Internal	2	Baik
Fungsi Audit Ekstern	1	Sangat Baik
Penerapan Manajemen Risiko	1	Sangat Baik
Penyediaan dana kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposure)	2	Baik
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	1	Sangat Baik
Rencana Strategis Bank	1	Sangat Baik
Nilai Komposit	2	Baik

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)		
Nama Bank : Bank Mestika		
Posisi : Semester II Tahun 2018		
Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
<b>Individual</b>	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank
<b>Konsolidasi</b>	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank
Analisis		
Berdasarkan penilaian pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT. Bank Mestika Dharma, Tbk secara umum adalah baik, hal ini tercermin dari pemenuhan dan penerapan pelaksanaan aktivitas operasional maupun fungsional Bank yang mengedepankan prinsip tata kelola Bank yang baik.		
Pada semester II 2018 pencapaian penyaluran kredit mencapai 98.15% dan Dana Pihak Ketiga mencapai 94.50%. Pencapaian ini belum sesuai dengan target yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank.		
Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank Mestika pada aspek <i>Governance Structure</i> telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, hal ini tercermin dari penyesuaian dan penyempurnaan yang senantiasa dilaksanakan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada. <i>Governance Process</i> Bank dinilai sudah baik dan terus ditingkatkan sesuai dengan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Kualitas hasil <i>Governance Outcome</i> terus ditingkatkan dalam rangka memenuhi ekspektasi dari seluruh <i>stakeholder</i> Bank.		
Bank berkomitmen akan terus berupaya meningkatkan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dalam setiap aktivitas operasional Bank.		

Dari Hasil penilaian yang dilakukan oleh Bank, terhadap Pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tahun 2018 adalah : Baik (peringkat 2). Bank akan terus berupaya dalam mengoptimalkan penerapan tata kelola Bank yang baik dalam setiap aktivitas operasional maupun fungsionalnya.

*From the results of assessments conducted by the Bank, on the Implementation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for 2018 are: Good (ranked 2). The Bank will continue to strive to optimize the application of good governance in each of its operational and functional activities.*

PT BANK MESTIKA DHARMA, TBK.

Direksi

  
Achmad S. Kartasasmita  
Presiden Direktur

Dewan Komisaris

  
Witarso Oemar  
Presiden Komisaris

